

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
DALAM MENINGKATKAN LAYANAN ADMINISTRASI
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUWANGI**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Oleh:

Faidhur Rohim
NIM : T20193027

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2023**

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
DALAM MENINGKATKAN LAYANAN ADMINISTRASI
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

Faidhur Rohim
NIM : T20193027

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2023**

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
DALAM MENINGKATKAN LAYANAN ADMINISTRASI
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Faidhur Rohim

NIM : T20193027

**UNIVERSITAS NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Disetujui Pembimbing:



Dr. Riayatul Husnan, M.Pd.

NUP.201907181

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
DALAM MENINGKATKAN LAYANAN ADMINISTRASI
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUWANGI**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Selasa

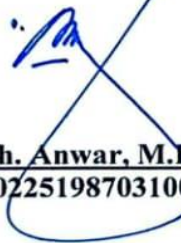
Tanggal : 17 Oktober 2023

Tim Penguji

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Ketua



Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd.
NIP. 196802251987031002

Sekretaris



Totok Sudarmanto, S.Kom., M.Pd.
NIP. 197905102023211014

Anggota :

1. **Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I**
2. **Dr. Riayatul Husnan, M.Pd.**



Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Muqim, S.Ag., M.Si
NIP.197304242000031005

MOTTO

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ

بِاللَّهِ وَلَوْ أَمَّنْ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

“Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia (selama) kamu menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Seandainya Ahlulkitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik.” (QS. Ali Imron : 110)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemah*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an 2019).

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT yang telah memberi penulis karunia dan kemudahan sehingga akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Lantunan sholawat selalu terpanjatkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah berkorban membawa umatnya dari zaman Jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk meraih masa depan yang lebih baik.

Dengan ini saya persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua tercinta, Bapak H. Samaji Ash-Shiddiq dan Ibu Insiati An-Ni'mah serta adik tercinta Achmad Abbas Musyawier. Skripsi ini merupakan sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang telah memberikan doa, cinta dan kasih sayang kalian. Semoga ini menjadi langkah awal untuk penulis membuat Bapak dan Ibu beserta keluarga bahagia karena penulis sadar selama ini belum bisa menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua dan belum bisa berbuat lebih. Dengan ini semoga Bapak dan Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT. Amiin

Dan tidak lupa untuk calon pendamping hidup saya Eka Nanda Agustin, yang selalu sabar menemani dalam setiap proses saya, mendoakan, memberikan motivasi, semangat, menguatkan dan juga banyak sekali mengajari makna kehidupan dan kebersamaan selama penulis melaksanakan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Karena atas segala limpah rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat berjalan dengan lancar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliah menuju zaman terang benderang.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyadari, dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi mahasiswa dalam menuntut ilmu.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Pendidikan Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan layanan dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa.
4. Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah membantu urusan perkuliahan.
5. Dr. Riayatul Husnan, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah bersabar dalam memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi beliau kepada penulis selama dalam proses penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan sumbangsih ilmunya, mendidik penulis selama menempuh Pendidikan hingga memperoleh gelar Sarjana.
7. Drs. H. Abd. Hadi Suwito selaku Kepala MAN 1 Banyuwangi yang telah menerima serta memberikan fasilitas dalam penelitian Skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu, yang telah membantu dan memberikan motivasi, doa dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, dengan ucapan terima kasih penulis harapkan semua bantuan, bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat ridho dari Allah SWT.

Semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada penulis dan pembaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 17 Oktober 2023

Penulis

FAIDHUR ROHIM
NIM. T20193027

ABSTRAK

Faidhur Rohim, 2023: *Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.*

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, Layanan Administrasi

Pada era modernisasi dan digitalisasi telah merubah pola hidup dan pola kerja masyarakat di berbagai aspek, termasuk bidang pendidikan. Pendidikan harus diorientasikan pada peningkatan mutu pelayanan agar mendorong semangat belajar peserta didik dan menghasilkan output pendidikan yang bermutu. Dari hal tersebut, dengan pengetahuan lembaga pendidikan telah memunculkan konsep dan strategi baru dalam memberikan layanan pada pengguna jasa pendidikan. Salah satunya adalah dengan menerapkan sistem informasi manajemen (SIM) untuk meningkatkan kualitas pelayanan agar lebih efektif dan efisien.

Pada Fokus Penelitian peneliti meliputi tiga aspek diantaranya : 1) Bagaimana Perencanaan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi? 2) Bagaimana Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi? 3) Bagaimana Evaluasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi? Yang mana penelitian ini ditujukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan layanan administrasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, adapun jenis penelitian ini berupa fenomenologis dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis datanya dikerjakan mulai dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian yaitu: 1) Perencanaan Sistem Informasi Manajemen dilakukan pada saat Rapat Kerja tepatnya pada awal tahun ajaran baru yang menghasilkan perencanaan sebagai berikut; Merumuskan Tujuan SIM, Menentukan Sasaran SIM, dan Menentukan Media/aplikasi SIM yang akan digunakan. 2) Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen yang meliputi; Proses implementasi SIM yaitu EMIS, SIMPATIKA, RDM, AMS dan SIMPLETECH. Proses pengelolaan data SIM Aplikasi Manajemen Surat (AMS) dan Proses pendistribusian data SIM pada Aplikasi Manajemen Surat (AMS). 3) Evaluasi Sistem Informasi Manajemen berdasarkan penilaian yang berorientasi pada pengukuran tingkat kualitas sistem informasi manajemen meliputi; Akurasi data, Tepat waktu, dan Relevansi data serta faktor pendukung dan faktor penghambat pada penerapan sistem informasi manajemen.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Konteks Penelitian | 1 |
| B. Fokus Penelitian | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Manfaat Penelitian | 9 |
| E. Definisi Istilah..... | 10 |
| F. Sistematika Pembahasan | 11 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 13 |
| A. Penelitian Terdahulu | 13 |
| B. Kajian Teori..... | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 51 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian..... | 51 |
| B. Lokasi Penelitian | 52 |
| C. Subyek Penelitian | 54 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 55 |
| E. Analisis Data | 58 |
| F. Keabsahan Data..... | 61 |
| G. Tahap-tahap Penelitian | 63 |

| | |
|---|------------|
| BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS | 65 |
| A. Gambaran Obyek Penelitian | 65 |
| B. Penyajian Data dan Analisis..... | 72 |
| C. Pembahasan Temuan..... | 115 |
| BAB V PENUTUP..... | 134 |
| A. Kesimpulan | 134 |
| B. Saran..... | 135 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 137 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| 2.1 Penelitian Terdahulu | 17 |
| 2.2 Orientasi Penelitian | 22 |
| 4.1 Profil MAN 1 Banyuwangi | 65 |
| 4.2 Data Siswa dalam 4 Tahun terakhir | 70 |
| 4.3 Data Bangunan MAN 1 Banyuwangi | 71 |
| 4.4 Data Peralatan Komputer MAN 1 Banyuwangi..... | 71 |
| 4.6 Media Sistem Pelayanan Administrasi di MAN 1 Banyuwangi..... | 79 |
| 4.7 Temuan Penelitian..... | 115 |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| 4.1 Tampilan AMS pada MAN 1 Banyuwangi..... | 82 |
| 4.2 Tampilan EMIS pada MAN 1 Banyuwangi..... | 86 |
| 4.3 Tampilan SIMPATIKA pada MAN 1 Banyuwangi..... | 88 |
| 4.4 Tampilan RDM pada MAN 1 Banyuwangi | 90 |
| 4.5 Tampilan Website MAN 1 Banyuwangi..... | 93 |
| 4.6 Tampilan Website PPDB MAN 1 Banyuwangi..... | 95 |
| 4.7 Tampilan Website SIM kelulusan MAN 1 Banyuwangi | 97 |
| 4.8 Tampilan SimpleTech pada MAN 1 Banyuwangi | 99 |
| 4.9 Tampilan Manajemen User AMS di MAN 1 Banyuwangi..... | 101 |
| 4.10 Tampilan Beranda AMS di MAN 1 Banyuwangi..... | 102 |
| 4.11 Tampilan Surat Masuk pada AMS di MAN 1 Banyuwangi | 103 |
| 4.12 Tampilan Surat Keluar pada AMS di MAN 1 Banyuwangi | 104 |
| 4.13 Tampilan Lembar Disposisi AMS di MAN 1 Banyuwangi..... | 105 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 2 : Matrik Penelitian
- Lampiran 3 : Matrik Hasil Penelitian
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Pedoman Observasi
- Lampiran 6 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Persetujuan Penelitian
- Lampiran 9 : Jurnal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 11 : Hasil Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12 : Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, informasi, dan teknologi komunikasi menjadikan kemajuan ilmu pengetahuan diberbagai bidang, tanpa terkecuali bidang pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu alternatif strategis dalam mencerdaskan bangsa dan modal utama untuk pembangunan suatu bangsa. Idealnya Pendidikan harus diorientasikan pada peningkatan mutu pelayanan agar tercipta proses pendidikan yang dapat mendorong peserta didik untuk semangat belajar yang pada akhirnya diharapkan dapat menghasilkan output pendidikan yang bermutu.¹

Masalah pendidikan di Indonesia terutama terhadap kualitas layanan administrasi pendidikan sering dirasakan oleh pengguna jasa layanan pendidikan. Proses pelayanan yang rumit, sistem prosedur penyelesaian Administrasi yang kurang efektif dan panjangnya rangkaian birokrasi yang harus ditempuh seringkali membuat siswa dan orang tua mengeluhkan keadaan tersebut. Hal ini biasanya diakibatkan oleh beberapa faktor seperti: keterbatasan penggunaan Sistem Informasi Manajemen pendidikan, lemahnya pengolahan data, dan Lemahnya kualitas pelayanan yang dilakukan oleh administrator yang kurang sigap dan tidak mengutamakan pelayanan terhadap kepuasan pengguna layanan pendidikan.

¹ Fandi Alfiansyah Siregar, "Efektifitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Mutu Pendidikan Di SMPN 42 Medan," *Jurnal Publik Reform UNDHAR MEDAN*, No. 4 (Juli : 2018), 8.

Dari permasalahan diatas, maka pendidikan dimasa yang akan datang memerlukan sistem informasi dan teknologi informasi yang mendukung dunia pendidikan sehingga mampu bersaing dipasar global. Dengan pengetahuan yang diperoleh, lembaga pendidikan telah memunculkan konsep dan strategi baru dalam memberikan layanan pada pengguna jasa pendidikan. Salah satu perkembangan teknologi yang dapat di implementasikan adalah sistem informasi manajemen.

Sistem Informasi Manajemen mengandung arti sekumpulan orang, seperangkat pedoman dan sistem pengolahan data, menyimpan, mengolah dan memakai data untuk langkah pengambilan keputusan dengan memberikan informasi kepada manajer agar dapat dimanfaatkan secara efisien.² Sedangkan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan adalah sebuah metode manajemen formal dalam penyediaan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu sehingga proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek, dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.³

Penggunaan SIM (Sistem Informasi Manajemen) dalam bidang pendidikan didasarkan pada landasan filosofis. Sistem Informasi Manajemen dalam lembaga Pendidikan sangat diperlukan dalam menghadapi persaingan globalisasi lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan informasi lebih cepat, akurat, dan nyaman yang merupakan bagian dari upaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

² Harbangan Siagian, *Administrasi Pendidikan*, (Semarang; Satya Wacana, 1989), 22.

³ Dodi Irawan, *Sistem Manajemen Data dan Informasi Pendidikan di Lingkungan Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam*, Departemen Agama RI, (Jakarta : 2003), 20.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2016 Tentang Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dan Pelatihan Pada Kementerian Agama :

“Bahwa dalam rangka meningkatkan pengelolaan penyelenggaraan pendidikan, perlu menerapkan sistem informasi manajemen pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang mengintegrasikan pada proses perencanaan, penyelenggaraan, pengevaluasian, dan pendokumentasian kegiatan pendidikan dan pelatihan berbasis teknologi informasi dan komunikasi”.⁴

Selain itu dari landasan religius, seperti yang sudah tersirat dalam Al-Qur'an surat Ali Imron Ayat 191 yang menggambarkan bahwa manusia dituntut untuk menguasai ilmu teknologi dan mampu memanfaatkannya dengan baik, karena Allah SWT adalah maha pencipta apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Allah menciptakan segala sesuatu karena didalamnya terdapat rahasia besar, yang berbunyi :

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمٰوٰتِ
وَالْاَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هٰذَا بَاطِلًا سُبْحٰنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya : (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia. Maha Suci Engkau. Lindungilah kami dari azab neraka.” (QS. Ali Imron : 191).⁵

⁴ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2016 Tentang Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan Pada Kementerian Agama, Pasal 1 Ayat (1).

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemah*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an 2019).

Secara umum sistem informasi pada lembaga pendidikan diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut, *Pertama*, tersedianya sistem pengeloaan data dan informasi pendidikan. *Kedua*, terintegrasinya data dan informasi pendidikan untuk mendukung proses pengambilan keputusan. *Ketiga*, tersedianya data dan informasi pendidikan yang lengkap bagi seluruh stakholder yang berkepentingan dalam bidang pendidikan.⁶ Penerapan Sistem Informasi Manajemen yang tidak kalah pentingnya dalam meningkatkan mutu pelayanan akademik sekolah sehingga menjadi indikator utama bahwa sekolah itu efektif.

Dalam upaya meningkatkan layanan pendidikan, fungsi sistem informasi manajemen adalah suatu kegiatan formal dikembangkan untuk melayani kebutuhan informasi dari setiap unit fungsional pada semua tingkatan kegiatan manajemen. Penerapan Sistem Informasi Manajemen tersebut mampu memberikan dukungan pada proses-proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan serta pengambilan keputusan manajemen.⁷ Layanan informasi pendidikan merupakan upaya pencapaian suatu kepuasan pelanggan, dengan cara memenuhi kebutuhan semua pelanggan melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen. Maka dari itu penting kiranya kita bisa mengetahui ilmu manajemen agar bisa diterapkan guna meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

⁶ Annisa Mayasari, Yuli Supriani, Opan Arifudin, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK," *jurnal Ilmial Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 5, September : 2021, 340-345.

⁷ Rahmat Hidayat, *Ayat-ayat Al-Quran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, (Indonesia; 2017). 222.

Manajemen didefinisikan dalam berbagai cara, tergantung dari titik pandang, keyakinan serta pengertian dan pembuat definisi. Secara umum pengertian manajemen adalah proses pengoordinasian kegiatan-kegiatan pekerjaan sehingga pekerjaan tersebut terselesaikan secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain.⁸ Manajemen juga bisa diartikan dengan pengelolaan suatu pekerjaan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan dengan cara menggerakkan orang lain untuk bekerja. Menurut George R. Terry Manajemen adalah pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan melalui atau bersama usaha orang lain. George. R. Terry membagi menjadi empat fungsi dasar manajemen, yaitu *Planning*, *Organizing*, *Actuating* dan *Controlling*, kemudian disingkat dengan POAC.⁹ Selain itu, sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan tersebut sebagai pendukung kegiatan fungsi manajemen yang meliputi: *planning*, *organizing*, *staffing*, *directing*, *evaluating*, *coordinating*, dan *budgeting* dalam rangka menunjang tercapainya sebuah tujuan dan fungsi-fungsi operasional dalam organisasi pendidikan.¹⁰ Oleh karena itu, manajemen ada dalam setiap aspek kehidupan manusia dimana terbentuk suatu kerja sama dalam mengelola organisasi tidak terlepas dari padanya.

Dari beberapa teori pengertian dan fungsi Manajemen tersebut maka, dalam upaya meningkatkan layanan Administrasi Pendidikan, dengan memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen berdasarkan standar proses lembaga pendidikan meliputi Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi.

⁸ Stephen P. Robbins, *Manajemen*, (Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2009), 8.

⁹ George Tery, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), 10.

¹⁰ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta : BPF-Yogyakarta, 1999), 23.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen sangat dibutuhkan oleh setiap kepala madrasah di lembaga pendidikan. Berdasarkan pada realitas pada era otonomi daerah dan persaingan lembaga pendidikan yang semakin ketat. Tujuan dibentuknya sistem informasi manajemen adalah supaya organisasi memiliki suatu sistem informasi yang dapat diandalkan dalam menyimpan dan mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen, menyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan-keputusan strategis.

Penulis memilih MAN 1 Banyuwangi sebagai tempat penelitian karena sekolah ini mempunyai cara yang lebih canggih dan lebih efektif untuk menunjang kegiatan administratif. MAN 1 Banyuwangi merupakan sekolah yang unggul dalam bidang teknologi, hal ini dibuktikan dengan diterapkannya sistem informasi manajemen di dalam beberapa bidang administrasi yang meliputi sistem pengumpulan dan pengolahan data yang dapat mempermudah proses pengelolaan data akademik dan non akademik, menyediakan suatu laporan perkembangan siswa dalam proses pengajaran, yang difungsikan agar jalur pengawasan data berjalan efektif dan efisien. Sesuai dengan Visi madrasah ini sendiri yaitu “Unggul dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang dilandasi Iman dan Taqwa serta Berwawasan Lingkungan”. Kaitannya dalam hal ini MAN 1 Banyuwangi memanfaatkan teknologi berupa sistem informasi manajemen, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas layanan administrasi pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis di MAN 1 Banyuwangi, penulis menemukan bahwa sekolah ini menyadari pentingnya teknologi dengan memanfaatkan sistem informasi manajemen di berbagai bidang. MAN 1 Banyuwangi memanfaatkan Aplikasi Manajemen Surat (AMS) untuk mengelola persuratan, tujuannya ialah untuk meningkatkan pelayanan Administrasi dengan mudah dan cepat. Selain itu MAN 1 Banyuwangi juga menerapkan aplikasi *SimpleTech* sebagai sistem untuk kedisiplinan siswa mulai dari presensi daftar hadir, tugas, dan berbagai macam informasi. Dengan aplikasi *SimpleTech* wali siswa dapat dengan mudah mengontrol tingkat kedisiplinan siswa, tanpa perlu datang secara langsung ke Madrasah. Tak hanya itu, MAN 1 Banyuwangi juga menerapkan sistem informasi EMIS, SIMPATIKA dan RDM. Sistem informasi ini merupakan aplikasi pendataan yang cukup kompleks dan sistematis, yang berfungsi untuk menyediakan data dan informasi yang akurat dan tepat waktu.¹¹

Berdasarkan beberapa uraian yang telah disajikan di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui hal yang lebih spesifik berkaitan dengan penerapan sistem informasi manajemen di MAN 1 Banyuwangi, terutama dalam konteks Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Sistem Informasi Manajemen dalam upaya untuk meningkatkan Layanan Administrasi. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di MAN 1 Banyuwangi”.

¹¹ Observasi, MAN 1 Banyuwangi, 12 Juni 2023.

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian diatas, maka fokus dalam penelitian ini dapat dirumuskan, sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan layanan administrasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi?
2. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan layanan administrasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi?
3. Bagaimana evaluasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan layanan administrasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus Penelitian yang telah dijabarkan diatas, maka Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan perencanaan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan layanan administrasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan layanan administrasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan evaluasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan layanan administrasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi yang diberikan setelah selesai melakukan sebuah penelitian.¹² Adapun peneliti memperoleh beberapa manfaat penelitian yang bersifat teoritis dan praktis, meliputi :

1. Manfaat Teoritis

- a) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya, dan terutama pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam untuk dijadikan sebagai role model penelitian di masa yang akan datang. Terutama penelitian yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen.
- b) Penelitian ini menyerukan terhadap pentingnya sebuah lembaga pendidikan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dengan memanfaatkan teknologi informasi yang kemudian diaplikasikan kedalam bentuk sistem informasi manajemen.
- c) Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana penerapan sebuah sistem informasi manajemen di sebuah lembaga pendidikan yang dapat meningkatkan produktivitas kerja sehingga dapat meningkatkan mutu layanan administrasi pendidikan di lembaga tersebut.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi pembaca dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang pengelolaan sistem informasi manajemen berbasis yang baik pada sebuah lembaga pendidikan.

¹² Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 76.

- b) Bagi UIN KH. Achmad Siddiq Jember dapat memperkaya khazanah keilmuan dan dapat menjadi sumber referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.
- c) Bagi sekolah yang diteliti dapat memberikan sumbangan positif pada sekolah itu sendiri guna meningkatkan keterampilannya dalam mengelola sistem informasi manajemen.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitiannya agar tidak terjadi kesalahpahaman makna istilah sebagaimana yang disebut oleh peneliti.¹³

1. Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah serangkaian sub sistem informasi yang menyeluruh, terkoordinasi, dan secara rasional terpadu yang mampu menstransformasi data menjadi informasi dan dalam pelaksanaannya memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada seperti perangkat keras dan perangkat lunak.

Batasan dalam penerapan layanan Sistem Informasi Manajemen. Perencanaan sistem informasi manajemen meliputi merumuskan tujuan, menentukan sasaran, dan media yang akan digunakan. Pelaksanaan sistem informasi manajemen meliputi pengumpulan data, pengolahan data, dan penyebaran informasi data. Evaluasi sistem informasi manajemen meliputi penilaian kualitas sistem dan kualitas informasi.

¹³ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 77.

2. Layanan Administrasi

Layanan Administrasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh proses kerjasama dengan memanfaatkan dan memberdayakan segala sumber personil maupun material yang tersedia melalui aktivitas perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi untuk mewujudkan sistem pendidikan yang efektif, efisien dan berkualitas.

Batasan dalam Layanan Administrasi ini adalah Administrasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan, hal ini meliputi: 1) Pengangkatan dan penempatan tenaga kependidikan, 2) Organisasi personel Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 3) Kesejahteraan tenaga kependidikan, 4) Orientasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan baru, 5) Pelatihan dan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan. Sedangkan Administrasi peserta didik, hal ini meliputi: 1) Penerimaan Peserta Didik Baru, 2) Seleksi peserta didik, 3) Pembagian kelas Peserta Didik, 4) Pengolahan dan pelaporan data Peserta Didik, 5) Pengolahan data kelulusan dan engolahan data alumni.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan disajikan dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.¹⁴ Dengan adanya sistematika pembahasan guna untuk mempermudah dalam mempelajari Skripsi ini, maka penulis menguraikan setiap bab yang penulis susun dalam Skripsi ini.

¹⁴ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 77.

Bab I: Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang pendahuluan yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II: Kajian Kepustakaan

Bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, serta kajian teori tentang Sistem Informasi Manajemen yang peneliti jadikan sebagai referensi landasan teori pada bab selanjutnya guna menganalisis data yang peneliti peroleh selama penelitian berlangsung.

Bab III: Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Penyajian dan Analisis Data

Menguraikan dan memaparkan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan hasil penelitian.

Bab V: Penutup atau Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi intisari atau kesimpulan hasil penelitian. Berdasarkan kesimpulan itulah penulis akan memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini peneliti mencantumkan berbagai macam hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, lalu kemudian membuat sebuah ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau masih belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Langkah ini dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

Peneliti menyadari bahwa secara substansial penelitian ini tidaklah sama sekali baru. Oleh karena itu, tinjauan pustaka yang komprehensif ini berupaya menjelaskan sejumlah penelitian pendahuluan yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan datang. Penelitian tentang Sistem Informasi Manajemen telah banyak dilakukan oleh beberapa ahli, akademisi maupun praktisi. Dalam kajian pustaka ini, peneliti akan mendeskripsikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, Hal ini diperlukan untuk menghindari kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini dalam hal obyek yang dikaji. Pemaparan originalitas penelitian ditujukan untuk mengetahui sisi perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Oleh karena itu, penyajian orisinalitas penelitian sangatlah penting, karena aspek inilah yang membedakan penelitian yang akan datang dari pendahulunya yang bersifat intelektual. Beberapa penelitian terdahulu antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizky Asy'ari dalam Skripsi dengan judul "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi di SMP Al Mazaya Banjarmasin". Hasil penelitian ini yaitu, pada implementasi sistem informasi manajemen pendidikan SMP Al Mazaya Banjarmasin menerapkan sistem informasi manajemen. Penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak sudah sesuai yaitu menggunakan smartphone dan komputer sebagai perangkat keras serta media sosial seperti whatsapp, facebook dan instagram sebagai perangkat lunak.¹⁵
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ristati Sinen dalam Skripsi dengan judul "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 21 Makassar" Hasil penelitian ini dari Pelaksanaan sistem informasi manajemen di SMP Negeri 21 Makassar sudah terlaksana dengan menggunakan aplikasi pengelola data yaitu DAPODIK dan teknologi informasi dalam mendukung proses pembelajaran dan memberikan layanan pendidikan teknologi. Faktor yang menunjang adanya sistem informasi manajemen yaitu, dengan adanya sistem DAPODIK. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sistem informasi manajemen sangat menunjang dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar.¹⁶

¹⁵ Muhammad Rizky Asy'ari, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi di Smp Al Mazaya Banjarmasin," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2022), 37-54.

¹⁶ Ristati Sinen, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 21 Makassar," (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2017), 43-57.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni Dinasari, Arief Budiman, Dyah Ayu Megawaty. Dalam Jurnal dengan judul “Sistem Informasi Manajemen Absensi Guru Berbasis Mobile (Studi Kasus : SD Negeri 3 Tangkit Serdang)”. Adapun hasil yang dicapai pada penelitian adalah sistem informasi manajemen absensi guru berbasis online. Sistem yang dibangun menghadirkan informasi seputar kegiatan guru yang ada disekolah yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja, serta sistem laporan absensi guru. Hasil pengujian ISO 25010 memiliki persentase keberhasilan dengan total rata-rata 98.69%.¹⁷
4. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Rahmi Sonia dalam Jurnal dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 2 Ponorogo dengan aplikasi SIMPATIKA, aplikasi pembelajaran e-learning, aplikasi BNI eduPATROL, aplikasi fingerprint baik guru maupun siswa dan aplikasi berbasis web dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB). Faktor penghambat dalam implementasi SIMDIK di MAN 2 Ponorogo adalah adanya kendala dalam sumber daya manusia maupun kesalahan teknis.¹⁸

¹⁷ Wahyuni Dinasari, Arief Budiman, Dyah Ayu Megawaty, “Sistem Informasi Manajemen Absensi Guru Berbasis Mobile (Studi Kasus : SD Negeri 3 Tangkit Serdang)” *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)* 1, No. 2, (Desember: 2020), 50-57.

¹⁸ Nur Rahmi Sonia, “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management (sajiem)* No.1 (Januari: 2020), 97.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sayid Hakam Bahri dalam Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 01 Bangkinang Kota”. Penelitian ini termasuk penelitian korelasi terdiri dari variabel Sistem Informasi Manajemen (X) dan variabel Kinerja Guru (Y). Subjek dalam penelitian ini adalah guru di SMA 1 Negeri Bangkinang Kota. Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh sistem informasi manajemen di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1.) Sistem informasi manajemen di SMA 1 Negeri Bangkinang Kota di kategorikan “sangat baik” berada pada skor 85,9%. (2.) kinerja guru di SMA 1 Negeri Bangkinang Kota di kategorikan “sangat baik” berada pada skor 85.5%. (3.) Terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem informasi manajemen terhadap kinerja di SMA 1 Negeri Bangkinang Kota dengan taraf signifikan 5% yaitu nilai r Tabel 0.227, dan nilai r Square 0.596, ($0.596 > 0.227$). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh sistem informasi manajemen terhadap kinerja di SMA 1 Negeri Bangkinang Kota sebesar 35,5% sedangkan sisanya sebesar 49,6% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.¹⁹

¹⁹ Muhammad Sayid Hakam Bahri, “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 01 Bangkinang Kota,” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022), 63.

Berikut ini tabel perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu guna mempermudah pembaca.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Kajian Peneliti

| No | Nama, Tahun | Judul | Hasil | Perbedaan | Persamaan |
|----|------------------------------|--|--|---|--|
| 1. | Muhammad Rizky Asy'ari, 2022 | Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi di SMP Al Mazaya Banjarmasin | Dari hasil Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di SMP Al Mazaya Banjarmasin menerapkan sistem informasi manajemen. Penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak sudah sesuai yaitu menggunakan smartphone dan komputer sebagai perangkat keras serta media sosial seperti whatsapp, facebook dan instagram sebagai perangkat lunak. Hambatan dalam implementasi sistem informasi manajemen masih terjadi. | a. Bagaimana implementasi sistem manajemen pendidikan di SMP Al Mazaya Banjarmasin? b. Apa saja teknologi informasi yang diterapkan di SMP Al Mazaya Banjarmasin? c. Apa saja hal yang menghambat dalam implementasi sistem manajemen pendidikan berbasis teknologi di SMP Al Mazaya Banjarmasin? | a. Penelitian ini sama-sama meneliti tentang sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan. |

| No. | Nama, Tahun | Judul | Hasil | Perbedaan | Persamaan |
|-----|---------------------|---|--|---|---|
| 2. | Ristati Sinen, 2017 | Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar | <p>Penelitian Ristati Sinen, menemukan hasil bahwa, Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan sudah terlaksana dengan baik. menggunakan aplikasi pengelola data yaitu dapodik dan teknologi informasi dalam mendukung proses pembelajaran memberikan layanan pendidikan dengan memfasilitasi praktek pembelajaran menggunakan infrastruktur teknologi. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya sistem informasi manajemen sangat menunjang dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar</p> | <p>a. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Manajemen di SMP Negeri 21 Makassar? b. Bagaimana Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar? c. Faktor-faktor apa yang menghambat dan mendukung tentang penerapan sistem informasi manajemen dalam kelancaran Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar?</p> | <p>a. Penelitian ini sama-sama meneliti tentang sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan.</p> |

| No. | Judul | Judul | Hasil | Perbedaan | Persamaan |
|-----|--|---|---|---|--|
| 3. | Wahyuni Dinasari, Arief Budiman, Dyah Ayu Megawaty, 2020 | Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 01 Bangkinang Kota | Hasil yang dicapai adalah sistem informasi manajemen absensi guru berbasis online. Sistem yang dibangun menghadirkan informasi seputar kegiatan guru yang ada disekolah yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja, serta sistem akan menghasilkan laporan absensi guru secara periode (perhari, perminggu, perbulan). Hasil pengujian ISO 25010 yang telah dilakukan dengan melibatkan 13 Responden bahwa kesimpulan kualitas kelayakan perangkat lunak yang dihasilkan memiliki persentase keberhasilan dengan total rata-rata 98.69% | a. Metode pengembangan sistem menggunakan metode Prototype dan perancangan sistem menggunakan perancangan sistem UML. | a. Penelitian ini sama-sama meneliti tentang sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan. |

| No. | Nama, Tahun | Judul | Hasil | Perbedaan | Persamaan |
|-----|--------------------------|---|---|---|--|
| 4. | Nur Rahmi Sonia, 2020 | Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo | Penelitian yang dilakukan oleh Nur Rahmi Sonia menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di MAN 2 Ponorogo dalam bentuk pemanfaatan sistem aplikasi yang terdiri dari pelayanan tenaga pendidik dan kependidikan dengan memberdayakan aplikasi SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementrian Agama), aplikasi pembelajaran e-learning, aplikasi BNI eduPATROL, aplikasi fingerprint baik guru maupun siswa dan aplikasi berbasis web dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB). | a. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan lembaga madrasah, dimana sekolah menghendaki pengelolaan kegiatan akademik yang terkomputerisasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan madrasah serta dalam rangka memperlancar proses belajar mengajar sekolah dan pelayanan sekolah. | a. Penelitian ini sama-sama meneliti tentang sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan. |

| No. | Nama, Tahun | Judul | Hasil | Perbedaan | Persamaan |
|-----|----------------------------------|---|--|---|--|
| 5. | Muhammad Sayid Hakam Bahri, 2022 | Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 01 Bangkinang Kota | Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sayid Hakam Bahri menunjukkan hasil bahwa pengaruh penggunaan sistem informasi manajemen terhadap kinerja guru Sistem informasi manajemen di SMA 1 Negeri Bangkinang Kota di kategorikan “sangat baik” berada pada skor 85.5%. Terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem informasi manajemen terhadap kinerja di SMA 1 Negeri Bangkinang Kota dengan taraf signifikan 5% yaitu nilai r sedangkan sisanya sebesar 49,6% di pengaruhi oleh variabel yang lain. | a. Bagaimana penggunaan sistem informasi manajemen di SMAN 1 Bangkinang Kota? b. Bagaimana kinerja guru di SMAN 1 Bangkinang Kota? c. Seberapa besar pengaruh penggunaan sistem informasi manajemen terhadap kinerja guru di SMAN 1 Bangkinang Kota | a. Penelitian ini sama-sama meneliti tentang sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan. |

Berdasarkan dari penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian diatas secara umum meneliti tentang penerapan Sistem informasi Manajemen pada Lembaga Pendidikan. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini terletak pada fokus masalah dan obyek penelitian. Penelitian ini lebih memfokuskan pada pembahasan tentang Bagaimana Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Sistem Informasi Manajemen serta Apa Saja Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung dalam Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di MAN 1 Banyuwangi. Yang bertujuan untuk memberikan informasi lebih cepat, akurat dengan pemanfaatan teknologi informasi guna mencapai sebuah sasaran dan tujuan yang ingin dicapai.

Tabel 2.2
Orientasi Penelitian

| Nama, Tahun | Judul | Fokus Penelitian | Metode Penelitian |
|---------------------|--|--|---|
| Faidhur Rohim, 2023 | Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi? 2. Bagaimana pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi? 3. Bagaimana evaluasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi? | Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, yakni metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian berupa fenomenologis, penelitian ini dilakukan secara langsung guna mendapatkan fakta yang diperlukan oleh penulis |

B. Kajian Teori

1. Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Kata sistem berasal dari bahasa Yunani, yaitu *systema*, yang artinya himpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan.²⁰ Sedangkan informasi merupakan hasil pemrosesan data yang diperoleh dari elemen tersebut menjadi sebuah informasi.²¹ Lalu kemudian Manajemen, istilah manajemen berasal dari akar kata *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola dan memperlakukan.²²

Selain itu istilah Sistem Informasi Manajemen pendidikan atau *Education Management Information Sistem (EMIS)* juga didefinisikan sebagai perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi yang saling berhubungan antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk menerima masukan (*input*), kemudian mengolahnya (*processing*), dan menghasilkan keluaran (*output*) berupa informasi lalu mengambil kembali data dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan bidang pendidikan.²³

Berikut ini adalah pengertian Sistem Informasi Manajemen menurut beberapa ahli:

²⁰ Rusdiana & Moch. Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 24.

²¹ Ety Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Yanti, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 2-3.

²² John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), 359.

²³ Anwar Darwis, "Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam," *Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (April: 2017), 67.

- a) Robert G. Murdick dan Joel E. Ross dalam bukunya yang berjudul “*Sistem Informasi untuk Manajemen Modern*” Sistem Informasi Manajemen adalah proses komunikasi dimana informasi masukan (*input*) direkam, disimpan, dan diproses untuk menghasilkan (*output*) yang berupa perencanaan, pengoperasian, dan pengawasan.²⁴
- b) Joseph F. Kelly dalam bukunya yang berjudul “*Computerized Management Information System*” Sistem Informasi Manajemen adalah perpaduan sumber daya manusia dan sumber daya yang berbasis komputer yang menghasilkan kumpulan penyimpanan, komunikasi, dan penggunaan data untuk operasi manajemen.²⁵
- c) Gordon B. Davis dalam bukunya yang berjudul “*Management Information System; Conceptual Foundation, Structure and Development*” Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah kesatuan, sistem mesin pengguna yang terintegrasi dalam memberikan informasi untuk operasi manajemen, dan pembuatan keputusan.²⁶

Dari berbagai definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen adalah perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi berupa komputer atau mesin yang digunakan untuk mengolah, menyimpan dan memprogram data internal organisasi dalam proses pengambilan keputusan.

²⁴ Murdick, *Information Systems for Modern Management*, (New Delhi: 1987), 89.

²⁵ Joseph F. Kelly, *Computerized Management Information System*, (London : Collier-Macmillan, 1970), 20.

²⁶ Gordon B Davis, *Management Information Systems : conceptual Foundation Structure and Development*, (Jakarta: PT Prenhalindo, 2001), 167.

Dengan mengacu kepada pengertian sistem informasi manajemen maka dapat disimpulkan bahwa konsep sistem informasi manajemen memiliki beberapa karakteristik yaitu:²⁷

- 1) Dalam suatu organisasi terdapat satu bagian khusus sebagai pengelola sistem informasi manajemen.
- 2) Sistem informasi manajemen merupakan jalinan lalu lintas data dan informasi dari setiap bagian didalam organisasi yang terpusat dibagian sistem informasi manajemen.
- 3) Sistem informasi merupakan jalinan hubungan antar bagian dalam organisasi melalui satu bagian sistem informasi manajemen.
- 4) Sistem informasi manajemen merupakan segenap proses yang mencakup: pengumpulan data, pengolahan data, penyimpanan data, pengambilan data, dan penyebaran informasi dengan cepat.
- 5) Sistem informasi bertujuan agar para pelaksana dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar serta pimpinan dapat membuat keputusan dengan cepat dan tepat.

Maksud diterapkannya sistem informasi manajemen pendidikan adalah, sebagai pendukung kegiatan fungsi manajemen dalam rangka menunjang tercapainya sasaran dan tujuan organisasi Pendidikan. Dan sebagai alat pengambilan keputusan oleh pihak yang tergabung dalam organisasi pendidikan agar dapat berinteraksi dengan *Stakeholder*.²⁸

²⁷ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Uninersitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 166.

²⁸ Afif Zamroni, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1, 2020, 15.

Pengertian manajemen berkembang sedemikian rupa sehingga banyak sekali para pakar yang mendefinisikan makna manajemen. Menurut George R. Terry Manajemen adalah pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan melalui atau bersama-sama usaha orang lain. George R. Terry membagi menjadi empat fungsi dasar manajemen, yaitu *Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling*, keempat fungsi manajemen ini disingkat dengan POAC.²⁹

Stephan P. Robbins dan Mary Couter juga menjelaskan manajemen merupakan proses mengkoordinasikan aktivitas-aktivitas kerja sehingga dapat selesai secara efektif dan efisien melalui atau bersama-sama orang lain.³⁰ Sedangkan Stoner menjelaskan bahwa : *management is the process planning, organizing, leading and controlling the efforts organizational members and the use of other organizational resources in other to achieve stated organizational goals.*³¹

Dari berbagai fungsi manajemen tersebut penulis memfokuskan penelitian ini pada tiga fungsi manajemen yang di pakai, berdasarkan identifikasi masalah. Ketiga fungsi itu antara lain :

- a) Perencanaan SIM
- b) Pelaksanaan SIM
- c) Evaluasi SIM

²⁹ George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2012), 10.

³⁰ Stephen P. Robbins dan Mary Couter, *Manajemen*, edisi kedelapan jilid I, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), 8.

³¹ A.F Stoner James and Edward Freeman, *Manajemen*, Jilid I, terj. Alexander Senduro, (Jakarta: PT. Prahallindo, 1996), 15.

a. Perencanaan Sistem Informasi Manajemen

Perencanaan (*Planning*) adalah kegiatan yang berkaitan dengan usaha merumuskan tujuan dari segala sesuatu yang akan dilaksanakan. Perencanaan adalah proses penetapan tujuan atau tindakan dalam mencapai tujuan. Perencanaan merupakan hal yang paling penting dalam sebuah proses manajemen, karena dalam perencanaan dilakukan upaya pencapaian tujuan dan tindakan secara terkoordinasi.³²

Dalam mewujudkan tujuan organisasi, Perencanaan menempati posisi paling penting dalam menentukan tujuan yang hendak dicapai. Oleh karena itu, perencanaan memberikan syarat suatu penetapan tujuan dan juga sasaran yang hendak dicapai. Di dalam perencanaan ini dirumuskan dan ditetapkan seluruh aktivitas lembaga yang menyangkut apa yang harus dikerjakan, mengapa dikerjakan, dimana dikerjakan, kapan akan dikerjakan, dan siapa yang akan mengerjakan.³³

Menurut Ngalim Purwanto, setiap program memerlukan perencanaan terlebih dahulu sebelum dilaksanakan. Kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan dapat meliputi penetapan tujuan, menentukan sasaran, penegakan strategi, dan pengembangan rencana untuk mengoordinasikan kegiatan. Perencanaan merupakan salah satu syarat mutlak bagi setiap kegiatan manajerial.³⁴

³² Shibghatallah Mujahid dan Riayatul Husnan, "Implementasi Manajemen Humas dalam Membangun Kepercayaan Publik di Sekolah Dasar Luqman Al-Hakim Jember," *JlEMAN: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1, Juni 2023, 125. <https://10.35719/jl eman.v5i1.187>

³³ Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Cetak ke-10, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 49.

³⁴ Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 19.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, setiap program memerlukan perencanaan terlebih dahulu sebelum dilaksanakan, tanpa perencanaan, pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan bahkan bisa terjadi kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan merupakan kegiatan yang harus dilakukan pada permulaan selama kegiatan berlangsung.³⁵ Asnawir menyatakan bahwa langkah-langkah dalam perencanaan adalah sebagai berikut:³⁶

- 1) Menentukan dan merumuskan tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Meneliti masalah atau pekerjaan yang akan dilakukan.
- 3) Masalah atau informasi yang diperlukan.
- 4) Menentukan tahap-tahap atau rangkaian tindakan.
- 5) Merumuskan bagaimana masalah tersebut akan dipecahkan.
- 6) Menentukan siapa yang akan melakukan dan apa yang memengaruhi pelaksanaan tindakan tersebut.
- 7) Menentukan untuk perubahan dalam penyusunan rencana.

Dengan demikian, sistem informasi manajemen hendaknya memperhatikan perencanaan karena perencanaan merupakan awal dari segala aspek kegiatan yang akan dilakukan. Selain langkah awal, perencanaan merupakan aktivitas untuk memilih berbagai alternatif tindakan yang bermuara pada target yang harus dicapai. Perencanaan SIM dilakukan melalui rapat kerja yang dilaksanakan pada awal tahun pelajaran, dengan mengacu pada evaluasi tahun-tahun sebelumnya.

³⁵ Janner Simarmata, et al. "Teknologi Informasi dan sistem Informasi Manajemen" (Yayasan Kita Menulis, 2020), 27.

³⁶ Asnawir, *Manajemen Pendidikan*, (Padang: IAIN IB Press, 2006), 17.

Mengenai Perencanaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dilakukan, perencanaan sebagai langkah awal dari kegiatan manajemen yang dilakukan sesuai dengan tujuan, proses perencanaan dapat terwujud apabila terorganisir dengan baik melalui SIM apabila dikelola dengan profesional dan dapat dipertanggungjawabkan hasil atau targetnya.

Menurut Davis terdapat tiga tingkatan dalam proses perencanaan, yaitu Perencanaan Strategis, Perencanaan yang berhubungan dengan pertimbangan jangka Panjang. Perencanaan Taktis, berhubungan dengan perencanaan jangka menengah. Perencanaan Operasional, Berhubungan dengan keputusan operasi yang sedang berjalan, dalam proses perencanaan akan memerlukan suatu model perencanaan.³⁷

Berikut yang merupakan beberapa indikator dalam perencanaan sistem informasi manajemen :

1) Merumuskan Tujuan Layanan Sistem Informasi Manajemen

Dalam organisasi tujuan merupakan unsur pertama yang harus dirumuskan karena menyangkut rencana kegiatan yang akan diaktualisasikan. Menurut J.S Tjeng Bing Tie Tujuan ini bisa bersifat materil yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya, juga bersifat moral yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan, atau memberdayakan seluruh elemen masyarakat di bidang sandang pangan, papan, atau sebagainya.³⁸

³⁷ Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 21.

³⁸ J.S. Tjeng Bing Tie, *Organisasi, Pokok Dasar Pimpinan*, (Bappit Deli, 1964), 42.

Sedangkan tujuan dari Sistem Informasi Manajemen sendiri yakni memberikan informasi untuk pembuatan keputusan dalam merencanakan, memulai, mengatur, dan mengendalikan operasi sub-sistem dari perusahaan/organisasi dan juga untuk memberikan perusahaan sebuah sinergi dalam prosesnya.³⁹

Mengacu pada hal tersebut, maka untuk merumuskan tujuan dalam layanan sistem informasi manajemen disini lebih cenderung kepada sistem informasi untuk pembuatan keputusan dalam merencanakan, memulai, mengatur, dan mengendalikan operasi sub-sistem dari lembaga pendidikan. Tentu sudah jelas bahwa tujuan penerapan sistem informasi pada lembaga pendidikan untuk memberikan sebuah sinergi dalam proses pengelolaan pendidikan. Sehingga berdampak pada peningkatan layanan pendidikan dan juga dapat meningkatkan kredibilitas lembaga pendidikan.

Maka dari itu, merumuskan sebuah tujuan pada sebuah lembaga pendidikan sangat diperlukan dalam setiap pengambilan keputusan sesuai dengan visi dan misi yang menjadi pemicu rangkaian kegiatan yang akan dilakukan agar supaya kegiatan atau program yang sudah direncanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien, selain itu perumusan tujuan diperlukan agar tidak salah arah dalam membuat suatu kebijakan dan sebagai acuan atau pijakan dalam rangka untuk bertindak kedepannya.

³⁹ Chr. Jimmy Lbn. Gaol, *Sistem Informasi Manajemen Pemahaman dan Aplikasi*, (PT. Grasindo, April : 2008), 18.

2) Menentukan Sasaran Layanan Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen hadir atas perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih dengan adanya penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk meningkatkan produktivitas lembaga pendidikan kegiatan operasional sekolah sehari-hari menyiapkan dokumen-dokumen secara efisien dan efektif dalam memberikan layanan informasi kepada pelanggan internal dan pelanggan eksternal sekolah. Sistem informasi manajemen sangat membantu kepala sekolah dalam memberikan informasi mengenai internal dan eksternal sekolah. Informasi internal untuk mengetahui kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weaknes*) sekolah sedangkan informasi eksternal untuk mengingatkan adanya berbagai peluang (*opportunity*) dan ancaman lembaga pendidikan.⁴⁰

Sasaran utama dari penerapan sistem informasi dalam lembaga pendidikan untuk mempermudah pengambilan keputusan, terutama dalam mendukung proses operasional sekolah untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan dan meningkatkan mutu lembaga pendidikan. Dengan kemajuan teknologi dan peningkatan ini diharapkan dapat menghasilkan tiga manfaat utama, yaitu :⁴¹

- a. Untuk memperbaiki sistem pelayanan kepada pelanggan
- b. Untuk membentuk hubungan komunikasi kepada pelanggan.
- c. Untuk meningkatkan mutu layanan yang berkualitas.

⁴⁰ Vico Yakub Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 95.

⁴¹ Raymond McLeod, Jr, *Sistem Informasi Manajemen*. (Jakarta : PT Indeks, 2004), 61.

3) Media dalam Layanan Sistem Informasi Manajemen

Media adalah sarana penyaluran pesan atau informasi pembelajaran untuk disampaikan oleh sumber pesan ke target atau penerima pesan. Media sistem informasi dapat digunakan oleh setiap organisasi dalam meningkatkan pelayanan dalam organisasi. Teknologi Informasi telah berimbas pada dunia pendidikan, dengan ditandai oleh munculnya berbagai inovasi dan kreasi dalam proses penyampaian bahan ajar kepada peserta didik, dalam pendidikan terdapat tiga proses inti pendidikan, yaitu pengajaran, penelitian, dan pelayanan dimana tiga hal tersebut menjadi sumber akses bagi pengguna dan manfaat Teknologi Informasi.

Media dan teknologi pendidikan dapat didefinisikan sebagai semua alat komunikasi seperti cetakan, grafik, animasi, audio dan audio visual yang digunakan untuk menyampaikan media. Dalam pendidikan, media adalah sistem yang digunakan guru dan peserta didik dalam merepresentasikan pengetahuan dan teknologi adalah alat untuk berbagi representasi pengetahuan mereka dengan orang lain. Sistem pendidikan jarak jauh (*Distance Education System*), guru dan peserta didik secara fisik terpisah dan materi pengajaran disampaikan melalui sistem telekomunikasi sebagai pendekatan yang berhasil dan berguna dalam bidang pendidikan.⁴²

⁴² Syaiful Ahdan, "Aplikasi M-Learning Sebagai Media Pembelajaran Conversation pada Homey English," (*SISTEMASI: Jurnal Sistem Informasi*), Volume 9, Nomor 3, September 2020: 493-509

b. Pengorganisasian Sistem Informasi Manajemen

Pengorganisasian (*Organizing*) adalah suatu proses tindak lanjut dari perencanaan. Menurut Robbins, pengorganisasian mencakup proses menentukan tugas apa yang harus dikerjakan, siapa yang harus mengerjakan, bagaimana cara mengelompokan tugas-tugas itu, siapa yang melapor kepada siapa, dan pada tingkatan apa keputusan harus diambil.⁴³ Sedangkan menurut George R. Terry, Mengorganisir adalah proses pengelompokan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan dan penugasan setiap kelompok kepada seorang manajer, yang mempunyai kekuasaan, yang perlu untuk mengawasi anggota-anggota kelompok.⁴⁴ Pendapat lain yang senada mengatakan bahwa pengorganisasian adalah suatu proses untuk mengatur serta membagi tugas atau pekerjaan diantara anggota organisasi, agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan efisien.⁴⁵

Berdasarkan dari beberapa teori menurut para ahli diatas, pengorganisasian dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas yang telah dibagi-bagi tersebut. Pengorganisasian dapat dilakukan dengan cara menentukan tugas apa yang harus dikerjakan, siapa yang harus mengerjakannya, bagaimana tugas-tugas tersebut dikelompokkan, siapa yang bertanggung jawab atas tugas tersebut, dan pada tingkatan mana keputusan harus diambil.

⁴³ Robbins dan Coulter, *Manajemen*, (Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia. 2014), 8.

⁴⁴ George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, (Bandung: Bumi Aksara. 2014), 10.

⁴⁵ Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: Mandar Maju. 2011), 84.

Pengorganisasian dalam pendidikan adalah sangat penting dilaksanakan dan dibutuhkan untuk mencapai suatu pendidikan yang lebih baik untuk masa depan anak bangsa, maka dari itu tujuan dari suatu pendidikan itu harus diutamakan. Lembaga pendidikan di bawah naungan pemerintah maupun dibawah naungan pihak swasta sudah semestinya memiliki pengorganisasian yang baik agar tujuan dari pendidikan yang sudah dibuat bias diwujudkan. Dengan terciptanya organisasi dalam dunia pendidikan yang baik dapat dihindari dari wewenang-wewenang atasan yang bersifat berlebihan terhadap bawahan, suasana kerja mulai dari atasan sampai ke bawahan bersifat demokratis karna timbulnya partisipasi aktif dari pihak yang bertanggung jawab. Maka dari itu fungsi dari pengorganisasian dalam dunia pendidikan untuk menentukan orang-orang yang memiliki kompetensi intelektual dan manejerial dalam mengemban organisasi sekolah tersebut kearah yang lebih baik.

Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang kedua dan merupakan langkah strategis untuk mewujudkan suatu rencana organisasi dan untuk penyusunan struktur organisasi sesuai dengan tujuan-tujuan. Berdasarkan kajian di atas maka langkah pengorganisasian meliputi : 1) Pemerincian seluruh pekerjaan yang harus dilakukan, 2) Pembagian atau pendistribusian tanggungjawab pekerjaan, 3) Pengadaan dan pengembangan suatu mekanisme untuk mengkoordinasi pekerjaan para anggota organisasi menjadi kesatuan yang terpadu dan harmonis.⁴⁶

⁴⁶ Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2013), 24.

c. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen

Pelaksanaan merupakan implementasi dari proses perencanaan SIM. Dalam konteks manajemen implementasi SIM menjadi sangat penting dalam pengelolaan administrasi pendidikan guna meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut G. R. Terry mengutip dalam bukunya Sukarna yang berjudul "*Principles of Management*", Pelaksanaan (*actuating*) merupakan upaya untuk membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan perencanaan dan usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.⁴⁷

Pelaksanaan bisa diartikan sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana yang telah dirumuskan dan ditetapkan. Dalam pelaksanaan implementasi sistem informasi manajemen memiliki bagian-bagian yang memiliki tugas tertentu. Bagian-bagian itu adalah pengumpulan data, penyimpanan data, pemroses data, dan pemrogram data. Di setiap bagian terdapat seorang koordinator yang bertugas mengkoordinir pada semua bagian dan bertanggung jawab langsung pada manajemen puncak atau kepala sekolah. Para pekerja sesuai dengan keahlian dan proporsinya segera melaksanakan rencana dalam aktivitas konkret yang diarahkan pada tujuan yang telah ditetapkan, dengan selalu mengandalkan komunikasi, dan menjalin hubungan kemanusiaan yang baik.⁴⁸

Berdasarkan yang telah di uraikan diatas, berikut merupakan beberapa Indikator dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen :

⁴⁷ Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Mandar Maju, 2011), 84.

⁴⁸ Arifudin & Damayanti, "Pengaruh Penempatan Karyawan Terhadap Efektivitas Kerja Pada PT Agro Bumi," (*Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2020), 15 (2), 14–21.

1) Proses Implementasi Layanan Sistem Informasi Manajemen

Dalam proses implementasi layanan sistem informasi manajemen, penerapan Sistem Informasi Manajemen yang tidak kalah pentingnya dalam meningkatkan mutu pelayanan akademik sekolah sehingga menjadi indikator utama bahwa sekolah itu efektif, beberapa penelitian telah dilakukan guna menganalisis kebutuhan penerapan SIM.⁴⁹

Dalam dunia pendidikan pengelolaan dan penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan tidak dapat dipisahkan dari aktivitas pendidikan itu sendiri dimana itu terkait proses pelayanan dan proses belajar mengajar dari awal siswa dan guru itu masuk kedalam sekolah sampai siswa dan guru keluar dari sekolah tersebut.

2) Proses Pengelolaan Data Sistem Informasi Manajemen

Pengolahan data merupakan suatu proses kegiatan pikiran dengan bantuan tangan ataupun suatu peralatan dengan mengikuti seangkaian langkah langkah perumusan atau pola tertentu untuk mengubah sebuah data menjadi tersusun sehingga sifat dan isinya lebih berguna.⁵⁰

Dapat disimpulkan bahwasanya bagian pengolah data bertugas memproses data dengan mengikuti serangkaian langkah atau pola tertentu sehingga data dapat dirubah ke dalam bentuk informasi yang lebih berguna. Pada pengolahan data biasanya dilakukan secara manual maupun dengan bantuan mesin atau komputer.

⁴⁹ La Ode Ismail Ahmad dan Ristati Sinen, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar," *Jurnal Idaarah*, Vol. I, No. 2, (Desember 2017), 299.

⁵⁰ Lukman Hakim, *Prinsip-prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen*, (Jambi : Timur laut aksara, 2019), 66.

3) Proses Pendistribusian Data Sistem Informasi Manajemen

Penyebarluasan (*Distribution*) diartikan sebagai pemindahan data dari bagian SIM ke bagian yang membutuhkan terutama kepada konsumen jasa dan pembuat kebijakan lembaga. Data dan informasi yang dikeluarkan harus disesuaikan dengan kebutuhan.⁵¹ Penyebarluasan informasi juga merupakan sarana memperluas jejaring sosial dan penegasan eksistensi lembaga pada khalayak ramai yang kemudian ditujukan agar menimbulkan ketertarikan sang penerima informasi untuk memakai jasa lembaga pendidikan tersebut.

Tujuan dibentuknya sistem informasi manajemen adalah supaya organisasi memiliki suatu sistem yang dapat diandalkan dalam mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen, baik yang menyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan-keputusan strategis. Dengan demikian Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem yang menyediakan kepada pengelola organisasi data maupun informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas didalam organisasi.⁵²

Oleh karena itu, dalam pelaksanaan implementasi sistem informasi manajemen dalam upaya meningkatkan layanan administrasi, kepala madrasah memiliki peran penting sebagai manajer dalam menentukan arah keberhasilan, baik dalam mencapai tujuan madrasah secara khusus maupun tujuan pendidikan nasional secara umumnya.

⁵¹Lukman Hakim, *Prinsip-prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen*, (Jambi : Timur laut aksara, 2019), 67.

⁵²Kumrotomo, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: UGM Press, 2009), 19.

d. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen

Evaluasi (*evaluation*) dalam Sistem informasi Manajemen memiliki peran penting untuk mengetahui tingkat efektivitas dan keberhasilan pelaksanaan suatu program. Menurut Wrigstone, evaluasi adalah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan ke arah tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan. Dan hasil yang dihasilkan dari evaluasi adalah bersifat kualitatif.⁵³ Artinya menilai semua kegiatan untuk menemukan indikator yang menyebabkan sukses atau gagalnya pencapaian tujuan sehingga dapat dijadikan bahan kajian berikutnya sehingga dapat memudahkan dalam melakukan perbaikan-perbaikan selanjutnya.

Evaluasi Sistem Informasi Manajemen adalah mendefinisikan seberapa baik SIM dapat beroperasi pada organisasi yang menerapkannya untuk memperbaiki prestasi di masa mendatang. Menurut Stufflebeam, dkk mendefinisikan evaluasi sebagaimana berikut “*The process of delineating, obtaining, and providing useful information for judging decision alternatives*”. Artinya evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan.⁵⁴ Dapat dirumuskan Evaluasi sebagai fungsi manajemen merupakan aktivitas untuk meneliti dan mengetahui pelaksanaan yang telah dilakukan di dalam proses keseluruhan organisasi.

⁵³ Nenzy Ahlung Arniyanto Putri dan Anggit Dwi Hartanto, “Sistem Informasi Pengolahan Nilai Raport pada Siswa SMP Negeri 1 Yogyakarta Berbasis Web,” (*Jurnal Ilmiah DASI*), Vol. 14 No. 04, Desember 2013, 25-28.

⁵⁴ Lidia Susanti, *Prestasi Belajar Akademik dan Non Akademik Teori dan Implementasinya*, (Malang : CV Literasi Nusantara Abado), 60.

Evaluasi sistem informasi manajemen dapat dilakukan pada serangkaian tingkat yang berbeda yaitu:⁵⁵

- 1) Evaluasi sistem informasi secara menyeluruh.
- 2) Evaluasi sistem perangkat keras/perangkat lunak.
- 3) Evaluasi sistem aplikasi.

1) Penilaian

Penilaian adalah penerapan berbagai cara dengan penggunaan beragam alat penilaian untuk mengukur atau memperoleh informasi tentang sejauh mana efektivitas penerapan sistem informasi manajemen dalam menyediakan informasi serta sebagai pendukung yang menunjang kelancaran pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen.

Dalam mengukur nilai kesuksesan Sistem Informasi dapat di lihat dari kualitas sistem dan informasinya. Kesuksesan teknis dalam menciptakan produksi yang berkualitas yakni dengan mengukur kualitas sistemnya (*system quality*). Kualitas produk yang dihasilkan produksi dengan di tingkatkan semantik dapat di lihat dari kualitas informasi yang disajikan (*information quality*). Untuk melihat kesuksesan sebuah sistem efektivitas level dan efektivitas penerima diukur dengan penggunaan sistemnya, sedangkan untuk kepuasan pemakai diukur dengan efektivitas kepada penerimanya dan dampak individualnya sedangkan pengaruh kepada sistemnya diukur atas dampak organisasional (*organizational impack*).⁵⁶

⁵⁵ Hadion Wijoyo, *Sistem Informasi Manajemen*, (Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021), 119.

⁵⁶ Jogyanto, *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*, (Bulaksumur: CV Andi, 2007), 44.

Jadi evaluasi sistem informasi manajemen pendidikan yaitu mendefinisikan seberapa baik SIM dapat beroperasi pada organisasi yang menerapkannya untuk melakukan perbaikan prestasi di masa mendatang. Fungsi dari guru atau manajerial berperan sebagai penghubung antara proses perencanaan dan pelaksanaan. Proses evaluasi bukan hanya menitik beratkan pada penentuan kelemahan dan keunggulan SIM saja, tetapi lebih dari itu adalah pada usaha-usaha perbaikan yang perlu dilakukan.⁵⁷

Tujuan evaluasi SIM adalah :

- 1) Menilai kemampuan teknis SIM.
- 2) Menilai pelaksanaan operasional SIM.
- 3) Menilai pendayagunaan SIM.

Untuk menilai atau mengukur kesuksesan mutu layanan yaitu dengan membandingkan asumsi yang konkrit diterima dengan apa yang diharapkan para pelanggan pendidikan, jika layanan yang diterima sesuai dengan yang diharapkan maka mutu layanan dapat dikatakan baik dapat memuaskan pelanggan atau sebaliknya merugikan pengguna pelayanan.

Terbentuknya suatu informasi yang dihasilkan dari proses pengolahan data hingga sampai ke pengguna informasi tersebut, maka informasi tersebut haruslah mempunyai kualitas yang baik. Menurut Jogiyanto H.M, kualitas dari suatu informasi menurut buku Analisis Desain dan Informasi tergantung dari tiga hal, yaitu :⁵⁸

⁵⁷ Hadion Wijoyo, *Sistem Informasi Manajemen*, (Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021), 119.

⁵⁸ Jogiyanto H.M, *Analisis dan Desain Sistem Informasi, sistem informasi: pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis*, (Yogyakarta: 2013), 44.

1. Akurat (*Accurate*)

Akurat berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Informasi juga harus akurat karena dari sumber informasi ke penerima kemungkinan banyak terjadi gangguan (*noise*) yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung cepat diatasi.

2. Tepat Waktu (*Timelines*)

Berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan didalam pengambilan keputusan. Dewasa ini mahalnya nilai informasi disebabkan karena cepatnya informasi tersebut, sehingga diperlukan teknologi-teknologi mutakhir untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkan informasi tersebut.

3. Relevan (*Relevance*)

Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk orang satu dengan orang yang lain berbeda, misalnya informasi sebab musabab kerusakan mesin produksi kepada akuntan perusahaan adalah kurang relevan dan akan lebih relevan, bila ditujukan kepada ahli teknik perusahaan. Informasi yang diterima ataupun yang disebarluaskan haru sesuai dengan kebutuhan manajerial di dalam organisasi, karena setiap organisasi mempunyai kebutuhan dan kepentingan masing-masing setiap organisasi berbeda.

2. Layanan Administrasi

1) Pengertian Layanan Administrasi

Secara etimologi pelayanan berasal dari kata layan yang berarti membantu menyiapkan atau mengurus apa-apa yang diperlukan seseorang, kemudian pelayanan dapat diartikan sebagai servis atau jasa; sehubungan dengan jual beli barang atau jasa. Pendidikan termasuk pada kelompok pelayanan publik, khususnya pelayanan jasa yaitu pelayanan menghasilkan berbagai bentuk jasa yang dibutuhkan oleh pengguna jasa layanan pendidikan. Pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun.⁵⁹

Sedangkan pengertian administrasi secara teoritik adalah melayani secara intensif, secara etimologis administrasi dalam bahasa Inggris *administer* yaitu kombinasi dari kata Latin yang terdiri dari *ad* dan *ministrare* yang berarti *to serve* melayani, membantu, dan memenuhi. Lebih jelas lagi, kata *ad* artinya intensif sedangkan kata *ministrate* berbentuk kata benda yang berarti melayani, membantu, atau mengarahkan. Jadi secara etimologis administrasi adalah melayani secara intensif. Kata “*administration*” dan kata “*administrativus*” yang kemudian masuk ke dalam bahasa Inggris “*administration*” Lalu diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi administrasi.⁶⁰

⁵⁹ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, Indonesia: Macanan Jaya Cemerlang, Pengalih Bahasa: Benyamin Molan, Edisi ke-12 Jilid ke-2 Edisi Bahasa Indonesia, 2007, 93.

⁶⁰ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung : Alfabeta, 2000), 21.

Administrasi Pendidikan seringkali diartikan secara sempit sebagai semata-mata kegiatan ketatausahaan seperti surat menyurat, mencatat, menyimpan, mendokumentasikan, dan sebagainya. Pelayanan adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang dengan landasan faktor materil melalui sistem, prosedur dan metode tertentu dalam rangka usaha memenuhi kepentingan orang lain sesuai haknya. Pengertian demikian ini tidak terlalu salah, karena setiap aspek kegiatan administrasi selalu memerlukan kegiatan yang demikian. Untuk memahami pengertian administrasi pendidikan secara lengkap, berikut ini adalah pendapat para ahli yang mengemukakan pengertian administrasi pendidikan:⁶¹

- a) Robert E. Wilson, Administrasi Pendidikan adalah koordinasi kekuatan penting untuk pengajaran yang lebih baik bagi seluruh anak-anak di dalam organisasi sekolah untuk mencapai tujuan.
- b) Hadari Nawawi, Administrasi Pendidikan adalah serangkaian kegiatan atau keseluruhan proses pengendalian usaha kerja sama sejumlah orang untuk mencapai tujuan pendidikan secara berencana dan sistematis yang diselenggarakan dalam lingkungan lembaga pendidikan formal.
- c) Engkoswara, Administrasi Pendidikan adalah ilmu yang mempelajari penataan sumber daya yaitu manusia, kurikulum, atau sumber belajar dan fasilitas untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal dan penciptaan suasana yang baik bagi manusia yang turut serta dalam mencapai tujuan pendidikan yang disepakati.

⁶¹ Sri Marmoah, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan Teori dan Praktik*, CV Budi Utama, (Yogyakarta: 2016), 11-12.

Administrasi pendidikan adalah upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi unsur-unsur pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan.⁶² Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Administrasi pendidikan diartikan sebagai seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan dengan mendayagunakan sumber-sumber material dan personal untuk mencapai tujuan pendidikan. Yang mencakup administrasi tata laksana sekolah, administrasi personel guru dan pegawai, administrasi pendidik, supervisi pengajaran, pembinaan kurikulum, dan perencanaan bangunan sekolah.

Konsep administrasi yang diimplementasikan dalam pendidikan menjadi administrasi pendidikan adalah suatu proses penyelenggaraan pendidikan yang terarah dan terkoordinir dalam usaha mencapai tujuan pendidikan. Administrasi pendidikan yang dimaksud adalah, ilmu yang mempelajari penataan sumber daya, baik manusia, kurikulum atau sumber belajar dan fasilitas untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal

Pemahaman terhadap konsep Administrasi Pendidikan dianggap penting, karena fungsi pembinaan kemampuan profesional guru merupakan bagian dari proses Administrasi Pendidikan. Pengertian konsep Administrasi Pendidikan menunjuk pada suatu kegiatan atau proses pengelolaan, dengan bidang pendidikan sebagai sudut pandang dan nuansa pengkajiannya. Kegiatan atau proses tersebut merupakan bentuk atau pola “kerjasama” diantara unsur-unsur pendidikan yang dioperasionalkan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

⁶² Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah : Administrasi Pendidikan Mikro*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 21.

Administrasi pendidikan sering dikaitkan dengan administrasi sekolah, sedangkan pengertian administrasi sekolah adalah seni dan ilmu pengintegrasian material, dan orang dalam suatu organisasi yang bekerja secara harmonis untuk mencapai tujuan. Dari batasan diatas jelas bahwa administrasi sekolah dengan administrasi pendidikan mencakup maksud dan isi yang sama. Namun dalam prakteknya khususnya di Indonesia, istilah administrasi pendidikan lebih sering dipakai karena ada sebagian kalangan yang mengartikan administrasi sekolah adalah ketatausahaan sekolah.

b. Bentuk Layanan Administrasi Pendidikan

Layanan administrasi pendidikan merupakan alat pengumpul data informasi dan penyelesaian masalah-masalah yang dihadapi. Administrasi Pendidikan sebagai proses kegiatan yang bertahap dari perencanaan hingga evaluasi dan administrasi pendidikan sebagai kepemimpinan yaitu kemampuan untuk mempengaruhi dan melaksanakan kegiatan lembaga.⁶³

Lembaga pendidikan pada dasarnya ada untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang menggunakan jasa pendidikan. Dalam menjalankan fungsinya, lembaga pendidikan memiliki ciri-ciri yang berbeda dengan perusahaan berbasis bisnis, tetapi dalam menjalankan misi, tujuan dan programnya menganut prinsip-prinsip yang sama dan menempatkan masyarakat sebagai stakeholder yang harus dilayani secara optimal.⁶⁴

⁶³ Sri Marmoah, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan Teori, Praktik*, (Yogyakarta; 2016), 23.

⁶⁴ Rofiq Hidayat dan Nurul Huda, "Implementasi Servqual Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pada Manajemen Pemasaran Pendidikan" *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* Vol. 2, No. 1, Juni 2020, 43. <https://doi.org/10.35719/jieman.v2i1.17>

Adapun bentuk pelayanan dalam lembaga pendidikan ada dua yaitu Layanan pokok dan Layanan bantu, untuk memahami lebih lanjut dapat diuraikan sebagai berikut :⁶⁵

1) Layanan pokok

Dalam memenuhi kebutuhan siswa yang berhubungan dengan pelayanan selama siswa berada di sekolah hingga lulus dari sekolah, dalam menjalankan tugasnya kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah dan para personil professional sebuah yang dipekerjakan pada sistem sekolah di antaranya adalah :

- a) Personil pelayanan pengajaran, terdiri dari orang-orang yang bertanggung jawab pokoknya ialah mengajar, baik sebagai guru kelas, guru kegiatan ekstra kurikuler, tutor, dan lain-lain.
- b) Personil pelayanan administrasi, meliputi mereka yang mengarahkan, memimpin, dan mengawasi personil lain dalam operasi sekolah serta bagian-bagiannya.
- c) Personil pelayanan fasilitas sekolah, meliputi tenaga-tenaga dipergustakaan, pusat sumber belajar dan laboratorium bahasa, tenaga dalam fungsi mengajar atau fungsi melayani siswa.
- d) Personil pelayanan murid atau siswa, meliputi pada spesialis yang tanggung jawabnya meliputi bimbingan dan penyuluhan, pemeriksaan psikologis, kesehatan dan penelitian, penempatan kerja dan tindak lanjut, serta koordinasi kegiatan murid.

⁶⁵ Oteng Sutisno, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1985), 65.

2) Pelayanan Bantu

Sekolah atau Madrasah merupakan lembaga yang memiliki peranan yang sangat penting, dengan memberikan banyak pelayanan yang diharapkan dari sekolah, antara lain adalah:⁶⁶

a) Pelayanan Perpustakaan

Perpustakaan merupakan sarana yang dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Perpustakaan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan memberikan informasi tentang ilmu pengetahuan.

b) Pelayanan gedung dan halaman sekolah

Gedung dan halaman sekolah merupakan bagian dari sarana dan prasarana yang mampu menunjang keberhasilan pembelajaran. Dengan adanya gedung dan halaman sekolah yang memadai mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman.

c) Pelayanan kesehatan dan keamanan

Tujuan Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.⁶⁷

⁶⁶ Oteng Sutisno, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1985),130.

⁶⁷ Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB II, Pasal IV.

c. Fungsi Administrasi Pendidikan

Setiap aktivitas yang sedang dan akan dilaksanakan dalam setiap institusi pendidikan pasti memiliki fungsi yang dapat dimanfaatkan bagi setiap masyarakat sekolah. Begitu juga dengan administrasi pendidikan, hal ini dilakukan dalam dunia pendidikan salah satunya adalah untuk mendapatkan fungsi yang jelas dari administrasi pendidikan di sekolah.

Makna Administrasi dengan fungsi-fungsinya merupakan sebuah proses pengaturan dan pemberdayaan sumber daya untuk mencapai tujuan. Adapun fungsi administrasi pendidikan adalah sebagai berikut:⁶⁸

- 1) Perencanaan, yaitu administrasi berfungsi untuk merencanakan berbagai hal yang akan dicapai untuk beberapa waktu kedepan. Perencanaan adalah dasar bagi tindakan administrasi yang berhasil.
- 2) Pengorganisasian, dapat diartikan sebagai kegiatan pembagi tugas-tugas pada orang yang terlibat dalam kerja sama untuk mencapai tujuan. Pengorganisasian berhubungan dengan proses memilih orang-orang serta penyediaan fasilitas penunjangnya baik berupa sarana maupun prasarana serta mengatur mekanisme kerjanya dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.
- 3) Penggerakkan, Pemimpin/manajer sesuai dengan kemampuannya menggerakkan baik tenaga pendidik, kependidikan, maupun penunjang dalam organisasi yang menangani pendidikan dari berbagai bagian yang berbeda untuk mencapai tujuan organisasi.

⁶⁸ Yusuf Hadijaya, *Administrasi Pendidikan*, (Medan : Perdana Publishing, 2012), 14.

- 4) Pengawasan, Didalam pengawasan menuntut kepada para manajer untuk menggunakan kewenangan mereka dalam rangka menjamin bahwa tindakan pekerja sesuai dengan tujuan dan aturan organisasi. Otoritas tersebut memberdayakan para manajer untuk menggunakan kekuasaan dan kontrol terhadap bawahan guna mengarahkan aktivitas mereka demi kemajuan organisasi.
- 5) Penyusunan Pegawai, seperti fungsi-fungsi administrasi lainnya, staffing juga merupakan fungsi yang tidak kalah pentingnya. Tetapi agak berbeda dengan fungsi lainnya, penekanan dari fungsi ini lebih difokuskan pada sumber daya yang akan melakukan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dan diorganisasikan secara jelas pada fungsi perencanaan dan pengorganisasian.
- 6) Pengarahan, adalah penjelasan, petunjuk, bimbingan serta pertimbangan terhadap para personil pendidikan yang terlibat, baik yang berada dalam jabatan struktural ataupun fungsional agar pelaksanaan tugas di bidangnya masing-masing tidak menyimpang dari garis program yang telah ditetapkan.
- 7) Pengkoordinasian adalah segenap kegiatan yang ditujukan untuk meng-hubungkan berbagai bagian-bagian pekerjaan dalam suatu organisasi, menyelaraskan berbagai kegiatan secara terstruktur. Mengenai koordinasi, keberhasilan koordinasi sepenuhnya tergantung pada keberhasilan atau efektivitas dari fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.

- 8) Pelaporan, Segala kegiatan organisasi pendidikan mulai dari perencanaan hingga pengawasan, bahkan pemberian umpan balik tidak memiliki arti jika tidak dicatat secara baik. Kemudian semua kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan dalam organisasi formal seperti pendidikan, biasanya dipertanggung jawabkan.
- 9) Pendanaan, Pelaksanaan setiap kegiatan dalam program-program yang telah dibuat dalam suatu organisasi diperlukan pendanaan. Oleh karena itu, pada fungsi ini, organisasi sudah harus menetapkan dari mana sumber keuangannya, akan dipergunakan untuk kegiatan apa saja, bagaimana pengalokasian dan perhitungannya.

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa proses administrasi pendidikan adalah untuk mencapai tujuan organisasi pendidikan, baik tujuan sekolah, madrasah maupun pesantren. Dalam konteks ini bahkan pencapaian tujuan pendidikan tersebut secara berkelanjutan sejak dari tujuan pendidikan dasar, menengah sampai pendidikan tinggi dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkompeten bagi kepentingan pembangunan bangsa dan menjalin kerjasama dengan bangsa lain.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pemilihan penelitian kualitatif disebabkan karena ada beberapa faktor yang lebih diutamakan dalam hal penjabaran dan penjelasan suatu fenomena yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif lebih banyak menjelaskan, mendeskripsikan dan lebih banyak menganalisis dengan menggunakan pendekatan induktif. Penelitian kualitatif lebih mengutamakan proses dan makna yang didasari sudut pandang atau penilaian dari sisi subjek. Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik (*naturalistic inquiry*) karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah dengan memandang realitas sosial bersifat unik antara satu dengan lainnya sehingga sulit untuk melakukan generalisasi tentang keseluruhan kalau hanya didasarkan sebagian.⁶⁹

Dalam proses implementasinya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dimana penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan gambaran secara nyata dan utuh mengenai peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian. Penulis juga melakukan pengamatan secara langsung di lapangan, sehingga data yang didapatkan lebih valid dan bisa lebih maksimal dalam menjelaskan tentang sistem informasi manajemen dalam meningkatkan layanan administrasi di MAN 1 Banyuwangi.

⁶⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 134.

Adapun jenis dalam penelitian ini berupa fenomenologis yaitu jenis penelitian kualitatif yang melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalaman-pengalamannya. Penelitian fenomenologi memiliki tujuan yaitu guna menginterpretasikan mencari serta menjelaskan pengalaman yang dialami oleh seseorang dalam kehidupan ini, termasuk pengalaman saat berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar untuk memahami arti peristiwa dan kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu. Pendekatan fenomenologis juga dapat diartikan sebagai sebuah metodologi kualitatif yang mengizinkan peneliti menerapkan dan mengaplikasikan kemampuan subjektivitas dan interpersonalnya dalam proses penelitian eksploratori.⁷⁰

B. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi adalah salah satu faktor yang mendukung, sebab dalam lokasi itulah kita bisa mengetahui timbulnya suatu permasalahan yang akan menghasilkan data empiris yang membantu menjawab seluruh permasalahan yang ada di lapangan. Penelitian ini memiliki tujuan dan maksud untuk memperoleh informasi dan data yang lengkap serta mampu memudahkan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian. Lokasi penelitian adalah suatu tempat atau lapangan yang dijadikan peneliti sebagai lokasi suatu objek yang diteliti. Cangkupan wilayahnya seperti desa, lembaga, organisasi, dan lain sebagainya.⁷¹

⁷⁰ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 13.

⁷¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : UIN KHAS Jember Press, 2021), 49.

Lokasi yang dipilih oleh peneliti yaitu MAN 1 Banyuwangi yang terletak di Jl. Ikan Tengiri No. 2, Kel. Sobo, Kec. Banyuwangi, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur. karena dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan dan peneliti sendiri yang menyusun instrument, mulai dari observasi, wawancara, hingga dokumentasi, dan mengumpulkan data, serta melakukan analisis data. Penulis memilih lokasi tersebut berdasarkan dengan beberapa pertimbangan, diantaranya :

1. MAN 1 Banyuwangi merupakan salah satu madrasah unggulan yang memiliki sederet prestasi, baik prestasi belajar akademik maupun non akademik, dan bukan hanya peserta didiknya saja, melainkan juga alumninya. Sehingga MAN 1 Banyuwangi menjadi salah satu sekolah favorit yang ada di kota Banyuwangi.
2. MAN 1 Banyuwangi unggul dalam bidang teknologi, hal ini dibuktikan dengan diterapkannya Sistem Informasi Manajemen di dalam beberapa bidang administrasi sekolah dan berbagai inovasi sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan zaman.
3. MAN 1 Banyuwangi memiliki sistem pengumpulan dan pengolahan data yang dapat mempermudah proses pengelolaan data akademik dan non akademik, menyediakan suatu laporan perkembangan siswa dalam proses pengajaran, menyediakan suatu laporan perkembangan pengajar dalam kegiatan pembelajaran, yang difungsikan agar jalur pengawasan data berjalan secara efektif dan efisien, dan juga dapat meningkatkan mutu pelayanan administrasi sekolah.

C. Subyek Penelitian

Agar penelitian ini lebih berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap, Selain bersifat penelitian lapangan, sumber data yang digunakan penelitian melalui sumber data Primer dan Sekunder.⁷² Dalam sebuah penelitian, subyek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Informan tersebut merupakan orang penting dalam madrasah sehingga memudahkan peneliti mempelajari dan mendalami obyek atau dinamika sosial yang diteliti. Para subyek dalam penelitian ini dipilih untuk dijadikan informan agar memudahkan peneliti dalam melakukan analisis dan dapat memberikan informasi terkait situasi sosial di lokasi penelitian.⁷³

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti memilih subyek pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah : Drs. Abd. Hadi Suwito
2. Kepala Tata Usaha : Rusyah Imam, SE.
3. Waka Kurikulum : Nurhalimatus Sa'diyah, S.Pd
4. Waka Kesiswaan : Nanik Ekowati, S.Pd
5. Waka Sarpras : Drs. Lasmono
6. Waka Humas : Ani Mustikawati, S.Pd
7. Operator Madrasah : Nurul Ilmiyah, S.Kom
8. Admin AMS : Siti Nur Kholipah, Lysa Maryam, Maulida

⁷² Nawawi, *Metodologi Penelitian Hukum Islam* (Sumbersekar dan Malang: genius media. Cet. ke- 1, 2012), 91.

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik (edisi revisi VI)*. (Jakarta: PT. Renika Cipta.Cet-13, 2006), 129.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Masing-masing harus dideskripsikan tentang data apa saja yang diperoleh melalui teknik-teknik tersebut. Salah satu tahap yang penting dalam penelitian adalah proses mencari data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷⁴

1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁷⁵ Dengan demikian. Teknik observasi sangat diperlukan jika peneliti belum memiliki banyak keterangan terkait masalah yang sedang diteliti. Sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang masalahnya serta gambaran bagaimana cara untuk menyelesaikannya. Ringkasnya metode observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara sistematis. Karena salah satu tujuan dari observasi ialah eksplorasi, yaitu memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menangkap keadaan penelitian dan melihat jenis permasalahan.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: PT Alfabet, 2019), 224.

⁷⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2011), 84.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif dimana Peneliti terlibat langsung dengan kegiatan yang dilakukan informan atau orang yang dijadikan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, data yang diperoleh lebih lengkap, dan dapat mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁷⁶ Peneliti ikut dalam beberapa kegiatan yang dilakukan oleh sumber data sambil melakukan pengamatan secara langsung, dengan tujuan memahami lebih mendalam terkait penerapan aplikasi berbasis teknologi yang diaplikasikan dalam bentuk sistem informasi manajemen yang ada di MAN 1 Banyuwangi.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dilakukan untuk memperoleh data yang peneliti lakukan dengan subyek penelitian yang sudah ditentukan, untuk bertukar informasi dan ide melalui proses Tanya-jawab secara lisan, sehingga dapat dikonstruksikan sebagai makna dalam suatu topik tertentu, sehingga informasi yang didapatkan lebih akurat. Wawancara dalam penelitian ini dititik fokuskan pada sistem informasi manajemen dalam meningkatkan layanan administrasi di MAN 1 Banyuwangi, sehingga informasi yang diperoleh relevan dengan tujuan dari penelitian ini. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif, wawancara menjadi sumber utama dalam memperoleh data karena sebagian besar datanya diperoleh melalui informasi hasil wawancara.⁷⁷

⁷⁶ Ismail Suardi Wekke, et al, *Metode Penelitian Sosial*, CV. Adi Karya Mandiri, (Yogyakarta: Oktober, 2019), 78.

⁷⁷ Herdiansyah, Haris, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 118.

Sedangkan teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dimana dalam pelaksanaannya tidak hanya terpaku pada pertanyaan saja. Wawancara model ini lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana narasumber dimintai ide dan pendapat.⁷⁸ Peneliti mengacu pada satu rangkaian wawancara yang dilakukan terhadap semua subyek penelitian yang sudah ditentukan untuk mendapatkan informasi yang detail, terkait Sistem Informasi dan Layanan administrasi di MAN 1 Banyuwangi. Wawancara dilakukan pada 8 informan yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala bagian kurikulum, wakasek bagian kesiswaan, wakasek bagian sara prasarana dan wakasek bagian humas, kepala tata usaha, operator madrasah dan juga siswa/siswi MAN 1 Banyuwangi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mencari data mengenai segala yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lainnya.⁷⁹ Dokumentasi juga merupakan penunjang atau penguat dari data yang sudah diperoleh melalui teknik observasi dan teknik wawancara dengan tambahan berupa gambar atau dokumentasi. Namun dokumentasi sebagai metode pengumpulan data tidak hanya terbatas pada foto atau gambar namun juga berupa dokumen penting, pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga, atau koresponden yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

⁷⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Alfabeta, 2016), 73.

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik (edisi revisi VI)*, (Jakarta: PT. Rnika cipta.Cet-13, 2006), 231.

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan tujuan untuk mencari data tentang aplikasi sistem informasi manajemen yang digunakan di MAN 1 Banyuwangi berupa gambar ataupun dokumen. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh bukti kuat berupa data yang berasal dari berbagai sumber data yang tertulis atau lainnya, baik itu berupa literatur, artikel, buku, atau dokumen yang diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya dan relevan dengan tujuan dari penelitian ini. Metode dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) khususnya pada bidang sistem informasi manajemen dan bidang administrasi MAN 1 Banyuwangi.

E. Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyusun data secara sistematis yang didapat dari hasil catatan di lapangan, baik berupa wawancara, observasi, dokumentasi dan menyatukan data sesuai dengan kategori, dan mendeskripsikan kedalam unit tertentu, menyusun sintesa serta menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan.⁸⁰

⁸⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: PT Alfabet, 2019), 147.

Penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif teori dari Miles, Huberman dan Saldana yang membedakan analisis data kedalam empat komponen penting yaitu; pengumpulan data, kondensi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berikut penjelasannya :⁸¹

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data diartikan sebagai tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁸²

Dari keseluruhan data yang ada, dianalisis yang tergantung dari kemampuan dari peneliti dalam menginterpretasikan data yang diperoleh. Karena data yang diperoleh biasanya berupa angka yang membutuhkan penafsiran yang tepat dari peneliti.

2. Kondensasi Data (*Data Condention*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data. yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis. Menurut Miles dan Hubermen dalam bukunya *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* “*data condensation refers to the process of selecting data, focusing, abstacting, simplifyin and transforming the data that appear in written-up field notes or transcriptions*” atau dapat diartikan kondensasi data mengacu pada beberapa kegiatan berikut :

⁸¹ Matthew, B, Miles dan A. Huberman, Michael, *Analisis data kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohini, (Jakarta: UI Press, 2014), 20.

⁸² Matthew, B, Miles dan A. Huberman, Michael, *Analisis data kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohini, (Jakarta: UI Press, 2014), 20.

a) Pemilihan data (*selecting*)

Proses seleksi data yaitu menentukan dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang lebih bermakna, dan informasi apa yang dapat dikumpulkan. Pada tahap ini, peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalahnya yaitu: bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan layanan administrasi di MAN 1 Banyuwangi.

b) Pengerucutan (*focusing*)

Memfokuskan data merupakan bentuk pra-analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan dari rumusan masalah.

c) Peringkasan (*abstracting*)

Tahap membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan cukupan data.

d) Penyederhanaan dan Transformasi (*Data Simplifying dan Transforming*)

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara yakni melalui seleksi yang ketat melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Data yang disajikan telah melewati tahap kondensasi. Penyajian data disini juga akan membantu penulis dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis lebih mendalam. Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya “*Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*”, membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Penarikan kesimpulan disini dilakukan oleh peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti. Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir yang berdasarkan uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif dan deduktif.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari sumber yang berbeda, dengan cara yang berbeda, dan pada waktu yang berbeda.⁸³ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik yang akan dipaparkan sebagai berikut :

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: PT Alfabet, 2019), 273.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yakni data yang diperoleh dari beberapa sumber atau informan yang berbeda untuk menguji kredibilitas dan keakuratan data.⁸⁴ Data triangulasi sumber ini memiliki delapan informan yang berbeda untuk saling melengkapi informasi dan menguji keabsahan data yang diperoleh dari informan satu dan yang lainnya. Dalam hal tersebut, setelah data didapatkan oleh penulis dari berbagai sumber, langkah selanjutnya kemudian data tersebut dideskripsikan, lalu dikategorikan, serta dilihat tentang pandangan yang sama, yang berbeda, termasuk mana yang spesifik dari delapan informan atau sumber data tersebut.

2. Triangulasi teknik

Berbeda dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda untuk menguji kredibilitas data.⁸⁵ Contohnya seperti data yang diperoleh dengan observasi, lalu dicek dengan hasil wawancara dan dokumentasi. Setelah menggunakan ketiga teknik tersebut lalu menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut untuk memastikan data mana yang dianggap benar kepada sumber data yang bersangkutan atau mungkin semua data tersebut benar namun sudut pandangnya yang mungkin berbeda-beda. Dengan demikian, pembaca dapat memahami secara jelas hasil penelitian tersebut.

⁸⁴ Umar Siddiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 94.

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: PT Alfabet, 2019), 274.

G. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang lebih mementingkan proses daripada hasil. Pada tahap ini, peneliti akan menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan Desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.⁸⁶ Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Tahap penelitian pra lapangan

Tahapan ini dilakukan sebelum melakukan penelitian pada penelitian dilaksanakan dengan beberapa kegiatan meliputi :

a) Menyusun rencana penelitian

Yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan yang sudah terdapat difokus penelitian, penyesuaian paradigma dengan teori, penentuan jadwal, pemilihan lokasi, rancangan pengumpulan data, rancangan dan prosedur analisis data dan rancangan pengecekan keabsahan data penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, selanjutnya dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian.

b) Studi eksplorasi

Kunjungan ke lokasi penelitian, yaitu MAN 1 Banyuwangi sebagai lokasi penelitian, kunjungan ini dilakukan sebelum penelitian dimulai yang bertujuan untuk mengenal semua unsur sosial, fisik dan keadaan alam yang berada dilokasi penelitian.

⁸⁶ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember, 2022), 48.

c) Mengurus surat perizinan penelitian

Sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan pada lembaga pendidikan diluar kampus, maka pada pelaksanaan penelitian ini memerlukan surat izin dari pihak akademik kepada pihak lembaga tempat penelitian dilakukan.

d) Penyusunan instrumen penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini merupakan kegiatan inti dari penelitian, yang meliputi kegiatan pengumpulan data, dilanjutkan dengan kondensasi data, penyajian data dan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan.

3. Penyusunan laporan

Pada tahap ini yang dimaksud menyusun laporan adalah hasil dari penelitian sesuai dengan yang telah ditetapkan. Laporan penyusunan penelitian sebagai pertanggung jawaban ilmiah dalam penyusunan skripsi.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang ditemukan dilapangan yang terdiri dari tiga hal. 1) Gambaran obyek penelitian, yaitu terkait sejarah dan profil dari MAN 1 Banyuwangi, 2) Penyajian data dan Analilis data di MAN 1 Banyuwangi yang meliputi: Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi. 3) Pembahasan terkait beberapa Temuan, baik yang berupa gagasan dari peneliti terkait variable penelitian serta pemaparan data yang ditemukan di lokasi penelitian.

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi

Tabel 4.1
Profil MAN 1 Banyuwangi

| | |
|--------------------|--|
| 1. Nama Madrasah | : Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi |
| 2. Alamat | |
| a. Jalan | : Ikan Tengiri No. 02 RT.003 RW.001 |
| b. Kelurahan | : Sobo |
| c. Kecamatan | : Banyuwangi |
| d. Kabupaten | : Banyuwangi |
| e. Propinsi | : Jawa Timur |
| f. Nomor Telepon | : (0333) 424610 |
| g. Email | : manbanyuwangi@kemenag.go.id |
| h. Kode Pos | : 68418 |
| 3. Status Sekolah | : Negeri |
| 4. Tipe Akreditasi | : Terakreditasi A “(Unggul)” |
| 5. SK Akreditasi | |
| a. Nomor | : 1857/BAN-SM/SK/2022 |
| b. Tanggal | : 30 November 2022 |
| 6. NSM | : 131135100001 |
| 7. NPSN | : 20579399 |
| 8. Tahun Berdiri | : 1980 |

| | |
|-------------------------|---------------------------------|
| 9. Nama Kepala Madrasah | : Drs. ABD. HADI SUWITO |
| 10. SK Kepala Madrasah | |
| a. Nomor | : 369/Kw.13.1.3/Kp.07.6/03/2022 |
| b. Tanggal | : 07 Maret 2022 |

2. Sejarah Singkat Lembaga

Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi (MAN 1 Banyuwangi) adalah sekolah setaraf SMA di bawah naungan Kementerian Agama yang didirikan pada 31 Mei 1980. MAN 1 Banyuwangi bermula dari Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SPIAIN) Situbondo. Pada tanggal 31 Mei 1980, SPIAIN Situbondo di relokasi ke Banyuwangi yang kemudian menjadi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.⁸⁷

Awal berdirinya MAN Banyuwangi sampai saat ini, sudah mengalami beberapa periode kepemimpinan. Periode pertama dijabat oleh Drs. H. Damin Nasar mulai tahun 1979-1981. Periode kedua pimpinan dijabat oleh Drs. H. Anies Malady dari tahun 1981-1990. Periode berikutnya tahun 1990-1995 pimpinan dijabat oleh Drs. H. Dulhalim. Periode keempat pimpinan dijabat oleh Drs. H. Mursidi dari tahun 1995-2002. Periode berikutnya pimpinan dijabat oleh Drs. H. Sumiran tahun 2003-2008. Pada Tahun 2008-2010 pimpinan dijabat oleh H. Choirul Anam SH, MPd.I. Tahun 2010-2011 pimpinan dijabat oleh Drs. H. Kosim, M.Pd.I. Pada Tahun 2011-2012 pimpinan dijabat oleh H. Hairomi Hasyim, M.Pd.I, Pada Tahun 2012-2016 pimpinan dijabat oleh Bapak Drs. Moh. Anwar, M.Pd.I. Tahun 2016 dipimpin oleh Drs. Saeroji, M.Ag sampai 07 Maret 2022.

⁸⁷ Profil MAN 1 Banyuwangi, 07 Maret 2022, www.man1banyuwangi.sch.id

Dengan diterbitkannya Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama (KEMENAG) Provinsi Jawa Timur Nomor : 369/Kw.13.1.3/Kp.07.6/03/2022 tanggal 07 Maret 2022, maka pimpinan dijabat oleh Drs. Abd. Hadi Suwito.

2. Visi dan Misi

Sebagai lembaga pendidikan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengembangkan dan mencerdaskan kehidupan bangsa, mendidik anak bangsa yang berkualitas dan responsif terhadap kemajuan IPTEK di dunia global di era teknologi. Internet menjadi media yang sangat penting untuk melihat dunia kami berkomitmen menjadi Madrasah Riset, Madrasah Literasi, Madrasah Entrepreneur dan Madrasah Penyelenggara SKS. Adapun Visi dan Misi tersebut antara lain :⁸⁸

Visi

“Unggul Dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Yang Dilandasi Iman dan Taqwa Serta Berwawasan Lingkungan”.

Adapun Indikator ketercapaian visi adalah sebagai berikut :

1. Lulusan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi;
2. Taat dalam menjalankan ibadah serta berakhlak mulia yang dilandasi iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
3. Seluruh warga Madrasah mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan hidup yang bersih dan terwujudnya sekolah adiwiyata.

⁸⁸ Profil MAN 1 Banyuwangi, 7 Juli 2023, www.man1banyuwangi.sch.id

Misi

Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada mutu lulusan baik secara keilmuan, maupun secara moral dan social sehingga mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya insan yang unggul dibidang IPTEK dan IMTAQ.

Sedangkan misi dari penyelenggaraan pembelajaran dan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi terurai sebagai berikut .⁸⁹

1. Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga madrasah.
3. Mendorong, membantu dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan bakat dan minatnya.
4. Menumbuhkembangkan semangat belajar ilmu keagamaan Islam.
5. Menumbuhkembangkan sikap perilaku dan amaliah keagamaan Islam di Madrasah.
6. Mengembangkan *life-skills* dalam setiap aktivitas pendidikan.
7. Mengembangkan sikap kepekaan terhadap lingkungan.
8. Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih dan indah.
9. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah, Komite Madrasah dan *stakeholders* dalam pengambilan keputusan.

⁸⁹ Profil MAN 1 Banyuwangi, 7 Juli 2023, www.man1banyuwangi.sch.id

3. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi

Struktur organisasi pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi berdasarkan Keputusan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Nomor 077 Tanggal 25 Juni 2022 tentang Pembagian Tugas Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tahun Pelajaran 2022/2023 terlampir :⁹⁰

| | |
|--------------------|--------------------------------|
| Komite Madrasah | : KH. Nur Busro, Lc |
| Kepala Madrasah | : Drs. Abd. Hadi Suwito |
| Kepala Tata Usaha | : Rusyah Imam, S.E. |
| Waka Kurikulum | : Nurhalimatus Sa'diyah, S.Pd. |
| Waka Kesiswaan | : Nanik Ekowati, S.Pd. |
| Waka Sarpras | : Drs. Lasmono |
| Waka Humas | : Ani Mustikawati, S.Pd. |
| Bendahara Madrasah | : Dra. Hj. Istiaroh, M.Pd.I |
| Operator Madrasah | : Nurul Ilmiyah, S.Kom |
| Koordinator BP/BK | : Amelia W. Safina, S.Psi |

4. Sumber Daya Manusia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi

a. Data Guru MAN 1 Banyuwangi

Untuk Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi saat ini berjumlah 88 Orang, yang terdiri dari pendidik berjumlah 70 Orang dan 18 Orang Tenaga Kependidikan. Adapun rincian Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi adalah sebagai berikut :

⁹⁰ Profil MAN 1 Banyuwangi, 7 Juli 2023, www.man1banyuwangi.sch.id

Jumlah Pendidik pada Tahun Pelajaran 2022/2023

1) Pendidik PNS : 38 Orang

2) Pendidik Non PNS : 32 Orang

Jumlah : 70 Orang

Jumlah Tenaga Kependidikan pada Tahun Pelajaran 2022/2023

1) Tenaga Kependidikan PNS : 6 Orang

2) Tenaga Kependidikan Non PNS : 12 Orang

Jumlah : 18 Orang

b. Data Siswa MAN 1 Banyuwangi

Berikut merupakan rincian jumlah siswa di MAN 1 Banyuwangi:

Tabel 4.2
Data Siswa dalam 4 Tahun terakhir

| No. | Kelas | Jumlah Siswa | | | |
|-----|-------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| | | TP. 2019/2020 | TP. 2020/2021 | TP. 2021/2022 | TP. 2022/2023 |
| 1. | X/AGAMA.1 | 35 | 20 | 31 | 36 |
| 2. | X/AGAMA.2 | 33 | 20 | 32 | 36 |
| 3. | X/BAHASA | 36 | 19 | 28 | 36 |
| 4. | X/MIPA.1 | 33 | 28 | 30 | 36 |
| 5. | X/IPS.1 | 38 | 34 | 33 | 36 |
| 6. | XI/AGAMA.1 | 38 | 36 | 21 | 31 |
| 7. | XI/AGAMA.2 | 41 | 35 | 20 | 32 |
| 8. | XI/BAHASA | 40 | 36 | 18 | 28 |
| 9. | XI/MIPA.1 | 36 | 34 | 29 | 30 |
| 10. | XI/MIPA.2 | 38 | 36 | 33 | 30 |
| 11. | XI/IPS.1 | 39 | 37 | 35 | 33 |
| 12. | XI/IPS.2 | 40 | 35 | 35 | 33 |
| 13. | XII/AGAMA. | 38 | 37 | 36 | 21 |
| 14. | XII/BAHASA. | 30 | 39 | 36 | 18 |
| 15. | XII/MIPA.1 | 36 | 33 | 34 | 29 |

5. Sarana Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi

Sarana Prasarana yang dimiliki MAN 1 Banyuwangi dapat dikatakan sudah kompatibel untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Adapun rincian sarana prasarana di MAN 1 Banyuwangi terdiri dari :

Tabel 4.3
Data Bangunan MAN 1 Banyuwangi

| No | Jenis Bangunan | Banyaknya | Luas Bangunan (m ²) | Kondisi Bangunan | | |
|-----|-------------------------------|-----------|---------------------------------|------------------|--------------|-------------|
| | | | | Baik | Rusak Ringan | Rusak Berat |
| 1. | Asrama Putra dan asrama putri | 2 Unit | 850.34 m ² | 2 | | |
| 2. | R. Kelas | 35 Ruang | 1.848 m ² | 32 | | 3 |
| 3. | R. Kepala | 1 Ruang | 42 m ² | 1 | | |
| 4. | R. Tata Usaha | 1 Ruang | 82 m ² | 1 | | |
| 5. | R. Guru | 1 Ruang | 96 m ² | 1 | | |
| 6. | Perpustakaan | 1 Ruang | 72 m ² | 1 | | |
| 7. | Lab. Kimia | 1 Ruang | 64 m ² | 1 | | |
| 8. | Lab. Biologi | 1 Ruang | 64 m ² | 1 | | |
| 9. | Lab. Bahasa | 1 Ruang | 84 m ² | 1 | | |
| 10. | Lab. Komputer | 1 Ruang | 72 m ² | 1 | | |
| 11. | R. OSIS | 1 Ruang | 24 m ² | 1 | | |
| 12. | R. UKS | 1 Ruang | 56 m ² | 1 | | |
| 13. | Musholla | 1 Ruang | 900 m ² | 1 | | |
| 14. | WC | 40 Ruang | 80 m ² | 35 | | 5 |
| 15. | Gudang | 1 Ruang | 15 m ² | | 1 | |

Selain bangunan, di MAN 1 Banyuwangi terdapat juga sarana prasarana komputer yang merupakan salah satu sarana penunjang dalam kegiatan administrasi. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 4.4
Data Peralatan Komputer MAN 1 Banyuwangi

| No. | Uraian | Banyaknya | Kondisi Barang | | |
|-----|---------------|-----------|----------------|--------------|-------------|
| | | | Baik | Rusak Ringan | Rusak Berat |
| 1. | PC / Komputer | 50 Unit | 50 | | |
| 2. | Laptop | 90 Unit | 25 | | |

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada bagian ini, peneliti melakukan penggalian data yang selanjutnya menyajikan beberapa hasil penemuan dan pengumpulan data yang diproses selama masa penelitian dilapangan. Kemudian akan dimasukkan ke dalam bagian yang menjadi fokus utama dalam problematika yang diangkat. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari ketiga teknik tersebut maka diperoleh data terkait Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi pada Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di MAN 1 Banyuwangi. Adapun penyajian dan analisis data dari masing-masing fokus penelitian sebagai berikut :

1. Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di MAN 1 Banyuwangi.

Perencanaan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan layanan administrasi di MAN 1 Banyuwangi ini merupakan langkah pertama dalam mengoptimalkan penyusunan program-program yang akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Dari apa yang ditemukan oleh peneliti bahwa, perencanaan sistem informasi manajemen ini merupakan langkah awal sebelum melaksanakan pekerjaan yang harus di laksanakan untuk mencapai tujuan. Dalam perencanaannya, dimulai dengan merumuskan tujuan dalam layanan sistem informasi manajemen, menentukan sasaran dalam layanan sistem informasi manajemen, dan media yang digunakan dalam layanan sistem

informasi manajemen. Hal ini diperkuat oleh Bapak Drs. Abd. Hadi

Suwito selaku kepala MAN 1 Banyuwangi mengatakan bahwa :

Untuk mencapai sebuah tujuan atau target yang diharapkan sesuai dengan visi dan misi Madrasah, yang sudah dilampirkan di profil lembaga yang kami buat setiap tahunnya. Jadi, sebelum melangkah kepada program yang akan dilaksanakan selama satu tahun kedepan atau mungkin yang jangka panjang lima tahun kedepan, kami bersama komite madrasah memulainya dari evaluasi diri madrasah, evaluasi diri itu yang berkaitan dengan keadaan madrasah dan dipilah-pilah mana saja yang perlu dipertahankan atau perlu ditingkatkan. Sehingga target yang kita buat akan lebih mudah kita dapatkan hal ini tentu sudah dilakukan sejak awal berdirinya madrasah dan terus melanjutkan hal-hal yang perlu dilakukan untuk mengimbangi keadaan madrasah berdasarkan realitas dan perkembangan zaman.⁹¹

Selaras dengan pernyataan ibu Nurhalimatus Sa'diyah, S.Pd.

selaku Waka Kurikulum MAN 1 Banyuwangi :

Perencanaan segala sesuatu yang terkait dari pengendalian madrasah, disini Madrasah mempunyai target program, kemudian untuk pengendalian itu butuh tenaga fisik dan ketelitian dalam berjalannya sistem informasi manajemen. Tujuannya untuk mengevaluasi sejauh mana ketercapaian program itu terlaksana dan menyelesaikan pelaksanaan program tersebut. Jadi dengan adanya sistem informasi manajemen kita bisa mengetahui secara menyeluruh tentang pelaksanaan program di Madrasah baik yang berkaitan dengan peserta didik, kegiatan belajar mengajar, pendidik, dan tenaga kependidikan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.⁹²

Dalam upaya mencapai sebuah tujuan yang telah dirumuskan, diperlukan perencanaan yang sangat matang untuk bisa melihat segala potensi dan perkiraan yang akan terjadi, peluang, tantangan dan hambatan yang akan dihadapi. Sehingga dengan tujuan itulah, semuanya bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

⁹¹ Abd. Hadi Suwito, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 15 Juni 2023

⁹² Nurhalimatus Sa'diyah, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 20 Juni 2023

a) Merumuskan Tujuan Layanan Sistem Informasi Manajemen

Sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional, mengembangkan potensi peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha ESA. Sesuai yang diharapkan agar dapat memberikan kontribusi yang besar bagi kemajuan bangsa dan negara Republik Indonesia ini, perlu adanya pembentukan tujuan di madrasah secara khusus. Lebih rinci, menurut Bapak Drs. Abd. Hadi Suwito selaku kepala MAN 1 Banyuwangi bahwa :

Sesuai dengan visi dan misi madrasah sebagai lembaga pendidikan yang memiliki tugas dan tanggung jawab kepada bangsa untuk mendidik anak bangsa yang berkualitas dan responsif terhadap kemajuan IPTEK di dunia global di era teknologi. Internet menjadi media yang sangat penting untuk melihat dunia kami berkomitmen menjadi Madrasah Riset, Madrasah Literasi, Madrasah Entrepreneur dan Madrasah Penyelenggara SKS. Salah satunya yaitu dengan cara mengimplementasikan sistem informasi ini, untuk itu kami akan menampilkan apa yang ada dan terjadi, sehingga dunia bisa melihat keadaan di lembaga kami. Berupa kegiatan prestasi dan kondisi serta kemajuan madrasah kepada semua pihak.⁹³

Selanjutnya dikuatkan hasil wawancara dengan Bapak Rusyah Imam, SE. selaku Ka. Tata Usaha MAN 1 Banyuwangi :

Segala bentuk tujuan dan kebijakan madrasah harus direncanakan dengan matang supaya dalam proses pelaksanaannya bisa berjalan dengan baik. Di dalam perencanaan Madrasah dapat menentukan tujuan dan kebijakan mengenai program apa saja yang akan di laksanakan, juga terkait bagaimana dalam menentukan segala hal yang berkenaan dengan administrasi peserta didik selama mereka berada di madrasah ini, sehingga Program yang kami laksanakan dapat berjalan dengan optimal.⁹⁴

⁹³ Abd. Hadi Suwito, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 15 Juni 2023

⁹⁴ Rusyah Imam, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 19 Juni 2023

Salah satu upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu Madrasah sesuai dengan Visi dan Misi maka diperlukan adanya keterlibatan seluruh *stakeholder* yang mempunyai komitmen untuk memajukan lembaga khususnya Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi. Hal ini juga didasarkan pada realitas pada era otonomi daerah dan persaingan lembaga pendidikan yang semakin ketat, menuntut perbaikan dan perubahan yang berdampak positif baik bidang manajemen, ketenagakerjaan dan fasilitas, yang semuanya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Lebih jelas sebagaimana disampaikan oleh Bapak Drs. Abd. Hadi Suwito selaku Kepala MAN 1 Banyuwangi mengatakan bahwa :

Tujuan penerapan sistem informasi manajemen pada dasarnya adalah untuk memberikan informasi kepada pimpinan/kepala sekolah tentang kinerja yang ada di madrasah di masa lalu dan sekarang, dan lingkungannya serta proyeksinya untuk masa depan. Singkatnya, tujuan sistem informasi manajemen umumnya untuk memenuhi kebutuhan semua *stakeholder* mengenai ketersediaan informasi di dalam madrasah seperti alat pengambilan keputusan dan kebijakan lembaga pendidikan.⁹⁵

Mengacu pada hasil wawancara tersebut, maka untuk merumuskan tujuan dalam layanan sistem informasi manajemen disini lebih cenderung kepada sistem informasi untuk memenuhi seluruh kebutuhan *stakeholder* dalam pembuatan keputusan dalam merencanakan, memulai, mengatur, dan mengendalikan operasi sub-sistem di lembaga pendidikan.

⁹⁵ Abd. Hadi Suwito, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 15 Juni 2023

b) Menentukan Sasaran Layanan Sistem Informasi Manajemen

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, yang menjadi sasaran utama dalam penerapan sistem informasi manajemen adalah pada bagian layanan administrasi terkait Peserta Didik, Pendidik dan Tenaga Kependidikan, pembelajaran serta sarana dan prasarana madrasah.⁹⁶ Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Drs. Abd. Hadi Suwito selaku Kepala Madrasah MAN 1 Banyuwangi bahwa :

Dalam menentukan sebuah sasaran dalam penerapan SIM kami pihak madrasah berupaya dalam meningkatkan layanan administrasi yang ada di madrasah ini berbasis digital dengan menggunakan aplikasi SIM. Baik dalam pelayanan administrasi siswa, administrasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan, administrasi sarana prasarana, administrasi perpustakaan, dan lain sebagainya.⁹⁷

Dalam upaya mencapai sebuah tujuan madrasah yang diharapkan perlu adanya sasaran atau target. Dalam hal ini, sasaran yang dimaksud adalah bentuk layanan administrasi pendidikan yang diutamakan menggunakan Sistem Informasi Manajemen. Seperti yang disampaikan Bapak Rusyah Imam, S.E selaku Ka. TU MAN 1 Banyuwangi mengatakan bahwa :

Dalam mencapai tujuan madrasah, kami menekankan dan memfokuskan sasaran utama pada pelayanan administrasi. Dengan adanya PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu) yang menunjang kegiatan administratif di MAN 1 Banyuwangi dengan memanfaatkan sistem informasi digital berupa AMS (Aplikasi Manajemen Surat) untuk mendukung kegiatan administrasi yang lebih efektif.⁹⁸

⁹⁶ Observasi, MAN 1 Banyuwangi, 12 Juni 2023

⁹⁷ Abd. Hadi Suwito, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 15 Juni 2023

⁹⁸ Rusyah Imam, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 19 Juni 2023

Keberhasilan suatu tujuan dalam meningkatkan layanan administrasi di MAN 1 Banyuwangi tidak luput dari adanya sarana prasarana yang baik, serta pimpinan dan staff yang bekerja secara *team work*. Dalam hal ini disampaikan oleh Bapak Drs. Lasmono selaku Waka Sarana dan prasarana MAN 1 Banyuwangi bahwa :

Dengan adanya penerapan sistem informasi manajemen di madrasah sangat membantu kami dibagian sarana dan prasarana dalam melakukan dan menyiapkan kebutuhan madrasah. Menyiapkan ruang untuk kepala madrasah, ruang TU, ruang wakil kepala madrasah, aula, ruang komite, ruang guru, perpustakaan, laboratorium, masjid, asrama, lapangan parkir, lapangan olahraga, laboratorium, asrama putra dan putri, toilet dan kamar mandi, ruang untuk kegiatan ekstrakurikuler serta ruang untuk menunjang seluruh kegiatan administrasi madrasah.⁹⁹

Adanya sasaran ini merupakan upaya untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, dengan menggerakkan seluruh elemen mulai dari pendidik, tenaga kependidikan, staff, siswa, orangtua serta orang-orang yang berada dilingkungan madrasah untuk menciptakan sinergi yang baik sehingga apa yang menjadi tujuan madrasah dapat tercapai secara efektif. Layanan administrasi pendidikan adalah layanan utama selain banyaknya pengguna yang mengakses jasa layanan pendidikan. Layanan administrasi pula yang mendukung proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian dalam layanan administrasi pendidikan melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen.

⁹⁹ Lasmono, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 27 Juni 2023

c) Media dalam Layanan Sistem Informasi Manajemen

Berdasarkan dari hasil observasi yang penulis lakukan, MAN 1 Banyuwangi memiliki beberapa media sistem informasi manajemen meningkatkan layanan administrasi, diantaranya adalah EMIS, SIMPATIKA, RDM, AMS, dan SIMPLETECH.¹⁰⁰ Penentuan media adalah suatu langkah yang harus selektif dalam perencanaan sistem informasi manajemen sebab inilah yang dijadikan senjata dalam mencapai tujuan dalam meningkatkan layanan administrasi di lembaga pendidikan yang akan menentukan seberapa berhasilnya pihak-pihak yang terlibat dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan dan menggunakannya. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Drs. Abd. Hadi Suwito selaku Kepala MAN 1 Banyuwangi Bahwa :

Untuk media sistem informasi yang digunakan dalam meningkatkan layanan administrasi di MAN 1 banyuwangi untuk di bagian persuratan itu ada namanya Aplikasi Manajemen Surat (AMS), aplikasi tersebut digunakan untuk mengelola proses keluar masuknya surat, kemudian aplikasi sistem informasi yang disediakan oleh Kementerian Agama seperti EMIS SIMPATIKA dan RDM yang kami gunakan untuk mengelola data lembaga, data guru, data siswa, sarana prasarana dan lain sebagainya. Ada juga media yang kami kembangkan sendiri seperti website madrasah meliputi website PPDB Online, hingga SIM pengumuman kelulusan online, dan kami juga menggunakan sistem informasi yang bekerjasama dengan pihak ketiga, berupa aplikasi SimpleTech yang merupakan aplikasi untuk mengontrol tingkat kedisiplinan peserta didik dan sebagai media penyebaran informasi kepada seluruh warga madrasah yaitu guru, siswa dan wali siswa.¹⁰¹

¹⁰⁰ Observasi, MAN 1 Banyuwangi, 12 Juni 2023

¹⁰¹ Abd. Hadi Suwito, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 15 Juni 2023

Media/Aplikasi sistem informasi manajemen yang ada di MAN 1 Banyuwangi berdasarkan kebutuhan lembaga pendidikan dalam rangka meningkatkan layanan administrasi pendidikan, beberapa media tersebut dikelola oleh pihak operator madrasah dimana menggunakan tim tenaga profesional dalam mengelolanya, untuk kemudian tim yang sudah dibentuk madrasah mengembangkan dan mengatur sedemikian rupa, sehingga nantinya sistem informasi manajemen tersebut siap diakses oleh pengguna jasa layanan pendidikan. Dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi terhadap kondisi obyek penelitian, maka media sistem informasi di MAN 1 Banyuwangi dalam meningkatkan layanan Administrasi sebagai berikut :

Tabel 4.6
Media Sistem Pelayanan Administrasi di MAN 1 Banyuwangi

| Media/Aplikasi SIM | Keterangan |
|--------------------------------|---|
| Aplikasi Manajemen Surat (AMS) | Aplikasi yang digunakan untuk mengelola layanan administrasi persuratan. |
| EMIS, SIMPATIKA dan RDM | Sistem untuk mengelola data pokok lembaga, mulai dari data siswa, data pendidik dan tenaga kependidikan, proses pembelajaran, pelaksanaan ujian, data sarana prasarana dan data keuangan madrasah, menggunakan aplikasi yang disediakan oleh Kementerian Agama (KEMENAG). |
| Aplikasi SimpleTech | Aplikasi yang digunakan untuk mengontrol tingkat kedisiplinan siswa seperti presensi daftar hadir, dan sebagai media penyebaran informasi yang sudah terhubung langsung dengan guru, siswa, dan orangtua siswa melalui aplikasi WhatsApp (WA). |
| Website Madrasah | Sistem Informasi Madrasah yang meliputi profil lembaga, PPDB Online, hingga sistem pengumuman kelulusan berbasis online. |

2. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di MAN 1 Banyuwangi.

Pelaksanaan adalah salah satu fungsi manajemen yang berfungsi untuk merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian. Pelaksanaan adalah upaya untuk menggerakkan atau mengarahkan tenaga kerja serta mendayagunakan fasilitas yang ada yang dimaksudkan untuk melaksanakan pekerjaan secara bersama untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi. Dalam hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Drs. Abd. Hadi Suwito selaku kepala MAN 1 Banyuwangi bahwa :

Dalam melaksanakan seluruh program yang ada di madrasah kami bekerjasama dengan beberapa elemen dan juga wakil kepala sekolah, bagian tata usaha dan beberapa guru yang mempunyai tugas khusus. Tidak terkecuali juga dalam proses pelaksanaan sistem informasi manajemen yang dikelola oleh operator madrasah. Sehingga seluruh kegiatan yang ada di madrasah dapat berjalan dengan maksimal dan bisa mencapai target yang telah ditentukan.¹⁰²

Dari hasil wawancara, Observasi, dan dokumentasi penulis menemukan bahwa pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di MAN 1 Banyuwangi terbagi menjadi beberapa tahapan proses yang meliputi Proses implementasi layanan sistem informasi manajemen, Proses pengelolaan data sistem informasi manajemen, dan proses pendistribusian data sistem informasi manajemen. Adapun pemaparannya sebagai berikut :

¹⁰² Abd. Hadi Suwito, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 15 Juni 2023

a. Proses Implementasi Layanan Sistem Informasi Manajemen

Berdasarkan dari hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwasanya Pelayanan merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan yang harus terus ditingkatkan kualitasnya. Maka dari itu pelayanan administrasi di lembaga pendidikan harus selalu ditingkatkan dan juga harus mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Untuk menjamin mutu pendidikan supaya baik secara akademik maupun secara administratif.¹⁰³

Pelayanan merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan yang harus terus ditingkatkan. Maka dari itu MAN 1 Banyuwangi membentuk PTSP sebagai upaya untuk Meningkatkan pelayanan yang ada di madrasah khususnya dibagian layanan administrasi dan juga memanfaatkan sistem informasi persuratan berupa AMS (Aplikasi Manajemen Surat). Sesuai dengan yang disampaikan bapak Rusyah Imam, SE. selaku Ka. Tata Usaha MAN 1 Banyuwangi bahwa :

Setiap lembaga pendidikan berkewajiban untuk dapat memenuhi kebutuhan yang ada di madrasah. Oleh sebab itu, salah satu upaya untuk memberikan kepuasan kepada pelanggan, lembaga pendidikan harus dapat melihat apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh siswa atau komunitas eksternal lainnya. Salah satunya yakni dengan penerapan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) yang merupakan inovasi dari pemerintah untuk meningkatkan pelayanan di lembaga pendidikan. Semakin tinggi kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyedia layanan, maka keinginan dan kebutuhan pelanggan semakin terpenuhi.¹⁰⁴

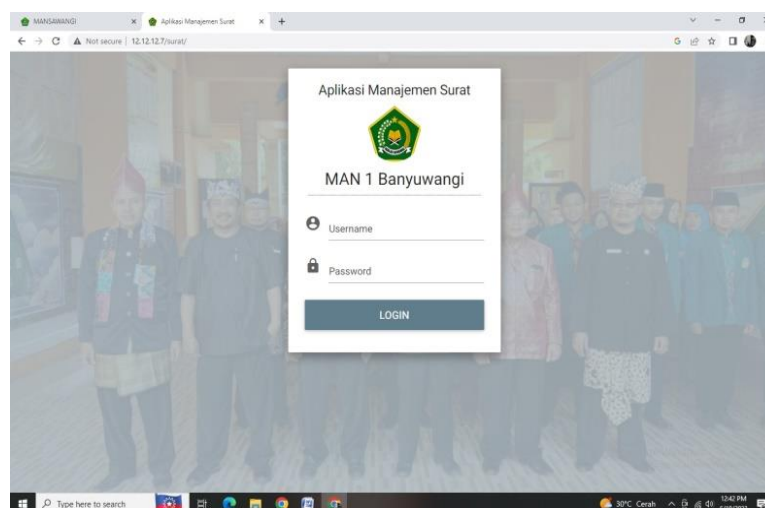
¹⁰³ Observasi, MAN 1 Banyuwangi, 12 Juni 2023

¹⁰⁴ Rusyah Imam, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 19 Juni 2023

Selaras dengan pernyataan Bapak Drs. Abd. Hadi Suwito selaku kepala MAN 1 Banyuwangi yang mengatakan bahwa :

Pelayanan administrasi di MAN 1 Banyuwangi sudah memberikan pelayanan secara optimal, dengan adanya sumberdaya manusia yang profesional dan berkompeten di bidangnya. Pelayanan administrasi di MAN 1 Banyuwangi ini diawali dengan pembuatan program pada setiap bidang. Tujuannya untuk mempermudah terlaksananya rencana kerja, efektifitas kepuasan kerja pada setiap bidang pelayanan administrasi dan untuk memudahkan perbaikan pada bidang pendidikan sehingga pelayanan administrasi di bidang pendidikan dapat berjalan dengan baik.¹⁰⁵

Aspek paling penting yang menentukan keberhasilan sebuah satuan lembaga pendidikan yaitu terselenggaranya seluruh aktivitas organisasi sekolah secara efisien. Dalam hal ini MAN 1 Banyuwangi memanfaatkan AMS (Aplikasi Manajemen Surat) yang merupakan media sistem informasi didalam mengelola persuratan. Peneliti juga melakukan observasi terkait sistem persuratan yakni Aplikasi Manajemen Surat.



Gambar 4.1
Tampilan AMS pada MAN 1 Banyuwangi

¹⁰⁵ Abd. Hadi Suwito, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 15 Juni 2023

Gambar diatas merupakan Aplikasi Manajemen Surat (AMS) pada MAN 1 Banyuwangi, aplikasi tersebut digunakan dalam mengelola administrasi persuratan baik surat masuk ataupun surat keluar. Hasil wawancara dengan Bapak Rusyah Imam, SE. selaku Ka. Tata Usaha MAN 1 Banyuwangi mengatakan bahwa :

Untuk mengelola persuratan disini sudah berbasis online dengan menggunakan website. Kalo disini nama websitenya itu adalah Aplikasi Manajemen Surat (AMS) ini khusus sistem untuk mengelola persuratan, yang mengelola itu dibagian layanan PTSP. Untuk disposisinya itu nanti langsung kepada yang bersangkutan. Adanya Aplikasi Manajemen Surat ini juga merupakan upaya madrasah dalam meningkatkan layanan administrasi.¹⁰⁶

Teknologi telah memberikan kemudahan bagi kita dalam kehidupan ini, hampir setiap aspek kehidupan sudah memanfaatkan kecanggihan teknologi. Beberapa fasilitas teknologi dimanfaatkan diantaranya untuk mempermudah dalam komunikasi atau untuk mendapatkan informasi. Kemajuan teknologi informasi tidak dapat dilepaskan dari bidang pendidikan dan pelayanan.

Strategi paling tepat untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan meningkatkan layanan pendidikan. Beberapa fasilitas teknologi dimanfaatkan di antaranya untuk mempermudah komunikasi atau untuk mendapatkan informasi di bidang pendidikan dan pelayanan. Dengan adanya sistem informasi sekolah dapat melakukan pelayanan terhadap siswa dengan

¹⁰⁶ Rusyah Imam, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 19 Juni 2023

memanfaatkan teknologi informasi sebagai pendukung peningkatan kualitas pelayanan yaitu aplikasi pengolahan informasi. Dalam hal pengolahan data dan penyebaran informasi di MAN 1 Banyuwangi menggunakan aplikasi berupa EMIS, SIMPATIKA, dan RDM. Sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala MAN 1 Banyuwangi bapak Drs. Abd. Hadi Suwito bahwa :

Sistem informasi yang ada di madrasah ini merupakan suatu sistem yang berorientasi kepada sistem yang mengacu pada kecepatan, ketepatan dan keakuratan dalam memperoleh berbagai data dan informasi yang dibutuhkan. Adapun sistem pengolahan data yang digunakan disini yaitu EMIS dan SIMPATIKA yang meliputi data siswa, pendidik dan tenaga kependidikan, data sarana prasarana, dan sebagainya, disampaikan kepada instansi terkait seperti ke Kementerian Agama. Adapun yang terbaru atau yang baru diterapkan pada tahun ajaran 2023/2024 yakni aplikasi SimpleTech yang merupakan sistem informasi yang berfungsi untuk mengontrol, mendeteksi semua aktifitas belajar siswa, yang terhubung dengan siswa dan juga orang tua siswa, Melalui aplikasi ini orang tua bisa mengontrol kedisiplinan anaknya tanpa harus datang ke madrasah, dan madrasah lebih cepat menyebarluaskan informasi kepada orang tua siswa.¹⁰⁷

Untuk mencapai target dan tujuan didalam lembaga pendidikan, sebagai supervisor kepala madrasah berperan sebagai penanggung jawab dan juga pengawas dalam penerapan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan layanan administrasi, kemudian dilaksanakan oleh wakil kepala sekolah yang terdiri dari Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Sarana prasarana, dan Waka Humas, dikoordinir oleh Operator Madrasah. Maka penulis juga mengobservasi aplikasi EMIS, SIMPATIKA dan RDM.

¹⁰⁷ Abd. Hadi Suwito, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 15 Juni 2023

EMIS (*Education Management Information System*) adalah sebuah Sistem Informasi Manajemen Pendidikan yang bertujuan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyajikan data yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan. Sistem ini sangat penting bagi Madrasah, termasuk MAN 1 Banyuwangi, karena dapat membantu dalam mengumpulkan dan menganalisis data, sehingga dapat diambil keputusan yang lebih baik untuk meningkatkan layanan pendidikan. Oleh karena itu lembaga pendidikan bekerjasama dengan KEMENAG dalam pengoperasiannya. Seperti apa yang sudah disampaikan oleh kepala MAN 1 Banyuwangi Bapak Drs. Abd. Hadi Suwito selaku sebagai berikut :

Untuk sistem informasi pengolahan data kami menggunakan aplikasi EMIS, SIMPATIKA, dan RDM, karena kami madrasah yang ada dibawah KEMENAG. Jadi untuk sistem pengolahan datanya ya memakai aplikasi itu tadi, nanti datanya langsung terintegrasi ke pusat. Aplikasi tersebut sangat memudahkan kita dalam mengelola data lembaga, dan juga nilai raport siswa.¹⁰⁸

Selaras dengan yang disampaikan ibu Nurul Ilmiyah,

S.Kom selaku Operator MAN 1 banyuwangi mengatakan :

Dengan adanya sistem informasi berupa EMIS ini sangat membantu dan memudahkan kami dibagian operator dalam pengumpulan data, pengelolaan data, dan penyebaran informasi terkait madrasah. Meliputi data peserta didik, data pendidik dan tenaga kependidikan, data sarana prasarana, data keuangan, pelaksanaan ujian, hingga data kelulusan peserta didik. Sehingga tugas yang kami kerjakan bisa lebih mudah dan lebih cepat, dengan adanya sistem tersebut dapat meningkatkan kinerja kami dalam memberikan layanan.¹⁰⁹

¹⁰⁸ Abd. Hadi Suwito, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 15 Juni 2023

¹⁰⁹ Nurul Ilmiyah, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 4 Juli 2023



Gambar 4.2
Tampilan EMIS pada MAN 1 Banyuwangi

Gambar diatas didukung oleh analisis dokumen yang dilakukan peneliti tentang: EMIS (*Education Management Information System*) merupakan sistem informasi yang dikembangkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia (KEMENAG RI) untuk inputan data dasar madrasah. Suatu sistem pendataan dan pengelolaan data pendidikan yang bersifat big data secara online dan real time. Terdapat jenis data utama yang dikelola, meliputi data umum madrasah, profil lembaga, data pendidik dan tenaga kependidikan, data siswa, data kegiatan belajar mengajar, data keuangan dan bantuan madrasah. EMIS bertujuan untuk memberikan Informasi baik itu data siswa, data madrasah, data guru, data pegawai, data staf-staf, data sarana dan prasana, dan sebagainya, yang mana informasi tersebut berguna baik bagi kepala madrasah dalam proses pengambilan keputusan, untuk meningkatkan (evaluasi mutu) yang diberikan.

Selain itu MAN 1 Banyuwangi juga menggunakan SIMPATIKA (Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementrian Agama) yang bertujuan untuk mewujudkan basis data yang terpadu dan menghasilkan data yang *representative* untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan. Dengan tujuan untuk mendukung kegiatan pengumpulan data pokok lembaga yang terintegrasi dalam satu sistem pendataan. Sesuai dengan pernyataan dari Bapak Rusyah Imam, SE. selaku Ka. Tata Usaha MAN 1 Banyuwangi :

Untuk saat ini MAN 1 Banyuwangi menggunakan sistem EMIS dan SIMPATIKA. Dari kedua sistem informasi tersebut berupa EMIS dan SIMPATIKA ini memiliki fungsi yang kurang lebih sama. Namun SIMPATIKA ini lebih ke pengelolaan data pendidik dan tenaga kependidikan.¹¹⁰

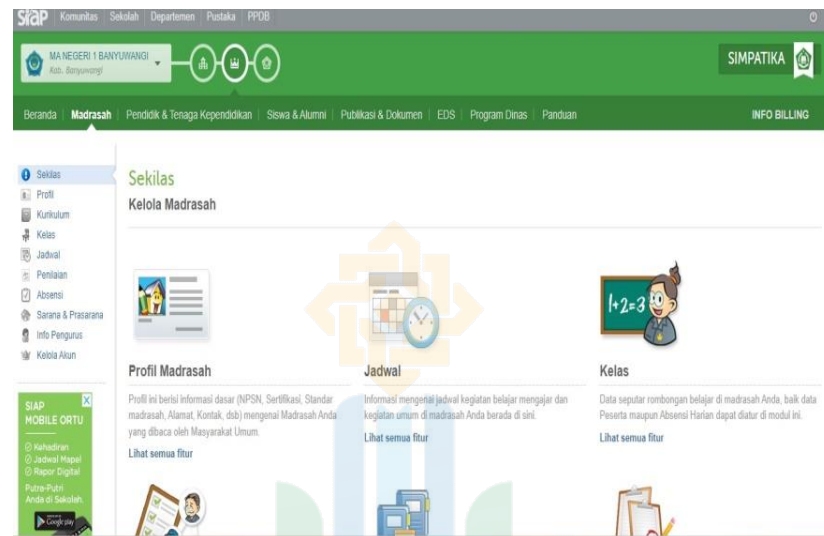
Diperkuat dengan pernyataan Kepala MAN 1 Banyuwangi Bapak Drs. Abd. Hadi Suwito bahwa :

Data SIMPATIKA sangat membantu dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan segala urusan Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang bersifat administratif utamanya untuk mengelola Tunjangan Profesi Guru (TPG). Hal ini dikarenakan aplikasi SIMPATIKA dapat merekam data pribadi para PTK sehingga analisis dan pemetaan data untuk pemenuhan kebutuhan dapat terpenuhi.¹¹¹

Dari hasil wawancara tersebut sistem informasi manajemen pendidikan yang ada di MAN 1 Banyuwangi dikelola oleh operator madrasah dan tim yang profesional dan berkompeten di bidangnya yang kemudian disebarluaskan kepada seluruh warga madrasah.

¹¹⁰ Rusyah Imam, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 19 Juni 2023

¹¹¹ Abd. Hadi Suwito, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 15 Juni 2023



Gambar 4.3
Tampilan SIMPATIKA pada MAN 1 Banyuwangi

Dari pemaparan di atas peneliti menyimpulkan bahwa penerapan sistem informasi sangat bermanfaat bagi lembaga pendidikan. Karena hal ini juga akan mendukung dan menunjang mutu pendidikan yang diberikan pihak madrasah. Dalam hal ini pihak madrasah menerapkan beberapa sistem informasi, yaitu EMIS dan SIMPATIKA memiliki fungsi yang kurang lebih sama. Yang merupakan aplikasi sistem informasi pengolahan data yang dikembangkan oleh Kementerian Agama yang digunakan sebagai sistem untuk mengolah data, menyimpan data dan juga memberikan Informasi baik itu data siswa, data madrasah, data guru, data pegawai, data staf-staf, data sarana dan prasana, dan sebagainya, yang mana informasi tersebut berguna baik bagi kepala madrasah dalam proses pengambilan keputusan, ataupun sebagai sarana pendukung dalam meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada seluruh pengguna layanan instansi pendidikan.

Selain sistem informasi yang berupa EMIS dan SIMPATIKA di MAN 1 Banyuwangi juga menerapkan RDM (Raport Digital Madrasah) sebagai sistem pelaporan digital yang dikembangkan oleh Kementerian Agama Indonesia untuk memberikan kemudahan bagi madrasah dalam melakukan proses pelaporan nilai siswa. Dengan RDM, proses pengolahan nilai siswa menjadi lebih cepat, mudah, dan akurat karena seluruh data dapat diinput secara digital dan sudah otomatis terintegrasi dengan EMIS. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Nurhalimatus Sa'diyah, S.Pd. selaku Waka Kurikulum MAN 1 Banyuwangi mengatakan bahwa :

Sistem informasi yang ada di MAN 1 Banyuwangi ini semuanya sudah berbasis digitalisasi, seperti contoh sistem informasi yang disediakan oleh kemenag yakni EMIS dan SIMPATIKA. Untuk di bagian kurikulum sendiri ada RDM (Rapor Digital Madrasah) yakni sistem untuk mengelola nilai peserta didik, kita menggunakan offline untuk memasukkan data atau nilai peserta didik, terus nanti ketika sudah selesai di upload lewat pusat, nanti dari pusat sudah punya data misalnya dari peserta didik ada yang jadi pejabat rekam jejaknya lewat raport digital tersebut.¹¹²

Selain itu, RDM juga memberikan kemudahan bagi orang tua siswa untuk memantau perkembangan nilai dan prestasi anaknya. Orang tua dapat mengakses laporan rapor digital siswa melalui aplikasi RDM yang dapat diunduh di smartphone. Dalam implementasinya, RDM diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas proses pelaporan nilai siswa sehingga dapat

¹¹² Nurhalimatus Sa'diyah, diwawancari oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 20 Juni 2023

mendukung upaya peningkatan mutu pendidikan di madrasah di Indonesia. Menurut ibu Nanik Ekowati, S.Pd. selaku Waka Kesiswaan MAN 1 Banyuwangi bahwa :

Dengan adanya sistem Raport Digital Madrasah (RDM) orang tua dapat mengakses laporan rapor digital siswa melalui aplikasi RDM yang dapat diunduh di hp masing-masing. Kelebihan lain dari RDM adalah dapat mengurangi beban kerja guru dalam proses pengolahan nilai siswa. Dengan sistem digital, guru dapat lebih mudah mengelola data dan waktu yang sebelumnya digunakan untuk pengolahan nilai secara manual dapat dialihkan ke aktivitas yang lebih produktif. Namun tentunya mereka harus memahami terlebih dahulu prosedur aplikasi ini.¹¹³

Dari hasil wawancara di atas dapat kita pahami.

Bahwasanya dengan adanya sistem informasi raport digital madrasah ini sangat bermanfaat bagi lembaga pendidikan yang menerapkannya, selain dapat mengurangi beban kerja guru dalam proses pengolahan nilai siswa. Juga memudahkan wali siswa dalam mengakses laporan raport anaknya melalui aplikasi RDM.



Gambar 4.4
Tampilan RDM pada MAN 1 Banyuwangi

¹¹³ Nanik Ekowati, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 26 Juni 2023

Gambar diatas merupakan tampilan awal pada sistem raport digital madrasah. Menunjukkan dalam pengelolaan data siswa ataupun nilai siswa di MAN 1 Banyuwangi sudah menerapkan sistem informasi berbasis digital. Aplikasi yang digunakan adalah aplikasi raport digital madrasah. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Nurul Ilmiyah, S.Kom selaku Operator MAN 1 banyuwangi mengatakan bahwa :

Aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM) ini merupakan sistem aplikasi yang disediakan oleh Kementrian Agama Republik Indonesia (KEMENAG RI), baik digunakan bagi jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Sistem pengolahan data pada aplikasi raport digital ini adalah dari beberapa nilai atau data yang sudah terkumpulkan kemudian diakumulasikan guna mendapat data yang akan diinput kedalam aplikasi raport digital. Proses penginputan data pada aplikasi raport digital dilakukan oleh operator madrasah, penginputan data tersebut dimulai dengan log-in kedalam aplikasi tersebut sebagai admin atau operator. Sama halnya dengan sistem informasi akademik, data-data yang dikumpulkan untuk aplikasi raport digital madrasah adalah biodata siswa dan nilai-nilai siswa, yang membedakan RDM dengan EMIS dan SIMPATIKA adalah aplikasi raport digital madrasah digunakan pada tengah semester dan akhir semester.¹¹⁴

Dari pemaparan diatas dapat penulis simpulkan bahwasanya aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM) disini merupakan sistem aplikasi raport digital yang disediakan oleh Kementrian Agama untuk lembaga dibawahnya sehingga memudahkan kinerja guru yang digunakan sebagai aplikasi pengelolah data hasil belajar peserta didik dan juga nilai raport siswa berbasis digital.

¹¹⁴ Nurul Ilmiyah, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 4 Juli 2023

Kemajuan teknologi informasi sangat mempengaruhi perkembangan pelayanan pendidikan dalam hal peningkatan layanan pendidikan, dengan adanya kemajuan teknologi yang menyangkut pelayanan pendidikan. Peran penting website bagi madrasah ialah sebagai media penyampaian informasi Dll. Sebagaimana yang telah disampaikan bapak Drs. Abd. Hadi Suwito selaku kepala MAN 1 Banyuwangi sebagai berikut :

Penting bagi madrasah untuk selalu meningkatkan kepercayaannya kepada masyarakat mengingat hal ini menjadi tolok ukur kesuksesan dalam mengembangkan madrasah. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas madrasah adalah dengan melalui website madrasah. Dengan keberadaan sebuah website, maka pihak madrasah akan lebih mudah dalam membuktikan jika madrasah memiliki kualitas pendidikan yang sangat memadai. Baik sebagai media informasi madrasah dengan orangtua siswa, sebagai media untuk promosi, untuk menampilkan profile madrasah, untuk menampilkan struktur madrasah, untuk memamerkan berbagai prestasi madrasah, untuk memperkenalkan berbagai fasilitas yang ada di madrasah, Media pemberitahuan informasi kelulusan siswa, dan untuk menyambung tali silaturahmi antara guru dan alumni.¹¹⁵

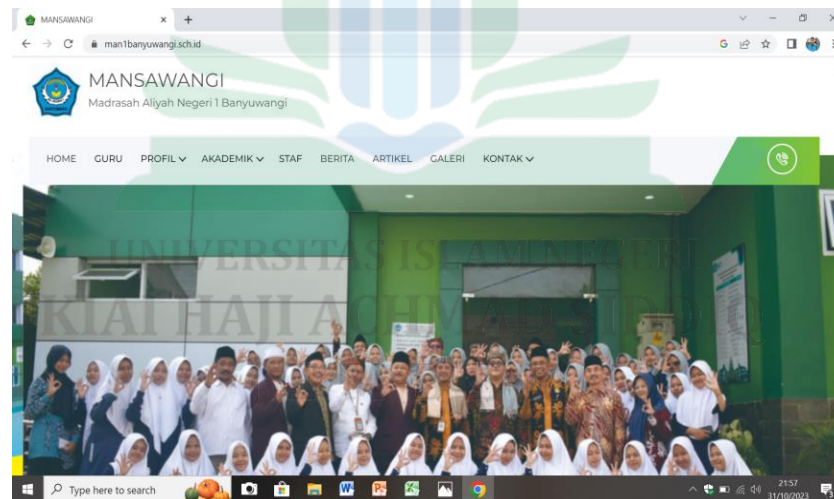
Hal serupa juga disampaikan ibu Ani Mustikawati, S.Pd. selaku Waka Humas MAN 1 Banyuwangi bahwa :

Seiring perkembangan teknologi kami membuat kegiatan promosi menjadi lebih cepat dan lebih efektif, dengan memanfaatkan website madrasah yang nantinya digunakan sebagai media untuk menyebarkan berbagai informasi terkait dengan kegiatan yang ada di madrasah. Selain itu, kami juga memanfaatkan aplikasi media sosial seperti WhatsApp, Facebook, Instagram untuk menyebarkan informasi seputar madrasah¹¹⁶

¹¹⁵ Abd. Hadi Suwito, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 15 Juni 2023

¹¹⁶ Ani Mustikawati, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 3 Juli 2023

Banyak informasi yang sudah selayaknya disebarluaskan kepada masyarakat khususnya orangtua siswa baik yang berkaitan dengan peserta didik ataupun perkembangan madrasah. Melalui website madrasah, untuk mendapatkan informasi terkini dari perkembangan madrasah kini tidak perlu datang ke madrasah lagi. Dengan demikian sangat menghemat tenaga dan waktu, karena semua bisa diakses kapan saja dan dimana saja.



Gambar 4.5
Tampilan Website MAN 1 Banyuwangi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan MAN 1 Banyuwangi Ibu Nanik Ekowati, S.Pd. bahwa :

Manfaat lain dari adanya website organisasi yang dimiliki sebuah madrasah adalah untuk menyebarluaskan berbagai informasi termasuk salah satunya adalah informasi terkait penerimaan peserta didik baru, dan juga informasi terkait kelulusan siswa. Melalui sebuah website, maka semua informasi tidak perlu lagi dengan susahny disampaikan kepada orangtua siswa. Hanya dengan memposting informasi tersebut, akan banyak wali siswa yang mengetahui informasi.¹¹⁷

¹¹⁷ Nanik Ekowati, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 26 Juni 2023

Hal serupa disampaikan oleh ibu Nurhalimatus Sa'diyah, S.Pd selaku Waka Kurikulum MAN 1 Banyuwangi bahwa :

Sering kali website madrasah dijadikan sebagai media untuk memamerkan ragam prestasi yang sebelumnya pernah diraih oleh peserta didiknya. Kesuksesan dalam meraih kemenangan tersebut menjadi tolok ukur kesuksesan dalam mengembangkan madrasah menjadi lebih besar. Bahkan, dengan media website secara tidak langsung akan menarik perhatian masyarakat.¹¹⁸

Dengan adanya website madrasah, pihak madrasah bisa dengan lebih mudah dalam memperkenalkan berbagai fasilitas yang ada madrasah. Hal ini disampaikan oleh Bapak Drs. Lasmono selaku Waka Sarana dan prasarana MAN 1 Banyuwangi bahwa :

Untuk memperkenalkan berbagai ragam fasilitas madrasah yang ada. Berbagai foto fasilitas bisa ditampilkan dalam sebuah website yang nantinya akan membantu dalam menarik hati masyarakat untuk mendaftarkan putra-putrinya agar bisa menjadi peserta didik di madrasah. Berbagai fasilitas yang bisa ditampilkan didalam website diantaranya adalah ruang guru, ruang belajar, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium dan lain sebagainya.¹¹⁹

Sebagaimana yang disampaikan oleh Waka Kesiswaan diatas bahwasanya dengan adanya website madrasah yaitu untuk menyebarluaskan berbagai informasi termasuk salah satunya adalah informasi terkait penerimaan peserta didik baru, dan juga informasi kelulusan siswa. Maka dari itu peneliti juga telah mengobservasi website yang digunakan sebagai sistem penerimaan peserta didik baru dan juga terkait sistem informasi kelulusan siswa.

¹¹⁸ Nurhalimatus Sa'diyah, diwawancari oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 20 Juni 2023

¹¹⁹ Lasmono, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 27 Juni 2023

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan yaitu dengan mengadakan perekrutan peserta didik baru, mulai dari membuka jalur pendaftaran hingga tahap verifikasi. Penerimaan peserta didik baru merupakan peristiwa penting bagi setiap sekolah, karena peristiwa ini merupakan titik awal yang menentukan kelancaran tugas sekolah atau madrasah. Dalam pelaksanaannya, proses PPDB menggunakan sistem khusus dengan rancangan satu sumber atau pusat informasi sebagai server atau pengelola seleksi penerimaan peserta didik baru. Sistem PPDB dapat dilakukan secara offline maupun online, tergantung kemampuan dari tiap sekolah.

Gambar 4.6
Tampilan Website PPDB MAN 1 Banyuwangi

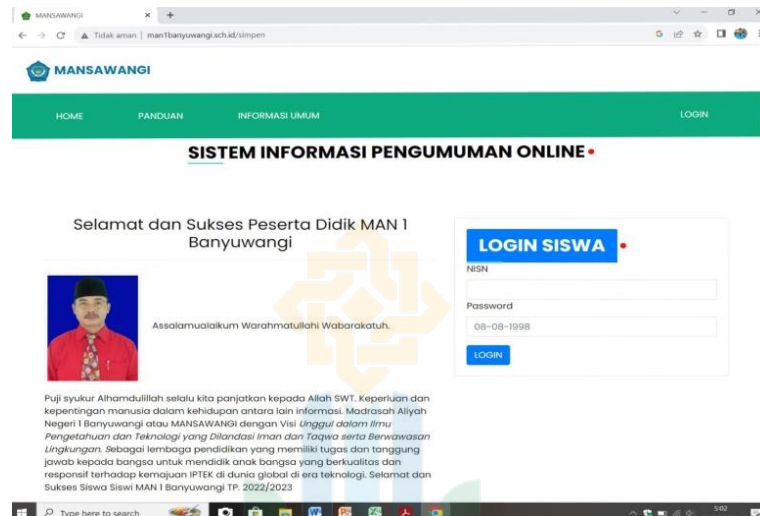
Dalam hasil observasi terkait website sistem PPDB Online peneliti mendapatkan pada halaman awal website, pendaftar akan diarahkan untuk login terlebih dahulu, dengan memasukkan NISN dan Password dari masing-masing calon peserta didik.

Gambar diatas merupakan website PPDB MAN 1 Banyuwangi. Dalam hal ini MAN 1 Banyuwangi menerapkan PPDB secara online yakni dengan menggunakan sistem layanan yang dirancang untuk memfasilitasi otomasi pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru yang berbasis online. Layanan PPDB online ini mencakup proses pendaftaran, seleksi, hingga pengumuman hasil seleksi. Layanan PPDB online menggunakan Teknologi berupa website sehingga memungkinkan madrasah dapat melaksanakan layanan PPDB dengan lebih mudah, cepat, transparan, akurat dan akuntabel. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Nanik Ekowati, S.Pd. selaku Waka Kesiswaan MAN 1 Banyuwangi mengatakan bahwa :

Mengenai sistem penerimaan peserta didik baru atau yang biasa kita sebut dengan PPDB di MAN 1 Banyuwangi sendiri kami sudah menerapkan sistem PPDB secara online maupun offline, tujuannya adalah untuk mempermudah dan mempercepat baik mulai dari pencatatan hingga pengumuman hasil tes bisa dikerjakan dengan lebih cepat, dan untuk calon siswa yang kesulitan mendaftar di web bisa langsung datang ke sekolah dengan membawa berkas-berkas yang diperlukan, nanti sesampainya di sekolah kita membantu untuk menyelesaikan proses pendaftaran.¹²⁰

Manfaat dari adanya website yang dimiliki oleh sebuah madrasah selain untuk media informasi terkait penerimaan peserta didik baru dapat juga sebagai media informasi kelulusan siswa. Melalui sebuah website, maka untuk menyebarkan informasi kelulusan siswa akan lebih mudah untuk disebarluaskan.

¹²⁰ Nanik Ekowati, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 26 Juni 2023



Gambar 4.7
Tampilan Website SIM kelulusan MAN 1 Banyuwangi

Dalam hal ini, disampaikan oleh Ibu Nanik Ekowati, S.Pd. selaku Waka Kesiswaan MAN 1 Banyuwangi mengatakan bahwa :

Untuk memudahkan proses penyebaran informasi kelulusan siswa madrasah membuat kebijakan dengan memanfaatkan teknologi informasi berupa SIMPEN (Sistem Informasi Pengumuman Online) yang merupakan sistem informasi berbasis website untuk media informasi terkait pengumuman kelulusan siswa. dengan adanya sistem informasi ini dapat membantu kami pihak madrasah dalam penyebaran informasi kelulusan siswa. Jadi kita dapat lebih mudah dalam menyebarkan berbagai informasi madrasah.¹²¹

MAN 1 Banyuwangi membutuhkan informasi-informasi atau data dari berbagai komponen sekolah untuk menunjang kelancaran penyelenggaraan pendidikan dan tercapainya tujuan sekolah secara efektif dan efisien dalam rangka pengelolaan data hingga tercapai output yang dihasilkan yaitu berupa informasi. Selain menggunakan sistem informasi yang sudah disediakan oleh pusat Kementerian Agama, MAN 1 Banyuwangi terus melakukan

¹²¹ Nanik Ekowati, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 26 Juni 2023

inovasi layanan pendidikan. Salah satunya adalah meluncurkan layanan aplikasi digital berbasis android yaitu SimpleTech ditujukan untuk memudahkan komunikasi dengan wali siswa. Wawancara yang dilakukan dengan ibu Nanik Ekowati, S.Pd. selaku Waka Kesiswaan MAN 1 Banyuwangi bahwa :

Layanan program digital SimpleTech tersebut bekerja sama dengan pihak ketiga. Dengan adanya aplikasi SimpleTech orang tua tidak perlu khawatir lagi akan kegiatan dan aktivitas anak-anak yang berada di sekolah. jadi semua lebih aman dan terkendali. Aplikasi ini digunakan untuk mempermudah orang tua untuk memantau kegiatan anak yang berada di sekolah tanpa perlu repot-repot menjenguk dan memantau anaknya secara langsung ke madrasah.¹²²

Selaras dengan yang disampaikan oleh ibu Nurul Ilmiyah,

S.Kom selaku Operator MAN 1 Banyuwangi mengatakan bahwa :

Layanan program digital SimpleTech tersebut bekerja sama dengan pihak ketiga. Dengan adanya sistem informasi tersebut memudahkan pengelolaan madrasah dalam berkomunikasi dengan orang tua siswa. Adapun cara kerja sistem informasi tersebut adalah orang tua siswa tinggal mendownload aplikasi SimpleTech tersebut yang sudah terinstal dan terprogram melalui handphone android. Oleh karena itu, orang tua siswa dapat melakukan monitoring perkembangan anak di madrasah dengan baik dan mudah. SimpleTech juga dapat berfungsi sebagai sarana presensi/kehadiran sehingga orang tua siswa tidak perlu khawatir apakah anaknya sudah sampai sekolah atau belum, atau anaknya sudah pulang dari sekolah atau belum karena semua dapat terpantau melalui aplikasi SimpleTech tersebut. Adapun cara kerja dari aplikasi tersebut adalah dengan ketika siswa datang ke sekolah, siswa wajib menempelkan tap cash di mesin SimpleTech. Sehingga presensi di MAN 1 Banyuwangi saat ini tidak secara manual melainkan menerapkan sistem *finger face* menggunakan aplikasi SimpleTech.¹²³

¹²² Nanik Ekowati, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 26 Juni 2023

¹²³ Nurul Ilmiyah, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 4 Juli 2023



Gambar 4.8
Tampilan SimpleTech pada MAN 1 Banyuwangi

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen yang digunakan di MAN 1 Banyuwangi yaitu EMIS, SIMPATIKA, RDM, AMS dan SIMPLETECH. Namun yang lebih diutamakan adalah EMIS karena EMIS masih murni tentang kelembagaan, kesiswaan, dan sarana prasarana masih merujuk ke EMIS. Dari masing-masing sistem tersebut mempunyai implementasinya tersendiri, didalam EMIS terdapat data kelembagaan berupa profil Madrasah, data sarana dan prasarana Madrasah, data siswa, data guru-guru dan PTK. Sedangkan sistem SIMPATIKA khusus pengelolaan data- guru berupa jam mengajar, tunjangan professional, mata pelajaran. Kemudian RDM yaitu aplikasi raport digital yang mengelolah nilai raport siswa, dan yang terakhir AMS yang merupakan aplikasi untuk mengelola persuratan.

b. Proses Pengelolaan Data Sistem Informasi Manajemen

Pengelolaan data dilakukan setelah semua data terkumpul, terkait pengolahan data di MAN 1 Banyuwangi peneliti melakukan penelitian dengan beberapa sumber. Sebagaimana penuturan dari kepala MAN 1 Banyuwangi bapak Drs. Abd. Hadi Suwito :

Untuk proses pengelolaan data layanan administrasi, kami disini menggunakan Aplikasi Manajemen Surat (AMS) merupakan suatu aplikasi yang berfungsi sebagai sarana untuk mengelola administrasi lembaga pendidikan yang bukan bersifat rahasia, guna menjamin kelancaran penerimaan surat, pendistribusian surat, pengeluaran surat, pencarian surat baik surat masuk, surat keluar, surat bentuk khusus maupun nota dinas, yang lebih terukur.¹²⁴

Selaras dengan yang disampaikan bapak Rusyah Imam, SE.

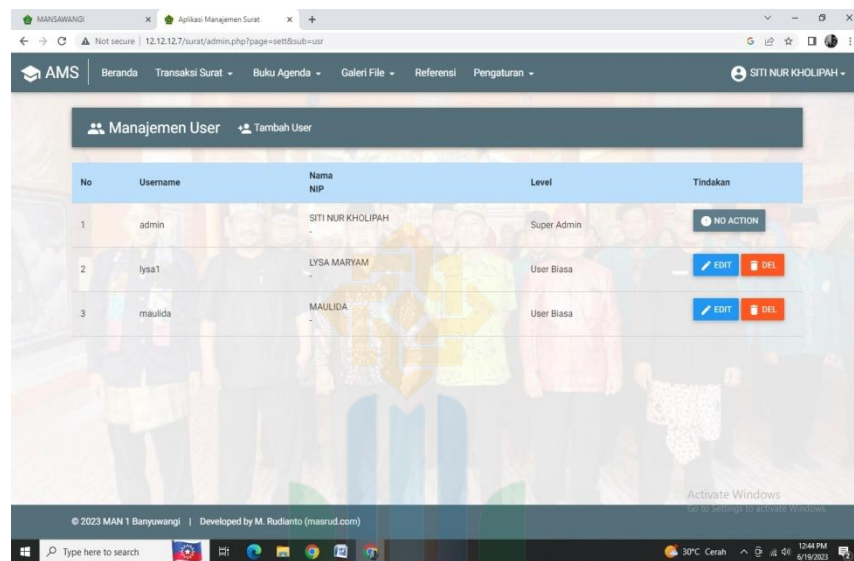
selaku Ka. Tata usaha MAN 1 Banyuwangi bahwa :

Aplikasi Manajemen Surat (AMS) ini dipakai untuk menyimpan data-data surat menyurat dalam bentuk softcopy juga membantu menunjukkan lokasi atau tempat hardcopy disimpan. Dengan aplikasi ini akan memberi kemudahan untuk user yang berkepentingan dalam melakukan pengarsipan maupun pencarian. Sehingga dengan diterapkannya aplikasi tersebut pengelolaan arsip dinamis aktif menjadi lebih ringkas, karena seluruh kegiatan dapat dilakukan oleh Aplikasi Manajemen Surat (AMS). Untuk admin yang mengelola AMS ini ada tiga orang meliputi satu sebagai super admin dan dua user biasa.¹²⁵

Pengelolaan data pada Aplikasi Manajemen Surat (AMS) disini merupakan proses yang meliputi penerimaan surat, pengeluaran surat dan pendistribusian surat. Dalam pengelolaan AMS tersebut terdapat tiga orang admin/user.

¹²⁴ Abd. Hadi Suwito, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 15 Juni 2023

¹²⁵ Rusyah Imam, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 19 Juni 2023

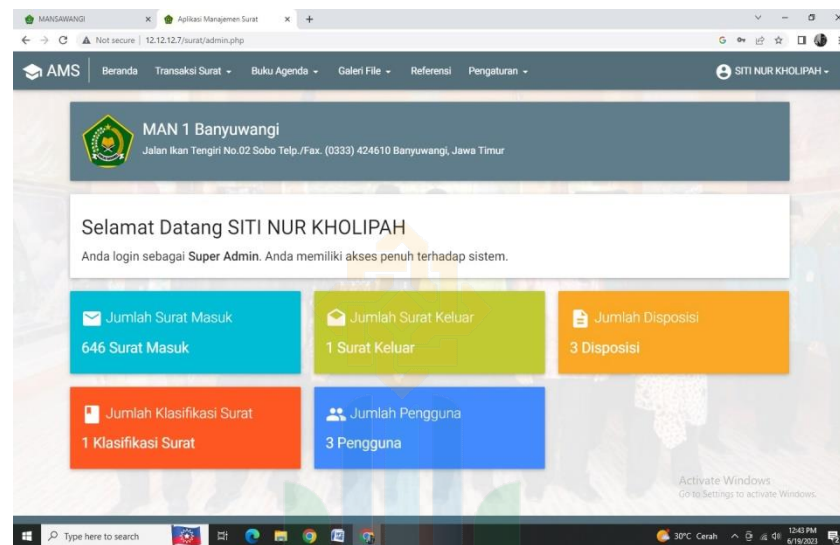


Gambar 4.9
Tampilan Manajemen User AMS di MAN 1 Banyuwangi

Untuk keberhasilan pengelolaan data pada layanan SIM Aplikasi Manajemen Surat (AMS) di MAN 1 Banyuwangi dapat dilihat dari ketelitian admin AMS tersebut. Dalam penginputan data AMS diperlukan adanya keakuratan data sehingga tidak terjadi kesalahan data. Hal ini disampaikan oleh Siti Nur Kholipah selaku Admin AMS di MAN 1 Banyuwangi mengatakan bahwa :

Untuk keberhasilan pengelolaan data pada layanan SIM Aplikasi Manajemen Surat (AMS) perlu adanya kerjasama antar admin. Tujuannya agar tidak terjadi miskomunikasi guna untuk menjamin kelancaran penerimaan surat, pendistribusian surat, pengeluaran surat, pencarian surat masuk, surat keluar. AMS juga memiliki keunggulan dari segi penggunaannya yaitu mempermudah dan mempercepat pendistribusian surat, penelusuran dan pemantauan surat menyurat yang telah di disposisikan. Dari segi keamanan pun sudah cukup baik, karena untuk tidak semua orang bisa masuk ke AMS karena dibutuhkan username dan password yang sudah terdaftar sebelumnya.¹²⁶

¹²⁶ Siti Nur Kholipah, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 10 Juli 2023



Gambar 4.10
Tampilan Beranda AMS di MAN 1 Banyuwangi

Pada tampilan beranda Aplikasi Manajemen Surat (AMS) di MAN 1 Banyuwangi tersebut terdapat beberapa tampilan diantaranya: Jumlah Surat Masuk, Jumlah Surat Keluar, Jumlah Disposisi, Jumlah Klasifikasi Surat dan Jumlah pengguna/user. Aplikasi Manajemen Surat (AMS) di MAN 1 Banyuwangi diharapkan dapat membantu bagian Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) dalam melakukan berbagai kegiatan pengelolaan administrasi khususnya yang ada di madrasah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Siti Nur Kholipah selaku Admin AMS di MAN 1 Banyuwangi mengatakan bahwa :

Pada aplikasi AMS tersebut terdapat beberapa menu yaitu Jumlah Surat Masuk, Jumlah Surat Keluar, Jumlah Disposisi, Jumlah Klasifikasi Surat dan Jumlah pengguna. Seluruh kegiatan pengelolaan surat menyurat terutama pada bagian pelayanan administrasi. Seluruh kegiatan penerimaan surat, disposisi surat, mengeluarkan surat, dapat dilakukan dengan lebih cepat dan mudah.¹²⁷

¹²⁷ Siti Nur Kholipah, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 10 Juli 2023

Surat masuk merupakan surat yang diterima oleh lembaga. Surat masuk yang berasal dari seluruh unit MAN 1 Banyuwangi disebut surat masuk internal, sedangkan surat masuk yang berasal dari perusahaan lain atau pemerintahan disebut surat masuk eksternal. Pengelolaan surat masuk dikelola melalui AMS dan akan langsung sampai kepada penerima surat.

| No. Agenda Kode | Isi Ringkas File | Asal Surat | No. Surat Tgl Surat | Tindakan |
|-----------------|--|---------------------------|--|--------------------------------|
| 109 00 | Permohonan Izin Pengabdian Masyarakat File: Tidak ada file yang di upload | STIKES BANYUWANGI | 025.1/03/STIKES Bwi Ps Dili Kep/XX/2023 15 Juni 2023 | [EDIT] [DISP] [PRINT] [DEL] |
| 108 00 | Permohonan Ijin Penelitian a/n Lutfia Santoso File: Tidak ada file yang di upload | UIN KHAS JEMBER | B-2995/in.20/3.a/PP/009/06/2023 12 Juni 2023 | [EDIT] [DISP] [PRINT] [DEL] |
| 107 00 | Permohonan Data Awal Penelitian File: Tidak ada file yang di upload | STIKES BANYUWANGI | 218.12/05/PPPM STIKES Bwi/VI/2023 05 Juni 2023 | [EDIT] [DISP] [PRINT] [DEL] |
| 106 00 | Pembertantuan Kegiatan File: Tidak ada file yang di upload | UNIVERSITAS NEGERI MALANG | 29.3.13/UN22.3.6.4.2/KM/2023 29 Maret 2023 | [EDIT] [DISP] [PRINT] [DEL] |

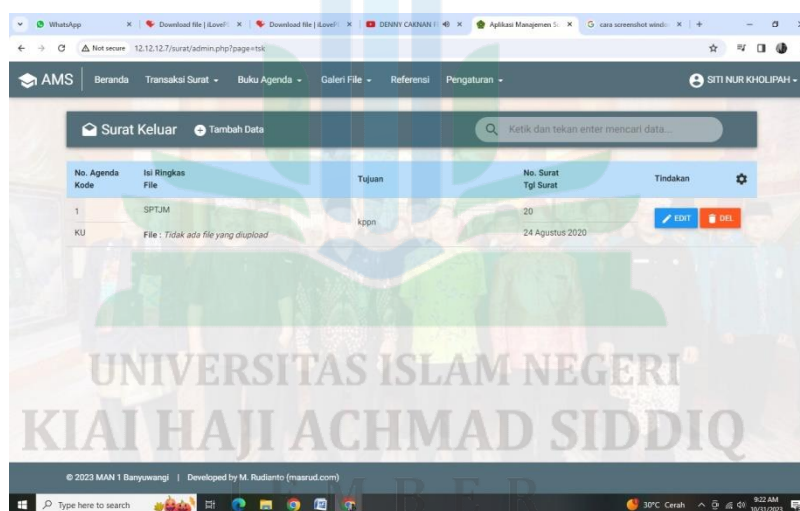
Gambar 4.11
Tampilan Surat Masuk pada AMS di MAN 1 Banyuwangi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Lysa Maryam selaku Admin AMS di MAN 1 Banyuwangi bahwa :

Pengelolaan surat masuk menggunakan aplikasi AMS setelah surat diterima dan diperiksa kebenaran alamat tujuan dan penerima surat, surat di pindai, informasi surat di masukan ke AMS, surat didistribusikan melalui AMS, surat tersimpan di AMS. Surat asli diberikan kepada penerima surat untuk di arsip. Pada penanganan surat elektronik, tidak ada kegiatan menyortir surat seperti yang dilakukan pada penanganan surat konvensional. Pencatatan surat dilakukan secara elektronik, tidak ada kegiatan mencatat surat ke dalam buku agenda surat secara manual.¹²⁸

¹²⁸ Lysa Maryam, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 10 Juli 2023

Berbeda halnya dengan Surat keluar yang dikelola langsung oleh AMS adalah surat keluar internal yang ditujukan antar madrasah. Surat dibuat langsung oleh konseptor melalui AMS Koprort, proses pembuatan surat harus dilakukan sedetail mungkin agar informasi yang disampaikan dapat langsung dimengerti oleh penerima surat.



Gambar 4.12
Tampilan Surat Keluar pada AMS di MAN 1 Banyuwangi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Lysa Maryam selaku Admin AMS di MAN 1 Banyuwangi bahwa :

Proses pengelolaan surat keluar internal dimulai dari konseptor atau pembuat surat log-in ke AMS kemudian mulai membuat konsep surat keluar. Data yang harus diisi terdiri dari Kepala Surat; Pengirim; Penerima; Pemeriksa; Referensi. Pada tahap pertama yaitu pengisian data “Kepala Surat” yang harus diinput antara lain : Hal, Lampiran, , Kode Klasifikasi, Sifat Pengamanan, terbatas, rahasia, dan sangat rahasia, Sifat Penyampaian. Selanjutnya tahap pengisian data “Pengirim” dengan memasukkan kata kunci; nama atau jabatan, kemudian data akan langsung otomatis terisi yang terdiri dari Jabatan, Nama Pejabat, NIP, Unit Organisasi, dan Bussines Organisasi.¹²⁹

¹²⁹ Lysa Maryam, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 10 Juli 2023

c. Proses Pendistribusian Data Sistem Informasi Manajemen

Pendistribusian data kepada pihak yang bersangkutan merupakan proses terakhir dari proses pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen. Data informasi yang diperlukan oleh orang yang bersangkutan melalui proses pendistribusian.

| LEMBAR DISPOSISI | |
|----------------------|---|
| Indeks Berkas | : 109 |
| Tanggal Surat | : 15 Juni 2023 |
| Nomor Surat | : 025.1/03/Stikes Bwi Ps DIII Kep/XI/2023 |
| Asal Surat | : STIKES BANYUWANGI |
| Isi Ringkas | : Permohonan Izin Pengabdian Masyarakat |
| Diterima Tanggal | : 15 Juni 2023 |
| Tanggal Penyelesaian | |
| Isi Disposisi | |
| Diteruskan Kepada | |

Gambar 4.13
Tampilan Lembar Disposisi AMS di MAN 1 Banyuwangi

Seperti halnya yang disampaikan oleh ibu Maulida selaku Admin AMS di MAN 1 Banyuwangi bahwa :

Proses pelaksanaan distribusi ini di MAN 1 Banyuwangi sendiri melalui Aplikasi Manajemen Surat (AMS) ya itu dibagi tergantung jenis surat yang akan didistribusikan. Dengan memanfaatkan Aplikasi Manajemen Surat (AMS). AMS juga memiliki keunggulan dari segi penggunaannya yaitu mempermudah dan mempercepat pendistribusian surat, penelusuran dan pemantauan surat menyurat yang telah di disiposikan. Dengan menggunakan AMS tidak perlu mengeluarkan banyak biaya untuk pengiriman surat, serta menghemat penggunaan kertas, jika ingin mendisiposikan surat ke beberapa pegawai yang bersangkutan.¹³⁰

¹³⁰ Maulida, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 10 Juli 2023

Begitu pula yang disampaikan oleh Siti Nur Kholipah selaku Admin AMS di MAN 1 Banyuwangi bahwa :

Aplikasi manajemen surat sudah dilaksanakan sesuai dengan standar operasional prosedur pendidikan, sebelumnya Aplikasi manajemen surat sudah diterapkan dengan sebutan AMS karena fungsinya yang terbatas dan belum terintegrasi. Aplikasi manajemen surat terdahulu hanya mempunyai fungsi sebagai pengarsipan saja, sedangkan untuk mengelola surat masuk dan surat keluar tetap menggunakan cara konvensional. Fungsinya hanya dapat digunakan di lingkungan lembaga itu sendiri, belum terintegrasi antar lembaga yang lain.¹³¹

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan, pelaksanaan AMS di MAN 1 Banyuwangi sudah diterapkan dengan baik sesuai dengan standar operasional prosedur pendidikan, sistemnya yang selalu diperbaharui mengikuti perkembangan teknologi, komunikasi dan informasi bertujuan untuk mengaktualisasikan komunikasi informasi baik secara intern maupun ekstern. Prosedurnya sederhana dan juga *up to date*, penggunaan yang mudah dimengerti, fiturnya sesuai dengan kebutuhan, karyawannya sudah dilatih dan terlatih sehingga proses komunikasi pun berjalan lancar karena informasi langsung tersampaikan secara *realtime*, dapat diakses dimana saja melalui komputer, laptop ataupun *mobile phone* karena yang digunakan adalah jaringan internet, keamanannya terjamin, dapat mereduksi biaya penggunaan kertas atau konsepnya *paperless*.

¹³¹ Siti Nur Kholipah, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 10 Juli 2023

3. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di MAN 1 Banyuwangi.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja sistem informasi manajemen pendidikan, evaluasi perlu dilakukan terhadap sistem yang telah berjalan untuk mengetahui aspek positif yang mendorong penggunaan sistem dan mengidentifikasi faktor yang menimbulkan hambatan. Evaluasi mencakup berbagai aspek mulai dari fungsi sistem informasi, kinerja sistem informasi dan kualitas sistem informasi. Sehingga dari evaluasi SIM tersebut dapat mendorong peningkatan efisiensi dan efektivitas pelayanan di madrasah khususnya pada layanan administrasi. Dalam hal ini Kepala MAN 1 Banyuwangi Bapak Drs. Abd. Hadi Suwito mengatakan bahwa :

Seperti madrasah pada umumnya, kami melakukan evaluasi sebagai tindak lanjut dari apa yang telah dilakukan oleh kepala madrasah sampai pada guru atau pengelola pelayanan di madrasah untuk melihat target yang belum tercapai dan target yang sudah tercapai. Evaluasi ini biasa kita lakukan tiga bulan sekali sampai satu tahun, melakukan evaluasi di akhir tahun dan awal tahun pelajaran baru dalam agenda rapat koordinasi, rapat monitoring, evaluasi dan tindak lanjut. Kami membahas terkait program apa saja yang memiliki kendala, program apa saja yang sudah berjalan dan mencari solusi bersama untuk menghadapi problem yang ada. Supaya nanti kami dapat melihat apa saja program yang bisa kita kembangkan dan ditindak lanjuti.¹³²

Evaluasi ini diadakan untuk mempertanggung jawabkan kegiatan yang telah dilaksanakan. Madrasah memiliki data evaluasi mengenai perkembangan siswa, yang dilakukan setiap awal periode, tiga bulan sekali dan di setiap semesternya.

¹³² Abd. Hadi Suwito, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 15 Juni 2023

Sesuai dengan visi yang sudah dirumuskan di awal, MAN 1 Banyuwangi ini merupakan madrasah yang sangat memperhatikan perkembangan zaman begitu juga perkembangan dibidang teknologi. Berdasarkan pernyataan yang disampaikan Bapak Rusyah Imam, SE. selaku Ka. Tata Usaha MAN 1 Banyuwangi bahwa :

Kami selalu berusaha menghadirkan solusi atas berbagai problematika yang ada, kami terus mengadakan perbaikan dan inovasi-inovasi pada bidang layanan administrasi agar lebih efektif dan efisien dalam menjawab kebutuhan dan keinginan dari seluruh warga madrasah, mulai dari peserta didik, guru, hingga masyarakat di lingkungan madrasah. Karena pada dasarnya, perkembangan teknologi membawa dampak positif untuk semua leding sektor begitu juga sektor pendidikan.¹³³

Kegiatan Evaluasi yang dilakukan oleh MAN 1 Banyuwangi untuk melihat perkembangan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan pelayanan di madrasah. Sesuai dengan pernyataan ibu Nurul Ilmiyah, S.Kom selaku operator MAN 1 Banyuwangi bahwa :

Evaluasi dilakukan untuk melihat progres dan problem yang terjadi selama proses penerapan sistem informasi manajemen, jika dalam pengelolaan data sim tidak ada masalah maka kita lanjutkan, jika terdapat sistem atau perangkat yang mengalami kendala atau kerusakan, kita mencari akar masalahnya kemudian mencari solusi dan jalan keluarnya, untuk menyesuaikan dengan kekurangan yang terjadi pada kejadian sebelumnya.¹³⁴

Dari hasil wawancara tersebut maka bisa diketahui bahwa evaluasi dilakukan sebagai upaya madrasah untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan pada penerapan sistem informasi manajemen dalam upaya meningkatkan layanan administrasi di madrasah.

¹³³ Rusyah Imam, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 19 Juni 2023

¹³⁴ Nurul Ilmiyah, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 4 Juli 2023

Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi merupakan lembaga pendidikan yang sangat mengutamakan pelanggan yaitu peserta didik dalam memberikan pelayanan yang efektif untuk meningkatkan tingkat kepuasan peserta didik selama berada di dalam madrasah.

a. Penilaian

Penilaian dilakukan untuk mengetahui suatu target yang menekankan pada semua aspek yang ada dalam diri madrasah. Evaluasi juga berguna terhadap peningkatan mutu pendidikan dan peningkatan kualitas pelayanan di lembaga pendidikan, melalui penerapan sistem informasi manajemen. Hal tersebut merupakan sesuatu yang penting dalam mencapai tujuan pendidikan dan menjadi madrasah yang mempunyai daya saing. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh bapak Rusyah Imam, SE. selaku Ka. Tata Usaha MAN 1 Banyuwangi bahwa :

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektivitas penerapan sistem informasi manajemen di madrasah. Sehingga kita dapat mengetahui sistem yang lebih optimal untuk digunakan dan mana sistem yang perlu dilakukan perbaikan. Serta kita mampu mengetahui segala faktor penghambat dan faktor pendukung sistem informasi manajemen dalam meningkatkan kualitas pelayanan.¹³⁵

Evaluasi di MAN 1 Banyuwangi digunakan sebagai kegiatan untuk memberikan pertimbangan mengenai nilai dan arti sesuatu yang dipertimbangkan (*evaluation*). Evaluasi yang dikembangkan di MAN 1 Banyuwangi ini mempunyai dua

¹³⁵ Rusyah Imam, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 19 Juni 2023

karakteristik, yaitu evaluasi sebagai suatu proses dan evaluasi yang berhubungan dengan pemberian nilai atau arti. Sebagai suatu proses evaluasi merupakan rangkaian tindakan, evaluasi sebagai pemberian nilai mengandung arti menunjukkan kualitas yang dinilai. Salah satu indikator pengolahan manajemen sekolah berhasil adalah adanya sistem informasi yang cepat, tepat dan akurat.

Dalam evaluasi ini, MAN 1 Banyuwangi melakukan evaluasi melalui penilaian pada proses penerapan sistem informasi manajemen memiliki beberapa cakupan dalam hal kualitas maupun efektivitas SIM dalam meningkatkan layanan administrasi. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, sebagai berikut:

1. Akurat (*Accurate*)

Data merupakan sumber daya yang penting sebagai pendukung kebijakan yang akan diambil. Data yang akurat sangat dibutuhkan dalam sebuah organisasi, sistem informasi manajemen adalah alat yang dapat memberikan data akurat yang dibutuhkan organisasi. Seperti yang sudah disampaikan oleh bapak Drs.

Abd. Hadi Suwito selaku Kepala MAN 1 Banyuwangi bahwa :

Tentu saja, harapan dari kita dengan adanya sistem informasi teknologi ini dapat membantu dan memudahkan dalam proses pengelolaan data Madrasah, menyimpan data Madrasah, dan menyebarkan informasi yang berkaitan dengan Madrasah. Jadi selama kita menggunakan aplikasi yang disediakan KEMENAG data yang kami terima ataupun yang disebarluaskan selama ini bisa dibilang sudah akurat karena sudah berbasis teknologi.¹³⁶

¹³⁶ Abd. Hadi Suwito, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 15 Juni 2023

Seperti yang disampaikan oleh ibu Nurhalimatus Sa'diyah,

S.Pd. selaku Waka Kurikulum MAN 1 Banyuwangi bahwa :

Sekarang teknologi sudah canggih, tidak ada data yang tidak terkomputerisasi atau tersentuh teknologi. Dengan adanya SIM pekerjaan saya jadi lebih ringan, dari segi kualitas datanya juga lebih akurat, dibagian kurikulum data yang saya butuhkan itu biasanya terkait pembelajaran, terkait nilai siswa nanti yang diinput ke raport, disini juga sudah menerapkan raport digital, sewaktu-waktu dibutuhkan tinggal download saja di sistem.¹³⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dari implementasi sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan dampak positif dari efektifitas tenaga dan waktu, kemudahan dalam mengumpulkan data, mengolah data dan menyimpan data.

2. Tepat Waktu (*Timelines*)

Salah satu manfaat dari penerapan sistem informasi manajemen adalah kecepatan dalam menerima data atau menyebarkan informasi, sehingga dalam proses pelaksanaannya dapat berjalan dengan tepat pada waktunya. Dari hasil wawancara dengan ibu Nurul Ilmiyah, S.Kom selaku Operator MAN 1

Banyuwangi mengatakan bahwa :

Dengan adanya sistem informasi manajemen semua pekerjaan dapat dilakukan dengan cepat dan pekerjaan itu jadi terasa jadi lebih ringan. Informasi yang diberikan secara tepat dan konkret dari mana sumber nya dan dapat dipercaya, sehingga tidak ada hoax yang dimana-mana.¹³⁸

¹³⁷ Nurhalimatus Sa'diyah, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 20 Juni 2023

¹³⁸ Nurul Ilmiyah, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 4 Juli 2023

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Rusyah Imam, SE. selaku Ka. Tata Usaha MAN 1 Banyuwangi bahwa :

Di bagian Tata usaha sendiri juga dapat merasakan dampak dari adanya sistem informasi manajemen yakni bisa dengan mudah baik dalam urusan administratif atau dalam pengolahan data serta dapat menciptakan kerjasama yang baik dan dapat menghematkan waktu lebih efektif.¹³⁹

Sistem informasi manajemen ini, memiliki manfaat yang cukup kompleks salah satunya ialah membantu memberikan berbagai informasi maupun data yang dibutuhkan oleh individu, organisasi maupun lembaga pendidikan dengan tepat waktu yang dapat menunjang keberhasilan dari organisasi tersebut.

3. Relevan (*Relevance*)

Relevan adalah isi sebuah laporan atau dokumen harus melayani suatu tujuan tertentu. Dengan demikian, laporan yang dibuat dapat mendukung pengambilan keputusan manajerial. Oleh karena itu, adanya sistem informasi manajemen diharapkan dapat menyajikan data yang relevan dengan kebutuhan organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala MAN 1 Banyuwangi bapak Drs. Abd. Hadi suwito bahwa :

Data yang dihasilkan sistem informasi manajemen harus memiliki kesesuaian antara informasi yang akan disampaikan dengan waktu yang dibutuhkan, dalam pelaksanaan pembelajaran di Madrasah sistem informasi ini digunakan untuk mencari dan mendapatkan materi pembelajaran yang akan di berikan atau disampaikan kepada siswa atau peserta didik.¹⁴⁰

¹³⁹ Rusyah Imam, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 19 Juni 2023

¹⁴⁰ Abd. Hadi Suwito, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 15 Juni 2023

Selaras dengan yang disampaikan oleh Waka Kurikulum MAN 1 Banyuwangi ibu Nurhalimatus Sa'diyah, S.Pd bahwa :

Sistem informasi manajemen sangat dibutuhkan dalam perencanaan pembelajaran di madrasah yang mana dengan adanya sistem informasi maka informasi tersebut akan selalu update dan tidak kurang nilainya sehingga selalu segar dan tidak akan usang. Dan sistem informasi harus relevan dengan waktu responnya sehingga berbanding sejalan dan cepat sesuai dengan kebutuhan para penggunanya.¹⁴¹

Berdasarkan dari pemaparan diatas dari hasil evaluasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan layanan administrasi dapat diukur atau di nilai berdasarkan Akurasi data, Tepat waktu dan Relevansi datanya. Sistem informasi manajemen yang mempunyai akurasi tinggi cenderung memberikan kepuasan kepada penggunanya. Sistem informasi informasi yang dibutuhkan tepat waktu, cepat dan *up to date* dapat memberikan jaminan positif dan berimplikasi signifikan terhadap kepuasan pemakai sistem informasi manajemen. Relevansi informasi yang menggambarkan isi sebuah dokumen atau laporan memberikan manfaat dan *feedback* yang jelas bagi pengguna informasi.

b. Faktor Penghambat dan Pendukung Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi Di MAN 1 Banyuwangi

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan bahwasanya terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat pada implentasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan

¹⁴¹ Nurhalimatus Sa'diyah, diwawancari oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 20 Juni 2023

layanan administrasi di MAN 1 Banyuwangi. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Rusyah Imam, SE. selaku Ka. Tata Usaha MAN 1 Banyuwangi :

Faktor yang menunjang sistem informasi manajemen yaitu, EMIS, SIMPATIKA, RDM, AMS dan SIMPLETECH yang merupakan sistem pendataan, sistem persuratan dan sistem untuk menyebarkan informasi terkait madrasah, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan. Kemudian faktor penghambat sistem informasi manajemen yaitu, kesalahan dan keterlambatan pemberian data dari tiap unit kerja.¹⁴²

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor yang menunjang dan menghambat implementasi sistem Informasi manajemen di MAN 1 Banyuwangi adalah tersedianya fasilitas sistem informasi manajemen yaitu, EMIS, SIMPATIKA, RDM, AMS dan SIMPLETECH yang merupakan sistem pendataan, sistem persuratan dan sistem untuk menyebarkan informasi terkait madrasah, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan. Dan adanya kendala dalam sumber daya manusia seperti keterlambatan dalam mengumpulkan data atau keterlambatan dalam proses penyebarluasan data maupun kesalahan teknis. Oleh karena itu, dalam penerapan SIM Pendidikan yang terpadu dan memiliki kapabilitas dalam mendukung keberhasilan pendidikan, diperlukan keseimbangan sumber daya yang tersedia antara ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dalam mengoperasikan teknologi informasi yang semakin canggih.

¹⁴² Rusyah Imam, diwawancarai oleh Penulis, MAN 1 Banyuwangi, 19 Juni 2023

Tabel 4.7
Temuan Penelitian

| No | Fokus Penelitian | Temuan Penelitian |
|----|--|--|
| 1. | Perencanaan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di MAN 1 Banyuwangi | <p>Ditemukan bahwasanya perencanaan sistem informasi manajemen yang dilakukan oleh MAN 1 Banyuwangi dilakukan di awal tahun ajaran baru, tepatnya pada saat rapat kerja yang membahas tujuan lembaga, diantaranya adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Merumuskan tujuan dalam layanan sistem informasi manajemen b. Menentukan sasaran dalam layanan sistem informasi manajemen c. Media/aplikasi dalam layanan sistem informasi manajemen |
| 2. | Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di MAN 1 Banyuwangi | <p>Ditemukan bahwasanya pelaksanaan sistem informasi manajemen yang dilakukan oleh MAN 1 Banyuwangi diantaranya adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Proses Implementasi Layanan Sistem Informasi Manajemen b. Proses pengelolaan data sistem informasi manajemen menggunakan Aplikasi Manajemen Surat (AMS) a. Proses pendistribusian data sistem informasi manajemen menggunakan Aplikasi Manajemen Surat (AMS). |
| 3. | Evaluasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di MAN 1 Banyuwangi | <p>Ditemukan bahwasanya evaluasi pada penerapan sistem informasi manajemen di MAN 1 Banyuwangi bertujuan untuk mengetahui perkembangan dari program yang sudah dilaksanakan, yakni meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Adanya penilaian SIM yang kompleks Meliputi : Akurasi data, Tepat waktu, dan Relevansi data b. Adanya faktor yang mendukung dan yang penghambat pada implementasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan layanan administrasi di MAN 1 Banyuwangi |

C. Pembahasan Temuan

1. Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di MAN 1 Banyuwangi

a. Merumuskan tujuan layanan sistem informasi manajemen

Perencanaan Sistem Informasi Manajemen dalam meningkatkan Layanan Administrasi di MAN 1 Banyuwangi ialah pengendalian internal dalam memberikan pelayanan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia, dokumen dan teknologi dalam meningkatkan pelayanan di madrasah dan dalam meningkatkan kredibilitas madrasah. Perencanaan Sistem Informasi Manajemen terdiri dari merumuskan tujuan, menentukan sasaran, dan media yang digunakan dalam layanan sistem informasi manajemen.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang telah diuraikan di atas, bahwa perencanaan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan layanan administrasi merupakan pemilihan dan menggunakan asumsi-asumsi tentang masa depan. Sependapat dengan yang disampaikan Terry Perencanaan adalah kegiatan yang berkaitan dengan usaha merumuskan program yang memuat segala sesuatu yang akan dilaksanakan, penentuan tujuan, kebijaksanaan, arah yang akan ditempuh, prosedur dan metode yang akan diikuti dalam usaha pencapaian tujuan.¹⁴³

¹⁴³ George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 10.

Penerapan SIM tersebut mampu memberikan dukungan proses pengambilan keputusan, dan sangat menunjang keberhasilan suatu perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasinya. Aplikasi SIM dikembangkan untuk melayani kebutuhan-kebutuhan informasi setiap unit fungsional pada semua tingkatan kegiatan manajemen.

Berdasarkan hasil penelitian dari penulis, perumusan tujuan dalam satu tahun atau lima tahun kedepan. MAN 1 Banyuwangi memiliki prinsip dalam membuat suatu sasaran kebijakan yang berdasarkan tujuan atau visi utama yakni Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada mutu lulusan baik secara keilmuan, maupun secara moral dan mengembangkan sumber daya yang unggul dibidang IPTEK dan IMTAQ. Konsep unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dilakukan melalui penerapan sistem informasi manajemen dan pembaharuan pengelolaan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Pemaparan diatas sesuai dengan yang dijelaskan oleh Rahmat Hidayat, bahwa Penerapan Sistem Informasi Manajemen sangat menunjang keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam meningkatkan kinerja dan dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasinya.¹⁴⁴

¹⁴⁴ Rahmat Hidayat, *Ayat-ayat Al-Quran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, (Indonesia; 2017). 223.

Visi Misi dari MAN 1 Banyuwangi “Unggul dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang Dilandasi Iman dan Taqwa serta Berwawasan Lingkungan”. Dalam penyelenggaraan suatu Lembaga, diperlukan perancangan visi dan misi maupun program yang akan dicapai. Dengan demikian, dalam rangka mencapai tujuan serta visi misi Lembaga dibentuklah program kerja yang akan dijadikan langkah untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut pengamatan peneliti, pada MAN 1 Banyuwangi meningkatkan pelayanan melalui penerapan sistem informasi manajemen dalam mewujudkan tujuan Lembaga Pendidikan.

Dalam temuan perencanaan yang dihasilkan, sesuai dengan pernyataan yang dikatakan Roger A Kauffman sebagaimana yang dikutip oleh Nanang Fatah, Perencanaan menempati posisi paling penting dalam menentukan tujuan yang hendak dicapai. Oleh karena itu, perencanaan memberikan syarat suatu penetapan tujuan dan juga menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan dengan cara-cara yang efektif dan efisien. Di dalam perencanaan ini dirumuskan dan ditetapkan seluruh aktivitas lembaga yang menyangkut apa yang harus dikerjakan, mengapa dikerjakan, dimana dikerjakan, kapan akan dikerjakan, siapa yang mengerjakan, dan bagaimana hal tersebut dikerjakan.¹⁴⁵

¹⁴⁵ Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 49.

b. Menentukan sasaran layanan sistem informasi manajemen

Perencanaan pendidikan ini merupakan suatu proses untuk menetapkan segala keputusan yang berkaitan dengan tujuan dan target yang akan dicapai, sasaran yang akan diberdayakan, atau strategi yang dipilih secara tepat untuk ditindaklanjuti selama kurun waktu tertentu supaya penyelenggaraan pendidikan bisa terlaksana secara efektif, efisien dan juga bermutu.

Sedangkan konsep yang harus ditempuh Menurut Davis terdapat tiga tingkatan dalam proses perencanaan, yaitu Perencanaan Strategis, Perencanaan yang berhubungan dengan pertimbangan jangka Panjang. Perencanaan Taktis, berhubungan dengan perencanaan jangka menengah. Perencanaan Operasional, Berhubungan dengan keputusan operasi yang sedang berjalan, dalam proses perencanaan memerlukan model perencanaan.¹⁴⁶

Sesuai dengan pengamatan dari peneliti, bahwa yang dilakukan oleh MAN 1 Banyuwangi merupakan bentuk nyata atau upaya dalam meningkatkan layanan pendidikan. Sasaran dalam sistem informasi manajemen di MAN 1 Banyuwangi berkaitan dengan upaya meningkatkan layanan administrasi kepada pelanggan utama pendidikan yaitu siswa, atau tahap peningkatan kualitas jasa layanan pendidikan untuk mengetahui segala hal yang berkaitan dengan produktivitas sistem informasi.

¹⁴⁶ Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 21.

Tujuan utama sistem informasi adalah untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh semua penggunanya, baik internal maupun eksternal. Dalam hal ini sesuai dengan teori menurut Wilkinson yang mengemukakan ada tiga sasaran utama yang ingin dicapai sebuah organisasi dalam pengembangan sistem informasi. Ketiga sasaran tersebut adalah:

- 1) Menyediakan informasi untuk mendukung operasional harian,
- 2) Menyediakan informasi yang menunjang pengambilan keputusan pihak internal, dan eksternal
- 3) Menyediakan informasi untuk memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan kekayaan organisasi.¹⁴⁷

Sasaran utama penerapan sistem informasi manajemen di MAN 1 Banyuwangi ditujukan untuk mengoptimalkan atau meningkatkan layanan administrasi pendidikan. Sasaran atau target yang ingin dicapai Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi, melalui adanya penerapan sistem informasi manajemen ditujukan agar organisasi memiliki suatu sistem yang dapat menunjang dalam proses layanan administrasi madrasah, dan juga dapat diandalkan dalam mengelolah data menjadi sebuah informasi yang bermanfaat dalam proses pembuatan keputusan manajemen baik yang berkaitan dengan keputusan-keputusan rutin maupun keputusan-keputusan strategis.

¹⁴⁷ Harsono, "Implementasi Kebijakan Sistem Informasi dan Manajemen Pertanahan nasional (simtanans) di kantor pertanahan Kabupaten Jepara," (Tesis pascasarjana Universitas Dipenogoro, 2009), 59.

c. Media dalam layanan sistem informasi manajemen

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di penyajian data, dapat di simpulkan MAN 1 Banyuwangi ini memiliki beberapa media atau aplikasi yang digunakan dalam proses layanan sistem informasi manajemen juga menjadi perhatian yang tidak kalah pentingnya untuk membantu memberikan pelayanan kepada peserta didik, dari awal masuk sampai lulus dari madrasah, diantaranya adalah EMIS, SIMPATIKA, RDM, AMS, dan SIMPLETECH. Dari Masing-masing aplikasi sistem mempunyai implementasinya tersendiri, EMIS mengelola data siswa dan di dalam EMIS terdapat data kelembagaan berupa profil Madrasah kemudian data sarana dan prasarana Madrasah, data guru-guru dan PTK. Sedangkan sistem SIMPATIKA khusus pengelolaan data-data guru berupa jam mengajar, tunjangan professional, mata pelajaran. Kemudian RDM yaitu Aplikasi Rapot Digital yang berupa nilai-nilai rapot siswa. AMS yang merupakan aplikasi untuk mengelola persuratan, dan yang terakhir SIMPLETECH yaitu aplikasi untuk kedisiplinan siswa, mulai dari presensi kehadiran hingga untuk menyebarkan informasi kepada siswa dan orangtua siswa.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Siagian yang dikutip dalam Syaiful Ahdan bahwa Media dan teknologi pendidikan dapat didefinisikan sebagai semua alat komunikasi seperti cetakan, grafik, animasi, audio dan audio visual. Dalam pendidikan, media

adalah simbol yang digunakan oleh guru dan peserta didik dalam merepresentasikan pengetahuan, sedangkan teknologi adalah alat untuk berbagi representasi pengetahuan dengan orang lain. Sistem pendidikan jarak jauh (*Distance Education System*), guru dan siswa secara fisik terpisah dan materi pengajaran disampaikan melalui sistem informasi atau sistem telekomunikasi sebagai pendekatan yang berhasil dan berguna dalam pendidikan.¹⁴⁸

Dalam literatur sistem informasi manajemen pendidikan, Untuk dapat memanfaatkan sistem informasi dengan efektif, maka harus meliputi elemen-elemen sistem informasi manajemen. *Elemen Pertama*, yaitu organisasi meliputi manusia, struktur, prosedur operasi, politik, dan kultur. *Elemen Kedua*, yaitu manajemen, mengamati kesempatan, membuat strategi untuk menjawab kebutuhan, mengalokasikan orang dan sumber dana untuk mendukung strategi yang telah dibuat, mengkoordinasikan pekerjaan atau kegiatan dalam organisasi. *Elemen Ketiga*, yaitu teknologi informasi yang merupakan alat yang dapat digunakan oleh manajemen untuk membantu melakukan kontrol dan membuat suatu kegiatan baru. Di MAN 1 banyuwangi sudah memanfaatkan sistem informasi berbasis teknologi yang canggih, dan juga mengerahkan dan meningkatkan kualitas Sumber Daya manusia melalui pelatihan-pelatihan.

¹⁴⁸ Syaiful Ahdan, "Aplikasi M-Learning Sebagai Media Pembelajaran Conversation pada Homey English," (*SISTEMASI: Jurnal Sistem Informasi*), Volume 9, Nomor 3, September 2020: 493-509

Masing-masing dari program dan media itu tentu harus ada pelaksana yang bisa menjalankan kegiatan mulai dari pengumpulan data, pengolahan data, penyimpanan data hingga penyebarluasan informasi, peran tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan terhadap peserta didik. Perwujudan dari target perkembangan dan kemajuan lembaga bisa berjalan apabila adanya peran aktif seluruh personalia mulai dari kepala madrasah sampai pada siswa. Sehingga tidak heran apabila di dalam prosesnya membutuhkan beberapa pelaku organisasi yang mengoptimalkan sehingga dapat menjadikan lembaga pendidikan yang mampu bersaing dengan lembaga lainnya. Sebagai manajer kepala sekolah bertugas mengawasi dan bertanggungjawab dalam setiap program dimadrasah, yang kemudian program tersebut dilaksanakan oleh wakil kepala sekolah beserta stakeholder dan seluruh unit kerja yang ada di madrasah termasuk operator.

Oleh karena itu, media dalam layanan sistem informasi manajemen di MAN 1 Banyuwangi dalam meningkatkan layanan administrasi diperlukan adanya kesinambungan dan kolaborasi antara media sistem informasi dengan pengelola pendidikan dengan pemangku kebijakan dengan guru, guru dengan siswa, dan juga dengan elemen masyarakat untuk mewujudkan madrasah yang hebat dan berprestasi. Hal ini ditujukan untuk memudahkan dan mempercepat realisasi mewujudkan tujuan Lembaga.

2. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di MAN 1 Banyuwangi

a. Proses implementasi layanan sistem informasi manajemen

Proses implementasi layanan sistem informasi manajemen di MAN 1 Banyuwangi, kepala madrasah mengerahkan seluruh elemen dibawahnya dengan membagi tugas sesuai tupoksi masing-masing untuk mendapatkan dibutuhkan untuk kebutuhan informasi kepada admin atau operator. Data-data tersebut biasanya berupa data statis dan data dinamis. Data statis adalah data yang bersifat tidak atau jarang mengalami perubahan, data statis di MAN 1 Banyuwangi merupakan data-data terdiri dari data sekolah seperti sejarah sekolah, profil sekolah, biodata kepala madrasah, biodata guru dan biodata siswa. Sedangkan data dinamis adalah data yang sering mengalami perubahan, baik perubahan dalam frekuensi waktu jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

Proses pelaksanaan SIM di MAN 1 Banyuwangi sesuai dengan pernyataan G. R. Terry mengutip dalam bukunya Sukarna yang berjudul "*Principles of Management*", Pelaksanaan (*actuating*) merupakan upaya untuk membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan perencanaan dan usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.¹⁴⁹

¹⁴⁹ Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Mandar Maju, 2011), 84.

Implementasi Sistem Informasi Manajemen di MAN 1 Banyuwangi dimulai pada saat Penerimaan Peserta Didik Baru berbasis online dengan menggunakan media website, mulai dari proses login pendaftar, pengisian formulir, verifikasi identitas, proses upload berkas, verifikasi, sampai pada tahap pendaftaran ulang. Setelah semua calon peserta didik melakukan pendaftaran, data calon peserta didik diserahkan kepada bagian kurikulum untuk tahap seleksi melalui test penjurusan. Kemudian setelah calon peserta selesai melakukan test, maka peserta didik akan dikelompokkan berdasarkan jurusan dan rombelnya masing-masing yang diarahkan oleh bagian kesiswaan. Setelah dikelompokkan maka data peserta didik diserahkan ke bagian Tata Usaha untuk dilakukan sinkronisasi, dan terakhir data peserta didik diinput kedalam sistem yang dilakukan oleh bagian operator madrasah.

Dalam Implementasi Sistem Informasi Manajemen di MAN 1 Banyuwangi, dengan menentukan tujuan, jenis data dan waktu pengumpulan data sampai pada penyimpanan data. Data dapat diambil dari seluruh unit kerja madrasah, sehingga disetiap unit akan menunjang keefektifan pengumpulan data untuk diolah menjadi sebuah informasi yang bermanfaat bagi pengguna informasi. Misalnya bagian kesiswaan meliputi data riwayat siswa, jenis kelamin, latar belakang orang tua dan sebagainya. Sedangkan bagian kurikulum meliputi pembuatan program tahunan, semester

dan perangkat pembelajaran yang akan dilakukan dalam satu semester, bagian sarana dan prasarana meliputi pengadaan sarana prasarana, dan bagian humas yakni menjalin dan merawat hubungan yang baik antara madrasah dengan masyarakat dan menyebarkan seluruh informasi yang berkaitan dengan madrasah, kegiatan-kegiatan sampai prestasi yang diraih.

Hal ini sesuai dengan teori oleh La Ode Ismail bahwasanya Dalam pengumpulan data, baik bersifat internal maupun eksternal. Data internal merupakan data yang berasal dari dalam organisasi, sedangkan data eksternal merupakan data yang berasal dari luar organisasi namun masih terhubung dengan organisasi. Data internal dapat diperoleh dari semua unit kerja dalam organisasi yaitu dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah yang meliputi wakasek bagian Kurikulum, wakasek Kesiswaan, wakasek Sarana prasarana, dan wakasek bagian Humas. Sedangkan data eksternal dapat diperoleh dari lingkungan sekitar. Pengumpulan data secara eksternal harus disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.¹⁵⁰

Berdasarkan hasil temuan dan teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa proses pengumpulan data yang ada di MAN 1 Banyuwangi sudah berjalan baik, mulai dari proses pencatatan data yang dilakukan secara online, pemeriksaan data, pengelompokan dan perekaman data, hingga proses input data kedalam sistem.

¹⁵⁰ La Ode Ismail, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar," *Jurnal Idaarah*, Vol. I, No. 2, Desember 2017, 299.

b. Proses pengelolaan data sistem informasi manajemen

Untuk proses pengelolaan data layanan administrasi, kami disini menggunakan Aplikasi Manajemen Surat (AMS) merupakan suatu aplikasi yang berfungsi sebagai sarana untuk mengelola administrasi lembaga pendidikan yang bukan bersifat rahasia, guna menjamin kelancaran penerimaan surat, pendistribusian surat, pengeluaran surat, pencarian surat baik surat masuk, surat keluar, bentuk softcopy juga membantu menunjukkan lokasi atau tempat hardcopy disimpan. Dengan aplikasi ini akan memberi kemudahan untuk user yang berkepentingan dalam melakukan pengarsipan maupun pencarian. Sehingga dengan diterapkannya aplikasi tersebut pengelolaan arsip dinamis aktif menjadi lebih ringkas, melalui Aplikasi Manajemen Surat (AMS) yang dikelola tiga orang admin meliputi satu sebagai super admin dan dua user biasa.

Dari hasil temuan diatas dalam proses pengumpulan data di MAN 1 Banyuwangi sesuai dengan teori yang paparkan oleh Lukman Hakim memaparkan bahwa Pengolahan data merupakan suatu proses kegiatan pikiran dengan bantuan tangan ataupun suatu peralatan dengan mengikuti seangkaian langkah langkah perumusan atau pola tertentu untuk mengubah sebuah data menjadi tersusun sehingga sifat dan isinya lebih berguna.¹⁵¹

¹⁵¹ Lukman Hakim, *Prinsip-prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen*, (Jambi: Timur laut aksara, 2019), 66.

Dan dari proses pengelolaan data diatas juga dapat disimpulkan bahwa proses pengumpulan data dan pengolahan data di MAN 1 Banyuwangi sesuai dengan pendapat Anwar Darwis yang mengemukakan bahwa SIM merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berinteraksi dan bekerja sama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara-cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (*input*) berupa data-data, kemudian mengolahnya (*processing*), dan menghasilkan keluaran (*output*) berupa informasi yang ditujukan untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan bidang pendidikan.¹⁵²

Berdasarkan hasil temuan diatas dapat disimpulkan bahwa proses pengolahan data di MAN 1 Banyuwangi dilakukan secara online dan real time dengan memanfaatkan media teknologi seperti EMIS, SIMPATIKA, RDM, AMS dan SimpleTech. Pengolahan data harus dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan dimana pengolah data harus mengikuti dan meng-up date data sesuai kenyataan karena hal ini akan mempengaruhi informasi yang diterima pengguna sistem dan akan berdampak besar pada perkembangan organisasi atau lembaga pendidikan.

¹⁵² Anwar Darwis, "Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam," *Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (April: 2017), 67.

c. Proses pendistribusian data sistem informasi manajemen

Dalam melakukan penyebarluasan data sistem informasi manajemen. Proses distribusi data di MAN 1 Banyuwangi menggunakan Aplikasi Manajemen Surat (AMS) yang dikelola oleh bagian Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) yang dapat menyebarkan berbagi informasi secara cepat dan *up to date*. Aplikasi Manajemen Surat (AMS) ini dipakai untuk menyimpan data-data surat menyurat dalam bentuk softcopy juga membantu menunjukkan lokasi atau tempat hardcopy disimpan. Sehingga dengan diterapkannya aplikasi tersebut pengelolaan arsip dinamis aktif menjadi lebih ringkas, karena seluruh kegiatan dapat dilakukan oleh Aplikasi Manajemen Surat (AMS).

Aplikasi Manajemen Surat (AMS) dikhususkan untuk penyebaran informasi berupa surat masuk dan surat keluar menyimpan data-data surat menyurat dalam bentuk softcopy juga membantu menunjukkan lokasi atau tempat hardcopy disimpan. Hal ini juga sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Lukman Hakim bahwa Penyebarluasan (*Distribution*) diartikan sebagai pemindahan data dari bagian SIM ke bagian yang membutuhkan terutama kepada konsumen jasa dan pembuat kebijakan lembaga. Data dan informasi yang dikeluarkan sesuai dengan kebutuhan.¹⁵³

¹⁵³ Lukman Hakim, *Prinsip-prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen*, (Jambi: Timur laut aksara, 2019), 67,

3. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di MAN 1 Banyuwangi

Dalam proses pendidikan pada hakikatnya diperlukan yang namanya evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui ketercapaian program yang telah dilakukan. Salah satunya terkait evaluasi sistem informasi manajemen Di MAN 1 Banyuwangi proses evaluasi tidak hanya menitikberatkan pada penilaian kelebihan dan kekurangan pada sistem informasi manajemen tersebut, tetapi lebih pada usaha-usaha perbaikan yang perlu dilakukan secara sistematis dan komprehensif yang berdasar pada tujuan dan target yang telah direncanakan oleh madrasah. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Hadion Wijoyo bahwa evaluasi sistem informasi manajemen bukan hanya menitikberatkan pada penentuan kelemahan dan keunggulan SIM saja, tetapi lebih dari itu adalah pada usaha-usaha perbaikan yang perlu dilakukan.¹⁵⁴

MAN 1 Banyuwangi mengadakan evaluasi sistem informasi manajemen untuk mengetahui dan melihat sejauh mana perkembangan sistem informasi manajemen dalam kurun waktu yang telah ditentukan dengan berbagai aspek didalamnya, dan memberikan solusi untuk menjawab masalah agar bisa dilalui kedepannya. Hal seperti ini digunakan tidak lain untuk mengukur atau memperoleh informasi tentang sejauh mana efektivitas penerapan sistem informasi manajemen dalam menyediakan informasi serta sebagai pendukung yang

¹⁵⁴ Hadion Wijoyo, *Sistem Informasi Manajemen*, (Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021), 119.

menunjang kelancaran pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen. Evaluasi ini diadakan untuk mempertanggung jawabkan kegiatan yang telah dilaksanakan. Madrasah memiliki data evaluasi mengenai perkembangan madrasah, yang dilakukan setiap awal periode, tiga bulan sekali dan di setiap semesternya. Tujuan dari evaluasi ini untuk melihat perkembangan atau permasalahan pada setiap program yang sudah dilakukan, untuk mencari solusi dan akar masalahnya melalui evaluasi sebelum-sebelumnya, sehingga proses evaluasi tersebut dapat berjalan secara lebih efektif dan lebih efisien.

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Jogiyanto yang mengungkapkan Dalam mengukur nilai kesuksesan Sistem Informasi dapat di lihat dari kualitas sistem dan informasinya. Kesuksesan teknis dalam menciptakan produksi yang berkualitas yakni dengan mengukur kualitas sistemnya (*system quality*). Kualitas produk yang dihasilkan produksi dengan di tingkatkan semantik dapat di lihat dari kualitas informasi yang disajikan (*information quality*). Untuk melihat kesuksesan sebuah sistem efektifitas level dan efektifitas penerima diukur dengan penggunaan sistemnya, sedangkan untuk kepuasan pemakai diukur dengan efektivitas kepada penerimanya dan dampak individualnya sedangkan pengaruh kepada sistemnya diukur atas dampak organisasional (*organizational impact*).¹⁵⁵

¹⁵⁵ Jogiyanto, *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*, (Bulaksumur: Penerbit Andi, 2007), 44

MAN 1 Banyuwangi yang merupakan lembaga pendidikan yang berdiri dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia yang tidak hanya terpaku pada pembelajaran formal didalam kelas saja, namun juga ditanamkan akhlak dan budi pekerti yang baik dengan membiasakana peserta didik untuk melakukan kegiatan spiritual melalui program budaya madrasah (*school culture*) Program ini teraplikasi dalam beberapa kegiatan yaitu : Membaca Al-Qur'an, Shalat dhuha berjamaah, Shalat dzuhur berjamaah, Budaya jabat tangan ketika bertemu guru, Budaya salam/sapa, Budaya bersih, Budaya tertib, Disiplin dan rapi, Penegakan Tata tertib Sekolah.

Pernyataan ini sesuai dengan indikator ketercapaian visi MAN 1 Banyuwangi yaitu, 1). Lulusan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. 2). Taat dalam menjalankan ibadah serta berakhlaq mulia yang dilandasi iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 3). Seluruh warga Madrasah mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan hidup yang bersih dan segar dan terwujudnya sekolah adiwiyata.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang sudah dideskripsikan pada bab sebelumnya yang merupakan perpaduan antara Kajian teoritis dengan hasil data yang diperoleh oleh peneliti yang didapatkan dari lokasi penelitian yang juga berdasarkan pada fokus penelitian karya ilmiah atau skripsi ini, tentu peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di MAN 1 Banyuwangi yang diantaranya adalah merumuskan Tujuan Layanan Sistem Informasi Manajemen, menentukan Sasaran Sistem Informasi Manajemen, Media/aplikasi dalam Sistem Informasi Manajemen. Adapun Media/aplikasi yang digunakan adalah EMIS, SIMPATIKA, RDM, AMS, dan SIMPLETECH yang kesemuanya merupakan penunjang pada penerapan sistem informasi manajemen dalam upaya meningkatkan layanan pendidikan khususnya pada layanan administrasi.
2. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di MAN 1 Banyuwangi yang meliputi: Pengumpulan data SIM, Proses pengumpulan data SIM di MAN 1 Banyuwangi dilakukan di awal tahun pelajaran baru pada saat Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Selanjutnya Pengolahan data SIM, Proses pengolahan data SIM di MAN 1 Banyuwangi

menggunakan sistem informasi manajemen yang dikembangkan oleh Kementerian Agama yaitu EMIS, SIMPATIKA, dan RDM. Pada bagian administratif menggunakan Aplikasi Manajemen Surat (AMS) dan yang terakhir Penyebarluasan Informasi, Proses penyebarluasan informasi di MAN 1 Banyuwangi memanfaatkan website madrasah, aplikasi SimpleTech dan beberapa aplikasi sosial media seperti WhatsApp, Facebook, Instagram Dll.

3. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di MAN 1 Banyuwangi yang terdiri dari: adanya penilaian yang berorientasi pada pengukuran tingkat kualitas pada sistem informasi manajemen meliputi : Akurasi data, Tepat waktu, dan Relevansi data. dan adanya faktor pendukung dan faktor penghambat pada penerapan sistem informasi manajemen.

B. Saran

Sesui dengan apa yang telah di uraikan di bab sebelumnya dan hasil penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi, maka peneliti bisa memberikan masukan atau saran untuk menjadi referensi antara lain :

1. Bagi Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi hendaknya mempertahankan apa yang telah dicapai, meningkatkan semua kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah, serta lebih intens dalam melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja yang sudah dilakukan. Bagi Kepala Tata Usaha disarankan memberikan komitmen lebih terhadap pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen dengan

melakukan kontrol terkait semua aplikasi yang diterapkan pada berbagai bidang administrasi demi terlaksananya kegiatan administrasi yang efektif dan efisien. Bagi Wakil Kepala sekolah muali dari Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Waka Sarana prasarana, dan Waka Humas hendaknya untuk untuk terus meningkatkan kinerjanya dengan baik dan konsisten untuk meningkatkan kemampuannya dalam bidang adminitrasi dan teknologi informasi.

2. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya memiliki pedoman dan panduan secara sistematis ketika melakukan penelitian terkait sistem informasi manajemen dapat memperluas cakupan dan ruang lingkup penelitiannya, serta mampu mengembangkan, mengkaji, dan menyempurnakan penelitian terdahulu tidak hanya fokus pada satu cakupan saja, seperti judul penelitian ini yang hanya membahas terkait sistem informasi manajemen dalam meningkatkan layanan administrasi. Sehingga hasil penelitian berikutnya lebih baik.
3. Bagi lembaga pendidikan yang beroperasi dibawah naungan Kementrian Agama, diharapkan mampu bersinergi antara pihak madrasah dengan Kementrian Agama untuk terus berkolaborasi dan berinovasi mengembangkan teknologi informasi dengan komitmen untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan di Indonesia sehingga menciptakan lembaga pendidikan yang mempunyai daya saing tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdan, Syaiful “Aplikasi M-Learning Sebagai Media Pembelajaran Conversation pada Homey English,” (*SISTEMASI: Jurnal Sistem Informasi*), Volume 9, Nomor 3, September: 2020.
- Arifuddin & Damayanti, “Pengaruh Penempatan Karyawan Terhadap Efektivitas Kerja Pada PT Agro Bumi,” (*Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2020).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik (edisi revisi VI)*. (Jakarta: PT. Renika Cipta.Cet-13, 2006).
- Asnawir, *Manajemen Pendidikan*, (Padang: IAIN IB Press, 2006).
- Asy’ari, Rizky M. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi di Smp Al Mazaya Banjarmasin,” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2022).
- Bahri, Muhammad Sayid Hakam. “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 01 Bangkinang Kota,” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).
- Bing Tie, J.S. Tjeng. *Organisasi, Pokok Dasar Pimpinan*, (Bappit Deli, 1964).
- Darwis, Anwar. “Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam,” *Journal of Islamic Education Management* 2, no. 1 (April: 2017).
- Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2013).
- Davis, Gordon B. *Management Information Systems : conceptual Foundation Structure and Development*, (Jakarta: PT Prenhalindo, 2001).
- Dinasari, Wahyuni. Arief Budiman, Dyah Ayu Megawaty, “Sistem Informasi Manajemen Absensi Guru Berbasis Mobile (Studi Kasus : SD Negeri 3 Tangkit Serdang)” *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)* 1, No. 2, (Desember: 2020).
- Echols, John M. dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006).
- Fatah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004).

- Gaol, Chr. Jimmy Lbn. *Sistem Informasi Manajemen Pemahaman dan Aplikasi*, (PT. Grasindo, April : 2008).
- Gunawan, Ary H. *Administrasi Sekolah : Administrasi Pendidikan Mikro*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Hadijaya, Yusuf. *Administrasi Pendidikan*, (Medan : Perdana Publishing, 2012).
- Hakim, Lukman. *Prinsip-prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen*, (Jambi : Timur laut aksara, 2019).
- Handoko, Hani T. *Manajemen*, (Yogyakarta : BPF-Yogyakarta, 1999).
- Harsono, “Implementasi Kebijakan Sistem Informasi dan Manajemen Pertanahan nasional (simtanas) di kantor pertanahan Kabupaten Jepara,” (Tesis pascasarjana Universitas Dipenogoro, 2009).
- Herdiansyah, Haris, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010).
- Hidayat, Rahmat. *Ayat-ayat Al-Quran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, (Indonesia; 2017).
- Hidayat, Rofiq dan Nurul Huda. “Implementasi Servqual Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pada Manajemen Pemasaran Pendidikan” *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* Vol. 2, No. 1, Juni 2020. <https://doi.org/10.35719/jieman.v2i1.17>
- Hisbanarto, Vico Yakub. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).
- Irawan, Dodi. *Sistem Manajemen Data dan Informasi Pendidikan di Lingkungan Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam*, Departemen Agama RI, (Jakarta : 2003).
- Ismail, La Ode. “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 21 Makassar,” *Jurnal Idaarah*, Vol. I, No. 2, (Desember 2017).
- James, A.F Stoner and Freeman, Edward. *Manajemen*, Jilid I, terj. Alexander Senduro, (Jakarta: PT. Prahallindo, 1996).
- Jogiyanto. *Analisis dan Desain Sistem Informasi, sistem informasi: pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bsinis*, (Yogyakarta: 2013).
- Kelly, Joseph F. *Computerized Management Information System*, (London : Collier-Macmillan , 1970).

- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemah*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an 2019).
- Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran*, Indonesia: Macanan Jaya Cemerlang, Pengalih Bahasa: Benyamin Molan, Edisi ke-12 Jilid ke-2 Edisi Bahasa Indonesia, 2007.
- Kumorotomo, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjadarda University Press, 2009).
- Marmoah, Sri. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan Teori dan Praktik*, CV Budi Utama, (Yogyakarta: 2016).
- Matthew, B, Miles dan A. Huberman, Michael, *Analisis data kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohini, (Jakarta: UI Press, 2014).
- Mayasari, Annisa, Supriani Yuli, Opan Arifudin, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK," *jurnal Ilmial Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 5, September : 2021.
- Mujahid, Shibghatallah dan Riayatul Husnan, "Implementasi Manajemen Humas dalam Membangun Kepercayaan Publik di Sekolah Dasar Luqman Al-Hakim Jember," *JIEMAN: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1, Juni 2023. <https://10.35719/jieman.v5i1.187>
- Murdick, *Information Systems for Modern Management*, (New Delhi: 1987).
- Nawawi, *Metodologi Penelitian Hukum Islam* (Sumbersekar dan Malang: genius media. Cet. ke- 1, 2012).
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2016 Tentang Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan Pada Kementerian Agama, Pasal 1 Ayat (1).
- Purnamawati, I Gusti Ayu. "Administration Sistem Development of Education in Improving Service Quality," *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol 26, No 2, 2019.
- Putri, Nenzy Ahlung Arniyanto dan Anggit Dwi Hartanto, "Sistem Informasi Pengolahan Nilai Raport pada Siswa SMP Negeri 1 Yogyakarta Berbasis Web," (*Jurnal Ilmiah DASI*), Vol. 14 No. 04, Desember 2013.
- Robbins, Stephen P. dan Mary Couter, *Manajemen*, edisi kedelapan jilid I, (Jakarta: PT. Indeks, 2009).
- Rochaety, Ety., Pontjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Yanti, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

- Rusdiana & Moch. Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014).
- Siddiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).
- Simarmata, Janner., et al. “Teknologi Informasi dan sistem Informasi Manajemen” (Yayasan Kita Menulis, 2020).
- Sinen, Ristati. “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 21 Makassar,” (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2017).
- Siregar, Fandi Alfiansyah. “Efektifitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Mutu Pendidikan Di SMPN 42 Medan,” *Jurnal Publik Reform UND HAR MEDAN*, No. 4 (Juli : 2018).
- Sonia, Nur Rahmi. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management (sajiem)* No.1 (Januari: 2020).
- Sugiarto, Eko. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: PT Alfabet, 2019).
- Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung: Mandar Maju. 2011).
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2011).
- Terry, George R. dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2012).
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB II, Pasal IV.
- Wekke, Ismail Suardi. et al, *Metode Penelitian Sosial*, CV. Adi Karya Mandiri, (Yogyakarta: Oktober, 2019).
- Wijoyo, Hadion. *Sistem Informasi Manajemen*, (Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 2021).
- Zamroni, Afif. “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1, 2020.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faidhur Rohim
NIM : T20193092
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh isi skripsi ini yang berjudul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di MAN 1 Banyuwangi” adalah hasil dari penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dijadikan sebagai rujukan untuk menambah referensi dari sumbernya dan menguatkan dari hasil karya saya.

Jember, 17 Oktober 2023
Saya yang menyatakan



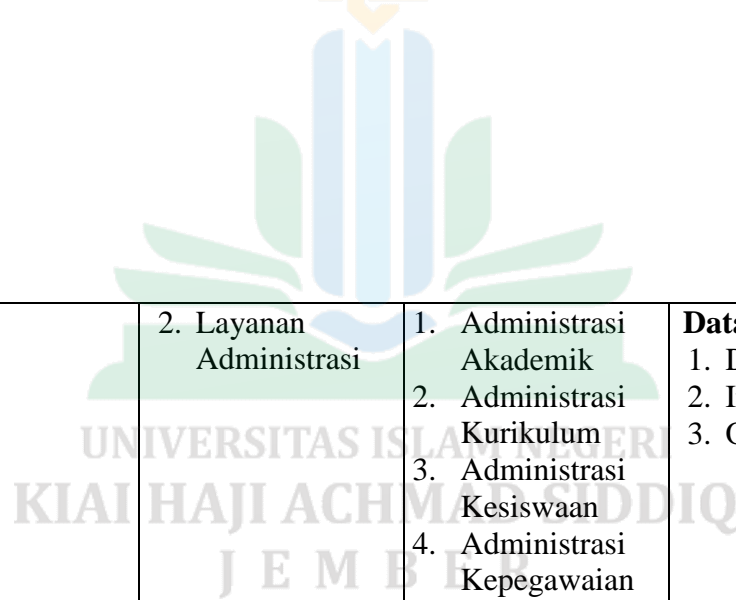
Faidhur Rohim
NIM.T20193027

Lampiran 1



Matrik Penelitian

| JUDUL | VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | METODOLOGI PENELITIAN | FOKUS MASALAH |
|---|-------------------------------|--|---|--|---|
| Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di MAN 1 Banyuwangi | 1. Sistem Informasi Manajemen | 1. Pengumpulan Data 2. Pengolahan Data 3. Penyimpanan Data 4. Pengambilan Data 5. Penyebaran Informasi | Data Primer 1. Kepala MAN 1 Banyuwangi 2. Ka. Tata Usaha MAN 1 Banyuwangi 3. Waka Kurikulum MAN 1 Banyuwangi 4. Waka Kesiswaan MAN 1 Banyuwangi 5. Waka Sarpras MAN 1 Banyuwangi 6. Waka Humas MAN 1 Banyuwangi 7. Operator MAN 1 Banyuwangi 8. Siswa/siswi MAN 1 Banyuwangi | Pendekatan Penelitian: Kualitatif Jenis Penelitian: Kualitatif deskriptif Lokasi Penelitian: MAN 1 Banyuwangi Teknik Pengumpulan Data: - Observasi - Wawancara - Dokumentasi Analisis Data: - Pengumpulan Data - Kondensasi Data - Penyajian Data - Verifikasi/ Penarikan Kesimpulan Keabsahan Data: - Triangulasi Sumber - Triangulasi Teknik | 1. Bagaimana Perencanaan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di MAN 1 Banyuwangi? 2. Bagaimana Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di MAN 1 Banyuwangi? 3. Bagaimana Evaluasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di MAN 1 Banyuwangi? |



| | | | | | |
|--|-------------------------|--|---|---|--|
| | 2. Layanan Administrasi | <ol style="list-style-type: none">1. Administrasi Akademik2. Administrasi Kurikulum3. Administrasi Kesiswaan4. Administrasi Kepegawaian5. Administrasi Sarpras | Data Sekunder <ol style="list-style-type: none">1. Dokumentasi2. Interview3. Observasi | Tahap Penelitian: <ul style="list-style-type: none">- Tahap Pra Lapangan- Tahap Pelaksanaan- Tahap Penyelesaian Penelitian | |
|--|-------------------------|--|---|---|--|

Lampiran 2



Matrik Hasil Penelitian

| JUDUL | VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | METODOLOGI PENELITIAN | HASIL PENELITIAN |
|---|-------------------------------|--|---|---|--|
| Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di MAN 1 Banyuwangi | 1. Sistem Informasi Manajemen | 1. Pengumpulan Data 2. Pengolahan Data 3. Penyimpanan Data 4. Pengambilan Data 5. Penyebaran Informasi | Data Primer 1. Kepala MAN 1 Banyuwangi 2. Ka. Tata Usaha MAN 1 Banyuwangi 3. Waka Kurikulum MAN 1 Banyuwangi 4. Waka Kesiswaan MAN 1 Banyuwangi 5. Waka Sarpras MAN 1 Banyuwangi 6. Waka Humas MAN 1 Banyuwangi 7. Operator MAN 1 Banyuwangi 8. Siswa/siswi MAN 1 Banyuwangi | Pendekatan Penelitian: Kualitatif Jenis Penelitian: Fenomenologis Lokasi Penelitian: MAN 1 Banyuwangi Teknik Pengumpulan Data: - Observasi - Wawancara - Dokumentasi Analisis Data: - Pengumpulan Data - Kondensasi Data - Penyajian Data - Verifikasi/ Penarikan Kesimpulan Keabsahan Data: - Triangulasi Sumber - Triangulasi Teknik | 1. Perencanaan Dalam perencanaan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan layanan administrasi di MAN 1 Banyuwangi yaitu : Pertama, merumuskan tujuan layanan sistem informasi manajemen. Kedua, menentukan sasaran layanan sistem informasi manajemen. Ketiga, Media/aplikasi yang digunakan dalam layanan sistem informasi manajemen. 2. Pelaksanaan Pada pelaksanaan sistem informasi |

| | | | | | |
|--|--------------------------------|--|--|--|---|
| | <p>2. Layanan Administrasi</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Administrasi Akademik 2. Administrasi Kurikulum 3. Administrasi Kesiswaan 4. Administrasi Kepegawaian 5. Administrasi Sarpras | <p>Data Sekunder</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumentasi 2. Interview 3. Observasi | <p>Tahap Penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahap Pra Lapangan - Tahap Pelaksanaan - Tahap Penyelesaian Penelitian | <p>manajemen terdapat tiga kegiatan yaitu : Pertama, Proses implementasi layanan sistem informasi manajemen di MAN 1 Banyuwangi meliputi EMIS, SIMPATIKA, RDM, AMS dan SIMLETECH. Kedua, Proses pengelolaan data sistem informasi manajemen di MAN 1 Banyuwangi menggunakan Aplikasi Manajemen Surat (AMS). Ketiga, Proses pendistribusian data sistem informasi manajemen di MAN 1 Banyuwangi memakai Aplikasi Manajemen Surat (AMS) yaitu dengan pendisposisian data yang diterima melalui surat masuk.</p> |
|--|--------------------------------|--|--|--|---|

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|---|
| | | | | | <p>3. Evaluasi</p> <p>Pada evaluasi sistem informasi manajemen dalam meningkatkan layanan administrasi di MAN 1 Banyuwangi yaitu : Adanya penilaian SIM yang kompleks Meliputi : Akurasi data, hal pertama yang harus diukur pada penerapan SIM ini adalah keakuratan datanya. Kemudian Tepat waktu, sistem yang berkualitas dapat dinilai dari kecepatannya dalam memberikan sebuah informasi. dan Relevansi data. Informasi yang didapat harus relevan.</p> |
|--|--|--|--|--|---|

Lampiran 3



PEDOMAN PENELITIAN

Pedoman Wawancara

| Informan | Aspek yang diamati | Indikator | Pertanyaan penelitian |
|---|--|--|---|
| 1. Kepala Madrasah MAN 1 Banyuwangi 2. Kepala Tata Usaha MAN 1 Banyuwangi 3. Waka Kurikulum MAN 1 Banyuwangi | Perencanaan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di MAN 1 Banyuwangi | 1. Merumuskan Tujuan Layanan Sistem Informasi Manajemen 2. Menentukan Sasaran Layanan Sistem Informasi Manajemen 3. Media/aplikasi dalam Layanan Sistem Informasi Manajemen | 1. Bagaimana proses perencanaan SIM di MAN 1 Banyuwangi? 2. Siapa saja yang merumuskan tujuan dan menentukan sasaran SIM di MAN 1 Banyuwangi? 3. Apa saja Media/aplikasi SIM yang digunakan di MAN 1 Banyuwangi? |
| 4. Waka Kesiswaan MAN 1 Banyuwangi 5. Waka Sarana prasarana MAN 1 Banyuwangi 6. Waka Humas MAN 1 Banyuwangi | Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di MAN 1 Banyuwangi | 1. Proses pengumpulan data SIM dalam meningkatkan Layanan Administrasi 2. Proses pengolahan data SIM dalam meningkatkan Layanan Administrasi 3. Proses Distribusi/Penyebarluasan Informasi dalam meningkatkan Layanan Administrasi | 1. Bagaimana Proses pelaksanaan SIM di MAN 1 Banyuwangi? 2. Siapa saja pelaksana atau pengelola SIM di MAN 1 Banyuwangi? 3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam proses pelaksanaan SIM di MAN 1 Banyuwangi? |
| 7. Operator MAN 1 Banyuwangi 8. Siswa/siswi MAN 1 Banyuwangi | Evaluasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di MAN 1 Banyuwangi | 1. Akurasi data SIM dalam meningkatkan Layanan Administrasi 2. Kecepatan (tepat waktu) SIM dalam meningkatkan Layanan Administrasi 3. Relevansi data SIM dalam meningkatkan Layanan Administrasi | 1. Bagaimana Proses evaluasi SIM di MAN 1 Banyuwangi? 2. Siapa saja yang mengevaluasi SIM di MAN 1 Banyuwangi? 3. Apa saja indikator dalam proses evaluasi SIM di MAN 1 Banyuwangi? |



Lampiran 4

Pedoman Observasi

| Aspek yang diamati | Indikator | Deskripsi |
|--|--|--|
| Perencanaan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di MAN 1 Banyuwangi | 4. Merumuskan Tujuan SIM dalam meningkatkan Layanan Administrasi 5. Menentukan Sasaran SIM dalam meningkatkan Layanan Administrasi 6. Media/aplikasi SIM dalam meningkatkan Layanan Administrasi | Isian sesuai hasil pengamatan (berupa kegiatan/kondisi/pelaksanaan program, dll) |
| Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di MAN 1 Banyuwangi | 4. Proses Pengumpulan Data SIM 5. Proses Pengolahan Data SIM 6. Proses Penyebarluasan Informasi | Isian sesuai hasil pengamatan (berupa kegiatan/kondisi/pelaksanaan program, dll) |
| Evaluasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di MAN 1 Banyuwangi | 4. Akurasi data SIM dalam meningkatkan Layanan Administrasi 5. Kecepatan (tepat waktu) SIM dalam meningkatkan Layanan Administrasi 6. Relevansi data SIM dalam meningkatkan Layanan Administrasi | Isian sesuai hasil pengamatan (berupa kegiatan/kondisi/pelaksanaan program, dll) |

Lampiran 5

Pedoman Dokumentasi

| No. | Objek | Hasil Dokumentasi | Dokumen |
|-----|----------------------------|---|---|
| 1. | MAN 1 Banyuwangi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Visi dan Misi MAN 1 Banyuwangi 2. Struktur organisasi MAN 1 Banyuwangi 3. Data guru dan siswa MAN 1 Banyuwangi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Foto Visi dan Misi MAN 1 Banyuwangi 2. Data struktur organisasi MAN 1 Banyuwangi 3. Data guru dan siswa MAN 1 Banyuwangi |
| 2. | Sistem Informasi Manajemen | <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pengumpulan data SIM MAN 1 Banyuwangi 2. Proses Pengolahan data SIM MAN 1 Banyuwangi 3. Media/Aplikasi SIM MAN 1 Banyuwangi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Foto pengumpulan data SIM MAN 1 Banyuwangi 2. Foto Pengolahan data SIM MAN 1 Banyuwangi 3. Foto Media/Aplikasi SIM MAN 1 Banyuwangi |
| 3. | Layanan Administrasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Foto pelayanan administrasi 2. Foto kegiatan administrasi 3. Foto penyebarluasan informasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Foto pencapaian prestasi siswa saat pembagian hadiah 2. Foto pelayanan administrasi menggunakan media teknologi 3. Foto suasana kondusif maupun suasana membosankan di dalam kelas |

Lampiran 6 : Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.ianjember@gmail.com

Nomor : B-2923/In.20/3.a/PP.009/06/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi
Jl. Ikan Tengiri No.12, Sobo, Kec. Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20193027
Nama : FAIDHUR ROHIM
Semester : Semester delapan
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai " Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di MAN 1 Banyuwangi " selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. H. Abd. Hadi Suwito

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 08 Juni 2023

Dekan,
Yakni Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

Lampiran 7 : Surat Persetujuan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUWANGI
Jalan Ikan Tengiri Nomor 02 Sobo Banyuwangi (68418)
Telepon (0333) 424610; Faximile (0333) 424610
Website: www.man1banyuwangi.sch.id; Email: man_banyuwangi@yahoo.co.id

Nomor : B-496/Ma.13.30.01/PP.00.6/06/2023
Sifat : Biasa
Lamp : -
Perihal : Persetujuan Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
(UIN KHAS) Jember
di Jember

Menunjuk surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember Nomor : B-2923/In.20/3.a/PP.009/06/2023 tanggal 08 Juni 2023 perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini kami selaku Kepala MAN 1 Banyuwangi menyetujui ijin Penelitian atas nama Mahasiswa:

Nama : **Faidhur Rohim**
NIM : T20193027
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di MAN 1 Banyuwangi.
Tanggal Pelaksanaan : 15 Juni 2023 s.d 15 Juli 2023

Demikian surat persetujuan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

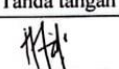
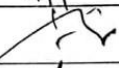
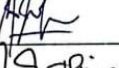
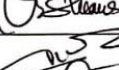
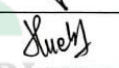

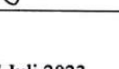
Banyuwangi, 14 Juni 2023

Kepala Madrasah,


Drs. **ABD. HADI SUWITO**
196606201995031001

Lampiran 8 : Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
 IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
 DALAM MENINGKATKAN LAYANAN ADMINISTRASI
 DI MAN 1 BANYUWANGI

| No | Hari, Tanggal | Deskripsi kegiatan | Tanda tangan |
|-----|----------------------|---|---|
| 1. | Senin, 12 Juni 2023 | Penyerahan surat izin penelitian dan pengeluaran surat persetujuan penelitian di MAN 1 Banyuwangi |  |
| 2. | Kamis, 15 Juni 2023 | Wawancara dengan Bapak Drs. Abd. Hadi Suwito selaku Kepala Sekolah MAN 1 Banyuwangi |  |
| 3. | Senin, 19 Juni 2023 | Wawancara dengan Bapak Rusyah Imam, SE. selaku Ka. Tata Usaha MAN 1 Banyuwangi |  |
| 4. | Selasa, 20 Juni 2023 | Wawancara dengan Nurhalimatus Sa'diyah, S.Pd selaku Waka Kurikulum MAN 1 Banyuwangi |  |
| 5. | Senin, 26 Juni 2023 | Wawancara dengan Ibu Nanik Ekowati, S.Pd selaku Waka Kesiswaan MAN 1 Banyuwangi |  |
| 6. | Selasa, 27 Juni 2023 | Wawancara dengan Bapak Drs. Lasmono selaku Waka Sarana Prasarana MAN 1 Banyuwangi |  |
| 7. | Senin, 03 Juli 2023 | Wawancara dengan Ibu Ani Mustikawati, S.Pd selaku Waka Humas MAN 1 Banyuwangi |  |
| 8. | Selasa, 04 Juli 2023 | Wawancara dengan Ibu Nurul Ilmiyah, S.Kom selaku Operator MAN 1 Banyuwangi |  |
| 9. | Senin, 10 Juli 2023 | Wawancara dengan Rizky Dwi Saputra dan Desi Ratnasari selaku siswa/siswi MAN 1 Banyuwangi |  |
| 10. | Senin, 17 Juli 2023 | Meminta Tanda tangan kepada informan dan mengurus surat keterangan telah selesai melakukan penelitian di MAN 1 Banyuwangi |  |

Banyuwangi, 17 Juli 2023
 Kepala Sekolah,



Drs. Abd. Hadi Suwito
 NIP.196606201995031001

Lampiran 9 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUWANGI
Jalan Ikan Tengiri Nomor 02 Sobo Banyuwangi (68418)
Telepon (0333) 424610; Faximile (0333) 424610
Website: www.man1banyuwangi.sch.id; Email: man_banyuwangi@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 624/Ma.13.30.01/PP.00.6/07/2023

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Nomor : B-2923/In.20/3.a/PP.009/06/2023 Tanggal 08 Juni 2023 perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini kami selaku Kepala MAN 1 Banyuwangi menerangkan nama Mahasiswa di bawah ini :

Nama : **FAIDHUR ROHIM**
NIM : **T20193027**
Semester : **Delapan**
Prodi : **Manajemen Pendidikan Islam**

Benar - benar telah melakukan penelitian di MAN 1 Banyuwangi terhitung mulai tanggal 15 Juni 2023 s.d 15 Juli 2023 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Layanan Administrasi di MAN 1 Banyuwangi"**.

Demikian surat persetujuan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 17 Juli 2023

Kepala Madrasah,

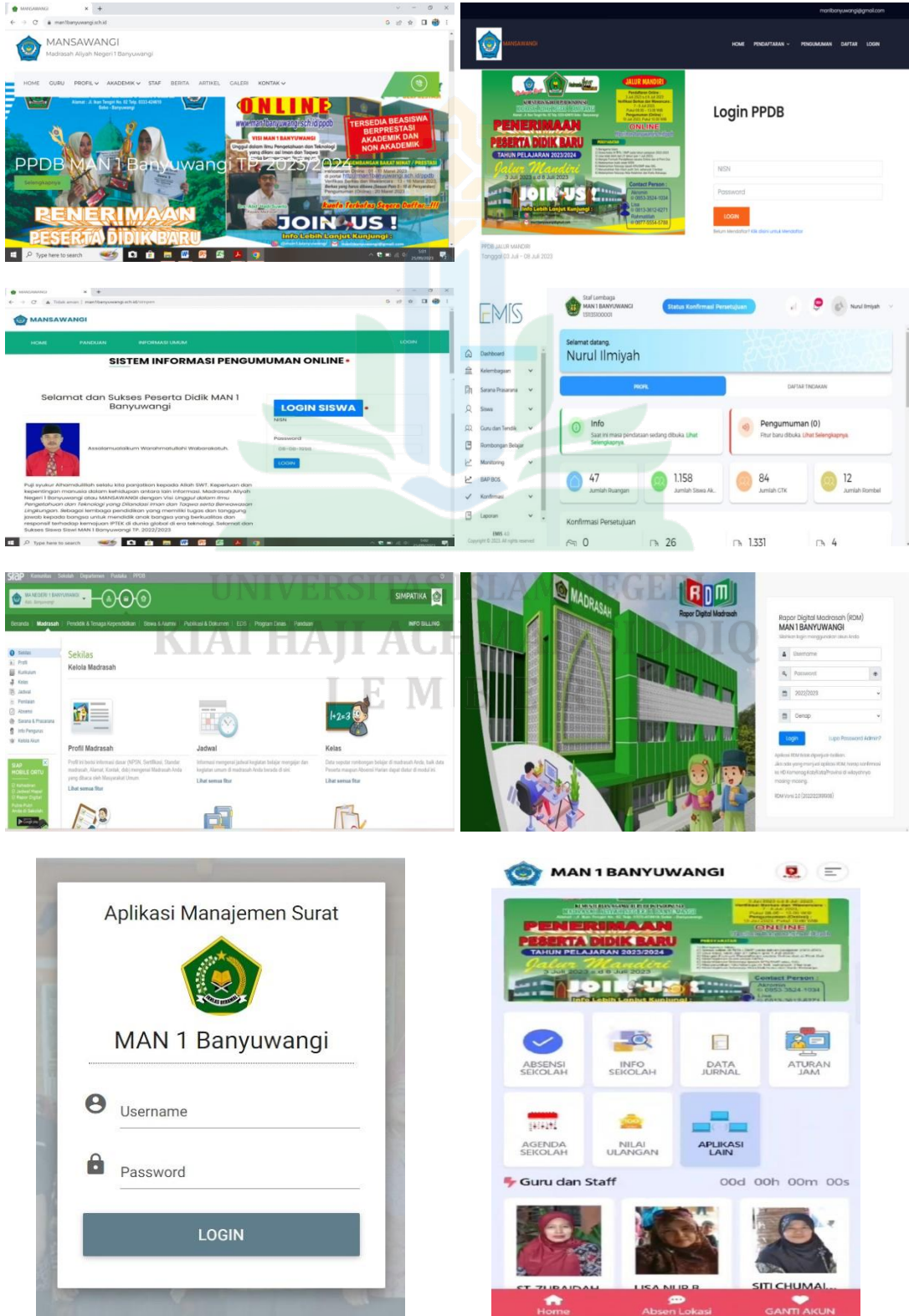

Drs. HADI SUWITO
196606201995031001

Lampiran 10 : Hasil Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI HASIL WAWANCARA
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUWANGI



APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUWANGI



BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

Nama : Faidhur Rohim
NIM : T20193027
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 24 Agustus 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Alasbuluh, Wongsorejo, Banyuwangi
E-mail : faidzurrohim248@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RA Khadijah 46 : 2005-2007
2. MI Miftahul Ulum : 2007-2013
3. MTs. Miftahul Ulum : 2013-2016
4. MA Miftahul Ulum : 2016-2019
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2019-2023